



laporan tahunan 2009 *annual report*



PRESENTING THE WORLD CLASS PROTECTION

Memberikan Perlindungan
Kelas Dunia

Menuju
perusahaan asuransi
paling terpercaya
dalam
bisnis global.

To be
the most
trusted
insurance company
in global
business



International Union of Credit & Investment Insurers



Daftar Isi

Contents



1	Prolog	31	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
3	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	34	Sertifikasi dan Penghargaan <i>Achievement and Award</i>
4	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	35	Produk-produk ASEI <i>Products of ASEI</i>
8	Laporan Dewan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	52	Peristiwa Penting Tahun 2009 <i>Milestone 2009</i>
14	Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan <i>Background and History of the Company</i>	57	Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan <i>Analysis and Management Review On the Company Performance</i>
18	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	68	Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Good Corporate Governance</i>
19	Profile Dewan Komisaris <i>Board of the Commissioners Profile</i>	92	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
21	Profile Dewan Direksi <i>Board of the Directors Profile</i>	105	Laporan Keuangan <i>Financial Statement</i>
23	Profile Komite Audit <i>Committee Audit Profile</i>		
24	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>		

Memberikan Perlindungan Kelas Dunia

Pesatnya perkembangan teknologi dan gairah jalinan kerjasama perdagangan dunia yang semakin menggembirakan menuntut jaminan atas keberhasilan transaksi antar pihak terpenuhi. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) atau Asuransi ASEI yang telah berkiprah sejak 1985 dalam hal proteksi asuransi ekspor, semakin memantapkan langkah untuk menjadi jawaban bagi para pelaku ekspor dan menjadi perusahaan asuransi kredit ekspor terpercaya berkelas dunia.



Presenting the World Class Protection

Rapid development of technology and the rising passion on global cooperation and trading demand assurance in the success of transaction among the involving parties. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) or well known as Asuransi ASEI, that has been playing its role in export insurance protection since 1985, is getting steadier in its step to be the answer for exporters and become the most trusted world class export credit agency.

1 PRUDENT IN PERFORMANCE

Waspada dalam Kinerja

Menggunakan prinsip kehati-hatian dalam kalkulasi matriks asuransi untuk menjaga pertumbuhan korporat yang berkesinambungan.

Using prudent principles in insurance matrix calculation to protect corporate sustainable growth.

Daftar Isi Contents

- 3 Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*
- 4 Laporan Dewan Komisaris *Report from the Board of Commissioners*
- 8 Laporan Dewan Direksi *Report from the Board of Directors*
- 14 Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan *Background and History of the Company*
- 18 Visi dan Misi *Vision and Mission*
- 19 Profil Dewan Komisaris *Board of the Commissioners Profile*
- 21 Profil Dewan Direksi *Board of the Directors Profile*
- 23 Profil Komite Audit *Committee Audit Profile*
- 24 Sumber Daya Manusia *Human Resources*
- 31 Manajemen Risiko *Risk Management*
- 34 Sertifikasi dan Penghargaan *Achievement and Award*
- 35 Produk-produk ASEI *Products of ASEI*
- 52 Peristiwa Penting Tahun 2009 *Milestone 2009*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Neraca & Laba Rugi

Balance Sheet & Statement of Income

Dalam juta rupiah

In million rupiah

Uraian	2005	2006	2007	2008	2009	Description
Jumlah Aktiva	595.381	617.031	628.666	651.036	698.325	Total Assets
Jumlah Investasi	504.245	516.188	527.379	554.121	574.737	Total Investments
Jumlah Ekuitas	517.649	528.685	545.362	566.431	599.463	Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban	77.732	88.346	83.303	84.605	98.862	Total Liabilities
Premi Bruto	160.383	115.605	202.763	226.268	307.784	Gross Premiums
Klaim Bruto	43.307	78.150	56.681	31.223	27.000	Gross Claims
Hasil Underwriting	30.667	12.576	13.319	30.786	49.834	Underwriting Income
Hasil Investasi	45.590	49.078	51.295	47.661	52.835	Investments Income
Biaya Operasional	43.281	41.703	43.327	49.439	64.189	Operating Expenses
Laba Usaha	32.976	19.950	21.286	29.008	38.480	Income From Operations
Laba Sebelum Pajak	32.885	19.564	21.657	29.315	37.248	Net Income Before Tax
Laba Sesudah Pajak	33.896	20.684	21.482	29.616	37.130	Net Income After Tax

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2005	2006	2007	2008	2009	Description
Risk Based Capital (RBC)	1,818%	1,703%	1,735%	1,310%	1,675%	Risk Based Capital (RBC)
Return On Assets (ROA)	5,60%	3,17%	3,48%	4,58%	5,52%	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	6,67%	3,70%	4,03%	5,27%	6,39%	Return On Equity (ROE)
Y O I	9,15%	9,62%	9,83%	8,98%	9,36%	Y O I
Rasio Klaim	24,91%	53,90%	27,25%	13,50%	8,63%	Claims Ratio
Rasio Likuiditas	669,35%	604,07%	667,21%	699,80%	640,65%	Liquidity Ratio
Rasio Pengeluaran	24,90%	28,76%	20,83%	21,37%	20,51%	Expenses Ratio

Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board of Commissioners



Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

1. **Adolf Warouw** Komisaris Utama/ President Commissioner
2. **Dumairy** Komisaris/ Commissioner
3. **Wiranto** Komisaris/ Commissioner

Asuransi ASEI selama beberapa tahun terakhir tengah menjalani transformasi besar. Dalam perjalanan tahun 2009 Asuransi ASEI telah banyak melakukan perubahan pada tatanan usaha dan budaya pelayanan.

During the last few years Asuransi ASEI has been undergoing major transformation. In 2009 Asuransi ASEI has done many changes in the corporate governance and customer services culture.

Meskipun krisis global belum sepenuhnya pulih sehingga menyebabkan pertumbuhan ekspor non migas nasional menjadi minus 12%, namun pencapaian beberapa indikator ekonomi makro nasional tahun 2009 menunjukkan kinerja yang baik, antara lain : laju inflasi berada pada kisaran 2,78%, dinilai kinerja terbaik dalam 10 tahun terakhir. Sejalan dengan rendahnya tingkat inflasi, suku bunga SBI-3 bulan diupayakan Bank Indonesia terus menurun, sehingga realisasinya mencapai rata-rata 7,6%. "Pada 2009, nilai tukar rupiah mengalami kecenderungan yang menguat, sehingga di akhir tahun mencapai 9.400 per dolar AS atau mencapai rata-rata 10.408 per dolar AS sepanjang 2009. Perekonomian Indonesia tumbuh dengan laju sekitar 4,5%, sesuai dengan target pemerintah sebesar 4%-4,5% sekalipun jauh lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2008 sebesar 6,1%.

Demikian pula halnya dengan Asuransi ASEI yang pada tahun 2009 ini juga memperoleh kinerja yang baik. Prestasi tersebut diraih dengan perjuangan yang tidak mudah karena diwarnai dengan persaingan industri Asuransi yang cukup ketat terlebih ditengah situasi krisis global.

Asuransi ASEI selama beberapa tahun terakhir tengah menjalani transformasi besar. Dalam perjalanan tahun 2009 Asuransi ASEI telah banyak melakukan perubahan pada tatanan usaha dan budaya pelayanan. Sesuai dengan dinamika perubahan organisasi serta pengembangan produk baru maka secara konsisten terus memperluas lini produk dan melakukan perluasan jaringan pemasaran untuk mendekatkan kepada Visi ASEI yakni menjadi *Export Credit Agency* (ECA) terkemuka yang berstandar internasional dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan ekspor non migas.

Pencapaian Tahun 2009

Segala upaya yang telah dilakukan oleh manajemen ASEI dan seluruh jajarannya berhasil meningkatkan kinerja keuangan Asuransi ASEI yaitu pertumbuhan premi bruto sebesar Rp. 81,5

Although the global crisis has not fully recovered, causing the national non-oil export growth as minus 12%, yet the attainment of national macro economic indicators in 2009 showed a good performance, among other things: the rate of inflation in the range 2.78%, was rated the best performance in 10 years. Along with low levels of inflation, The Central Bank (Bank Indonesia) has been doing its best to bring interest rate of SBI-3 months continued to decline, so that the realization had reached an average of 7.6%. "In 2009, the Indonesian Rupiah (IDR) tends to strengthen, and that at the end of the year reached IDR. 9.403,00 for USD. 1 or an average of 10,408 per U.S. dollar throughout 2009. Indonesia's economy grew at a rate of 4.5%, in-line with government's target of 4%-4.5%, although much lower than the economic growth in 2008 (6.1%).

Similarly, Asuransi ASEI also obtained good performance in 2009. This accomplishment was achieved by hard working and not-so-easy struggle. Its efforts were contested by intense competition, partly as the result from global financial crisis.

During the last few years Asuransi ASEI has been undergoing major transformation. In 2009 Asuransi ASEI has done many changes on the corporate governance and customer services culture. To cope-up with the dynamics of organizational change and development of new products, Asuransi ASEI will consistently continue to expand product lines and expand its marketing network to be closer to the corporate vision to become the leading Export Credit Agency (ECA), with international standard and able to contribute significantly in increasing non-oil exports.

Achievements in 2009

Every effort done by management and all staff of Asuransi ASEI has successfully improved the financial performance of Asuransi ASEI: growth of Gross Premiums amounted to

miliar atau naik 36% dibandingkan dengan perolehan tahun 2008; hasil *underwriting* naik 61,7% dan laba bersih yang naik 25,3%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4.5%. Untuk peningkatan yang signifikan atas kinerja 2009, Asuransi ASEI memperoleh tingkat kesehatan dengan kategori "Sehat".

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik tetap menjadi komitmen manajemen dan seluruh jajaran karyawan Asuransi ASEI dan merupakan bagian yang terus dilakukan sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2009-2013 (RJPP).

Dewan Komisaris mencatat sejumlah perubahan yang telah dilakukan Asuransi ASEI pada tahun 2009 diantaranya perbaikan sistem manajemen pada berbagai aspek dalam rangka pengembangan: organisasi, pemasaran, pengembangan produk, pengendalian risiko, dan infrastruktur serta pengembangan SDM.

Strategi Menghadapi Tantangan

Strategi berkelanjutan dewasa ini menjadi fenomena yang cukup ramai dibicarakan. Sejalan dengan hal tersebut, maka pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi tumpuan utama dalam menggerakkan roda keberlanjutan tersebut.

Upaya kerjasama dan bersinergi dengan berbagai instansi guna perluasan jaringan pemasaran dengan cara membuka kantor cabang dan kantor-kantor pemasaran baru untuk mendapatkan peluang baru yang selama ini belum tergarap.

Asuransi ASEI memiliki visi menjadi ECA terkemuka yang berstandar internasional, didukung dengan 4 sektor usaha yaitu Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Asuransi Umum dan Suretyship. Keinginan semata tidaklah cukup, Asuransi ASEI mengajak seluruh *stakeholder* untuk bersama-sama berdedikasi, berkomitmen dan berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan maupun bagi nasabah.

Asuransi ASEI yakin akan banyak peluang di tahun mendatang. Adanya Asean-China Free Trade Area (ACFTA) mendorong Asuransi ASEI untuk optimis menghadapi perubahan pola pasar sebagai pemicu pertumbuhan yang signifikan dan pembukuan laba yang lebih besar pada tahun mendatang. Dengan adanya ketentuan *Free Trade Agreement* tersebut memicu Asuransi ASEI untuk dapat berbuat lebih dalam rangka memperkuat daya saing ekspor Indonesia yang diperkirakan akan mendapat persaingan ketat dari produk

USD. 81.5 billion, 36% higher compared to the realization in 2008; Underwriting Result increased by 61.7% and Net Profit increased by 25.3%. These main indicators show significant improvement compared to the national economic growth of 4.5%. For a significant improvement on performance in 2009, Asuransi ASEI cherished with "Sound" status.

Implementation of Good Corporate Governance principles remains a commitment of management and all employees of Asuransi ASEI and will always be done as stated in the 2009-2013 Corporate Long Term Plan (RJPP).

The Board of Commissioners noted a number of changes have been made in 2009, including improvements and developments in various aspects of management: Organization, Marketing, Product Development, Risk Management, infrastructures and Human Resource Development.

Strategy to undertake Challenges

Sustainable strategy nowadays becomes a hot topic for discussion. In line with this, the development of company's human resources competence becomes the main cornerstone in the said strategy.

Continued efforts being made to enhance cooperation and synergy with others agencies to widen marketing network by opening Branch Offices and Marketing Offices to get new opportunities that have not been untouched before.

Asuransi ASEI's vision of becoming the leading international standard ECA supported by 4 strategic business units: Export Credit Insurance, Credit Insurance, General Insurance and Suretyship. Desire alone is not enough, Asuransi ASEI invites all stakeholders to collectively embrace dedication, commitment and strives to provide the best for the company and for customers.

Asuransi ASEI is confident that there will be many opportunities in the coming year. The presence of China-Asean Free Trade Area (ACFTA) encourage Asuransi ASEI to optimistically to face the changing market pattern as a trigger to gain significant growth and greater profit in the year ahead. The Free Trade Agreement itself has triggered Asuransi ASEI to be able to do more in order to strengthen the competitiveness of Indonesian exports to face tough competition from foreign products. With the ability to

mancanegara. Dengan kemampuan menempatkan perusahaan secara tepat untuk memperoleh pangsa pasar baik di pasar nasional maupun internasional, Asuransi ASEI yakin dapat melaksanakan misi sebagaimana telah ditetapkan bersama yakni mendorong peningkatan ekspor dengan menjalankan usaha di bidang Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit, Suretyship, serta Asuransi Umum.

Pengawasan dan Manajemen Risiko

Kami mencatat keseriusan Dewan Direksi untuk terus berupaya dalam meningkatkan kemampuan aspek pengawasan dan manajemen risiko melalui berbagai kebijakan yang diambil, termasuk pelatihan SDM yang lebih intens. Keberhasilan dalam menjalankan unit *Compliance & Risk Monitoring* merupakan salah satu prestasi tersendiri. Kami yakin bahwa prinsip kehati-hatian merupakan salah satu faktor yang dikedepankan oleh perusahaan untuk bersaing didalam kompetisi pasar yang tentunya harus didukung dengan manajemen yang solid, sumber daya yang berkompeten di bidangnya sehingga menghasilkan pelayanan nasabah yang prima.

Untuk kesemuanya itu, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi Asuransi ASEI dan jajarannya yang telah bekerja keras ditengah persaingan yang cukup ketat dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Kami yakin dengan usaha pengelolaan yang semakin profesional dan transparan serta berkelanjutan dapat semakin memantapkan eksistensi Asuransi ASEI di jaringan lokal maupun jaringan internasional.

Dewan Komisaris berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah serta mitra kerja atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Asuransi ASEI selama tahun 2009. Bersama kita raih prestasi dan keberhasilan yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang. Kami optimis dapat menghadapi tantangan di masa mendatang untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik lagi serta pelayanan kepada para

precisely place the company to gain market share both at national and international markets, Asuransi ASEI is confident to carry out its stated mission to encourage Indonesian exports by running a business in the field of Export Credit Insurance and Credit Insurance, Suretyship, and General Insurance.

Supervision and Risk Management

We noted the seriousness of the Board of Directors to continuously attempt to improve the ability of supervision and risk management aspects through various measures taken, including more intense training of human resources. The success in creating the Compliance & Risk Monitoring unit and implementing it is one of exceptional achievement. We believe that by prioritizing the prudentiality principles by the company to compete in the market which must be supported by solid management, resources competent in their fields so as to produce excellent customer service.

For all those achievements, we extend our highest appreciation to the entire Board of Directors and staff who have worked hard amid tight competition in an effort to achieve the set targets. We are confident that with improvement in managing the business more professionally, transparent and sustainable, will strengthen the role of Asuransi ASEI in national and international networks.

Boards of Commissioners express our gratitude profusely to our customers and partners for continuously trusting Asuransi ASEI during 2009. Together we will achieve higher accomplishments and successes in the coming years. We are optimistic to undertake the challenges in the future to achieve better success and excellence service to our customers and partners.

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*



Adolf Warouw

Komisaris Utama/*President Commissioner*



Dumairy

Komisaris/*Commissioner*



Wiranto

Komisaris/*Commissioner*

Laporan Dewan Direksi

Report From The Board of Directors



Dewan Direksi / Board of Directors

1. Zaafril Razief Amir Direktur Utama / President Director
2. Marthin F. Simarmata Direktur Keuangan / Finance Director
3. Indra Noor Direktur Operasional / Operations Director

Secara finansial berbagai perubahan internal dan eksternal tersebut telah meningkatkan dan memperluas sumber penerimaan premi dan pencapaian laba perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Financially, the series of changes taken on internal and external sides, have successfully improved and expanded source of premium income of the company, compared to the previous period.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, Asuransi ASEI telah menjalani tahun 2009 dengan kinerja cukup membanggakan meskipun di tengah tantangan krisis global. Serangkaian perubahan kebijakan internal yang dilakukan telah mampu memberikan semangat, disiplin dan produktivitas kerja seluruh jajaran perusahaan sehingga memberikan hasil yang baik kepada perusahaan. Hal tersebut juga telah memberikan dampak positif kepada persepsi serta kepercayaan masyarakat dan dunia usaha kepada Asuransi ASEI. Hal ini tercermin antara lain dari semakin bertambahnya jumlah bank, asuransi dan lembaga lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri yang melakukan kerjasama dengan Asuransi ASEI.

Secara finansial berbagai perubahan internal dan eksternal tersebut telah meningkatkan dan memperluas sumber penerimaan premi dan pencapaian laba perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Neraca Asuransi ASEI tahun 2009 ditutup dengan mencatatkan jumlah aktiva dan pasiva masing-masing sebesar Rp 698,3 miliar atau naik 7,8% dibanding tahun 2008 sebesar Rp 651,0 miliar. Pendapatan premi bruto naik sebesar 36,0% dari Rp 226,3 miliar di tahun 2008 menjadi Rp 307,8 miliar pada tahun 2009.

Hasil *underwriting* meningkat secara signifikan dari sebesar Rp 30,8 miliar dalam tahun 2008 menjadi Rp 49,8 miliar dalam tahun 2009 atau meningkat 61,7%, antara lain diakibatkan oleh penerapan asas *prudent underwriting*, yang didukung oleh kepatuhan pada kebijakan perusahaan. Demikian pula hasil investasi dalam tahun 2009 melampaui target anggarannya dari sebesar Rp 49,1 miliar tercapai Rp. 52,8 miliar (107,5%).

Laba bersih Asuransi ASEI dalam tahun 2009 secara keseluruhan mencapai Rp 37,1 miliar atau naik 25,3% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp 29,6 miliar atau 101,1% dari target anggaran tahun 2009 sebesar Rp 36,7 miliar.

By saying thankful to The Almighty God, Asuransi ASEI has passed the year 2009 with good achievement in the situation and conditions of the global crisis challenging. Series of changes taken on internal policy have been able to create spirit, discipline and work productivity throughout all employee of the company which at the end of the tunnel gives a good result to the company. It also has created a positive impact on the perceptions and beliefs of society and business industries to Asuransi ASEI. This is reflected anyhow, by looking to the increase number of banks, insurance company and other companies both in domestic and overseas that make cooperation with ASEI.

Financially, the series of changes taken on internal and external sides, have successfully improved and expanded source of premium income of the company, compared to the previous period. The balance sheet of ASEI in the year 2009 shows that company has finally closed the year with total assets amounted to Rp. 698.3 billion, increases 7.26% compared to year 2008 with total asset amounted to Rp. 651.0 billion. Gross premium has been also increased by 36.0% from Rp 226.3 billion in 2008 to Rp 307.8 billion in 2009.

Underwriting results has improved significantly from Rp 30.8 billion in 2008 to Rp 49.8 billion in the year 2009, or increases 61.7%, which is achieved by applying prudent underwriting principles, supporting by compliance of the company policies. In investment side, the company has successfully exceeded the aimed target of Rp 49.1 billion by breaking the achievement of Rp. 52.8 billion in 2009 (107.5%).

Total net income of ASEI in the year 2009 is amounted to Rp 37.1 billion or increases 25.3% from the previous year achievement which hits Rp. 29.6 billion, or 101.1% of the company target in 2009, amounted to USD 36.7 billion.

Membbaiknya kinerja Asuransi ASEI tersebut juga berpengaruh positif terhadap tingkat kesehatan perusahaan, tercermin dari *Risk Based Capital* (RBC) yang mencapai 1.675%. Nilai RBC ini jauh di atas batas minimal yang ditetapkan pemerintah sebesar 120%.

Peningkatan kinerja perusahaan yang antara lain tercermin dari data-data finansial tersebut di atas merupakan buah dari upaya-upaya perbaikan kondisi internal perusahaan terus menerus, meliputi pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek Organisasi

- Pembentukan 1 (satu) Kantor Cabang baru dan 10 (sepuluh) Kantor Pemasaran sehingga sampai dengan akhir tahun 2009 terdapat 8 (delapan) Kantor cabang dan 10 (sepuluh) Kantor Pemasaran.
- Fokus penyempurnaan organisasi dilakukan melalui peningkatan efektivitas pelayanan organisasi, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Kantor Cabang lebih difokuskan pada upaya pemasaran untuk peningkatan pendapatan premi, sedangkan Kantor Pusat pada fungsi perencanaan, pengendalian dan koordinasi pemasaran korporat.
- Organisasi Asuransi ASEI didorong pada bentuk *Strategic Business Unit* (SBU) dengan memadukan fungsi pemasaran, underwriting, klaim dan subrogasi sehingga terjadi harmonisasi keempat fungsi tersebut dalam SBU.
- Pendelegasian wewenang yang lebih besar diberikan ke kantor cabang dengan tetap memperhatikan aspek pengawasan dan prudent underwriting.

2. Aspek Pemasaran

- Strategi pengembangan jaringan dilaksanakan dengan meningkatkan kerjasama baik dengan Bank, Lembaga Keuangan, Instansi pendukung, Broker/ Agen maupun Reasuransi (dalam dan luar negeri).
- Kantor Pusat mendorong Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran untuk terus meningkatkan kinerja dengan pelayanan yang lebih baik melalui SDM dan SOP yang terus ditingkatkan menjadi lebih kompetitif.

The better improvement achieved by ASEI gives a good impact and positive influence to the health of the company, reflected in the Risk Based Capital (RBC), which reach 1.675%. This level of RBC also means that Asuransi ASEI is well above minimum requirement as determined by government for insurance to meet the level of 120%.

The improvement of the company performance which is reflected from the financial data as mentioned above is the results of continuous efforts as to improve internal conditions of the company, which covers but not limited to the following aspects :

1. Aspects of Organization

- *The opening of one new branch office and ten marketing offices to make number of branch offices become eight and marketing offices becomes ten, until the end of 2009 year.*
- *To be more focus on organizational improvement through increasing the effectiveness of its service, oriented to customer satisfaction. Branch offices are more focused on marketing efforts as to increase premium income, while Head Office does more functions of planning, controlling and coordinating the corporate marketing.*
- *Organization of Asuransi ASEI is encouraged to have a form of Strategic Business Unit (SBU) by combining the functions of marketing, underwriting, claims and subrogation which at the end contributes a harmony of the four functions of the SBU.*
- *Authority delegating is more authorized given to branch offices, by keep applying a prudent underwriting as well as implementing the control aspects.*

2. Aspect of Marketing

- *The network development strategy is implemented by increasing cooperation with banks, financial institutions, supporting agencies such as brokers/ agent and reinsurance company (domestic and overseas).*
- *Head Office, in one side keeps supporting all branch offices to improve their performances with a better services through implemented the standard operational procedure (SOP) as well as improvement of human resources to achieve the competitive level.*

3. Aspek Produk

- Dengan berubahnya kondisi pasar, produk-produk terus dikaji dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar serta memanfaatkan peluang yang ada, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip *underwriting* yang sehat.
- Memfokuskan pengembangan produk Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit sebagai *core business* Asuransi ASEI dengan tetap mengembangkan produk Asuransi Umum dan Suretyship.

4. Aspek Pengendalian Risiko

Risk management system dan pelayanan kepada pelanggan harus sejalan, bahkan saling memperkuat. Sistem pengelolaan risiko harus juga memperhatikan aspek pelayanan pelanggan, sehingga tujuan kedua aspek tersebut dapat berjalan dengan baik.

5. Aspek Pengembangan Infra-struktur

Untuk mendukung terselenggaranya aspek-aspek tersebut di atas sesuai dengan yang direncanakan maka dikembangkan sistem infrastruktur yang baik, meliputi: *Standard Operating Procedure* (SOP) termasuk didalamnya kebijakan, prosedur, ketentuan akseptasi; kapasitas usaha; *IT system, Information networking*; organisasi dan SDM yang mengikuti dinamika perubahan organisasi serta pengembangan produk baru maupun produk yang telah ada, meliputi :

- Review atas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan wewenang *underwriting*, penyelesaian klaim serta upaya memperoleh *recovery* terus dilakukan.
- Dalam rangka menjamin manajemen mutu pelayanan kepada para pelanggan dan konsistensi sistem dan prosedur operasi, Asuransi ASEI sejak tahun 1999 telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO dan pada tahun 2009 telah dilakukan *up-grading* sesuai dengan persyaratan versi ISO 9001: 2008.
- *IT System* yang penting sebagai informasi manajemen juga informasi untuk pengendalian dan monitoring risiko terus menerus dikembangkan sejalan dengan pengembangan produk serta organisasi, di samping mengakomodasi perkembangan IT untuk keperluan pelayanan kepada pelanggan melalui homepage/website serta e-mail.

3. Aspect of Products

- *As the changing of market conditions remains, Asuransi ASEI keeps evaluating its products to meet what market needs and to optimize the opportunities, by implementing the principles of prudent underwriting.*
- *To be more focus on product development on export credit insurance and credit insurance as the core business of Asuransi ASEI, by also doing a development products on general insurance and suretyship side.*

4. Aspects of Risk Control

Risk management system and customer services must be in line consistently or even strengthen to each other. Risk management systems should also cover aspects of customer services, so that the purpose of both aspects mentioned can be finally run well as expected.

5. Aspect of development of infrastructure

To support the implementation of the said aspect as mentioned above to be in line with all things already planned, the appropriate infrastructure system is then developed, which includes Standard Operating Procedure (SOP), consisting of policy, procedure, guideline of acceptance; business capacity; IT systems, Information networking, organization and human resources that follows the dynamics of organizational changes and develop new product and existing product, that covers the following :

- *A review of policies relating to the authority of underwriting, claims settlement and continuing effort of recovery.*
- *To ensure and guarantee the quality of management service to their customers and the consistency of systems and operating procedures, since 1999, ASEI has implemented the ISO Quality Management System and its up-grading has also been carried out in line with requirements of ISO Version 9001: 2008.*
- *IT System which is important as source of management information, has function in controlling and monitoring risks continuously in line with product development and organization, to further accommodate the development of IT for the*

- Kapasitas Usaha atau kemampuan melayani permintaan kapasitas pertanggungan serta *risk management* terus ditingkatkan antara lain melalui kerjasama dengan pihak reasuradur (dalam dan luar negeri), serta lembaga terkait termasuk memanfaatkan kerangka sinergi BUMN.
- Jaringan Informasi dikembangkan melalui kerjasama dengan berbagai credit information agencies, sesama anggota Berne Union serta berbagai institusi terkait dalam rangka *risk underwriting* serta pelayanan informasi buyer/debtor atau informasi negara yang dibutuhkan oleh pelanggan.

6. Aspek Pengembangan SDM

Rencana untuk membesarkan Asuransi ASEI memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan handal. Terlebih lagi karena Asuransi ASEI telah merencanakan pembukaan lebih banyak Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran untuk meraih peluang bisnis yang ada. Profesionalisme SDM dalam menangani *risk management system* serta didalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dikembangkan melalui pendidikan dan latihan sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan dan kompetensi baik di dalam maupun luar negeri, yang dilakukan secara *in-house training* dan mengirim ke lembaga-lembaga pelatihan khusus dan umum.

Mapping SDM terus menerus disempurnakan agar kondisi organisasi dan manajemen mampu memberikan motivasi kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja di dalam pencapaian sasaran-sasaran perusahaan.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian dunia maka menyongsong ulang tahun Asuransi ASEI yang ke-25 yang merupakan tahun perak akan kami gunakan sebagai momentum terbaik dengan komitmen yang penuh dari Manajemen Asuransi ASEI beserta jajarannya untuk melakukan transformasi guna menjadikan Asuransi ASEI sebagai *Export Credit Agency (ECA)* yang terkemuka berstandar internasional sebagaimana ECA di berbagai belahan dunia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekspor.

- *The capacity or ability to serve the demands for insurance and risk management keeps improved by making cooperation with other reinsurance companies (domestic and overseas) as well as cooperation with related agencies, by optimizing corporate synergy among state-owned enterprises.*
- *Information network is initially built by developing cooperation with some credit information agencies, among member of the Berne Union and related institutions in terms of risk underwriting purpose and buyer/debtor information services or country information as basically needed by the customer.*

6. Aspects of Human Resource Development

Asuransi ASEI planning to become a bigger company, basically needs an adequate and reliable supporting from its human resources. It becomes more reasonable as Asuransi ASEI has planned to open more branch offices or marketing offices to optimize business opportunities. The Professionalism of human resources in handling risk management systems in terms of providing good services to its customers, all has been reflected through making series of education and training programs, according to job qualifications and competencies of those, both in domestic or overseas, conducted in-house training basis or even send them to the general or specialization training programs.

The mapping of human resource keeps improved so that conditions of organization and management could gently motivate all employee in improving their performance to achieve the targets of the company.

Along with the improvement of world economy conditions and as to face its incoming anniversary the 25th which on this year become the silver year for the company, Asuransi ASEI will take this opportunity as the best momentum with a full commitment from management level together with all staff to deliver transformation in making Asuransi ASEI as a leading Export Credit Agency (ECA) with an international standard, the one already shown by other ECA in the world which significantly contributes to the increment of exports side.

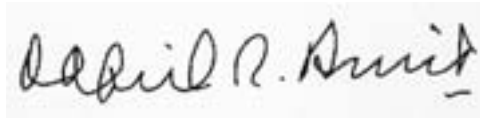
Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terkait yang telah banyak membantu kami dalam mengembangkan Asuransi ASEI.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan kekuatan kepada seluruh jajaran Asuransi ASEI agar kinerja perusahaan pada masa yang akan datang terus lebih baik sehingga dapat mencapai target-target yang ditetapkan pemegang saham.

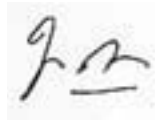
Board of directors would like to address our deep thankful and our highest appreciations to all stakeholders who during the year have fully assisted us to empower and develop Asuransi ASEI.

May The Almighty God always gives His grace and strengths to Asuransi ASEI and to all Asuransi ASEI employee and hope that company performance in the future will achieve a better conditions and all targets determined by shareholders will be achieved properly.

Dewan Direksi/ *Board of Directors*



Zaafri Razief Amir
Direksi Utama/ *President Director*



Indra Noor
Direktur Operasional/ *Operations Director*



Marthin F. Simarmata
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Latar Belakang & Sejarah Perusahaan

Background and History of The Company



Model ECA ini kemudian menjadi sorotan dunia sehingga banyak negara yang meniru untuk diterapkan di negaranya masing-masing, termasuk Indonesia.

This model of ECA becomes the world's attention that many countries imitate the institution to be applied in their countries, including Indonesia.

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) atau dikenal sebagai Asuransi ASEI, didirikan oleh Pemerintah pada 30 November 1985, atau tepat pada 25 tahun yang lalu, melalui PP. No. 1 Tahun 1982 memiliki fungsi sebagai lembaga penyedia Asuransi Ekspor dan pemberi Jaminan Kredit Ekspor, yang di luar negeri dikenal sebagai *Export Credit Agency* (ECA). Hampir semua negara memiliki ECA untuk mendorong ekspor negara tersebut melalui pemberian fasilitas asuransi untuk eksportir maupun melalui penjaminan kepada perbankan dari risiko non payment kredit ekspornya.

Kemajuan perekonomian di negara-negara Eropa Barat (seperti Inggris, Jerman, Belanda, Perancis); Amerika Serikat, Kanada serta Jepang pada tahun 1930an tidak lepas dari keberhasilan negara-negara tersebut dalam menerapkan suatu skema pembiayaan asuransi dan jaminan terhadap ekspor usaha perorangan/ swasta/BUMN dari negaranya ke negara lain, khususnya terhadap risiko komersial dan politik. Peranan ECA menjadi lebih luas dengan adanya produk/layanan *Overseas Investment Insurance*. Dengan demikian, ECA bukan hanya berfungsi sebagai *Export Credit Agency*, tetapi sekaligus juga sebagai *Investment Insurance Agency*.

Dalam perkembangannya Model ECA ini menjadi sorotan dunia sehingga banyak negara yang meniru untuk diterapkan di negaranya masing-masing, termasuk Indonesia.

Lembaga ini pada umumnya dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai dua fungsi utama. Pertama, untuk menunjang kegiatan ekspor suatu negara melalui pemberian proteksi asuransi kepada eksportir apabila terjadinya risiko komersial dan risiko politik yang dapat menimbulkan kerugian kepada eksportir yang bersangkutan, Kedua, pemberian asuransi kredit kepada perbankan dalam hal nasabah (eksportir) mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya kepada bank, *Export Bill Insurance* (EBI).

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) also known as Asuransi ASEI was founded by the Indonesia Government in 30 November 1985, or precisely 25 years ago, by the issuance of Government Regulation No. 1/1982. The company has been designed to act as government agency in providing Export Credit Insurance and Export Credit Guarantee to boost national non-oil and gas exports. This type of agency internationally known as Export Credit Agency (ECA). Almost all countries have an ECA to facilitate their respective export development program by providing those two products above which protect Exporter and/or Bank against non-payment risks.

The economic development in Western European countries such as (the United Kingdom, Germany, The Netherlands and French); United States of America, Canada and Japan (era) is the result of successful role of their ECA in implementing financial insurance and guarantee scheme to cover exports of individual/ private companies/ state owned companies business, especially for commercial and political risks. Furthermore, the role of ECA broadens by including Overseas Investment Insurance as one of their main service. Accordingly, nowadays ECA means not only as an Export Credit Agencies but also as an Investment Insurance Agencies.

The so called "ECA Model" then becomes world's focus and more and more country in the world adopt it in their effort to strengthen their economy through export, including Indonesia.

Most ECAs are owned by Government and have two main functions. First, to support exporter's activity by providing protection against non-payment risks from the Importer arise from either commercial or political risks (Export Credit Insurance - ECI). Second, protects the Bank who finance the Exporter (pre- or post-shipment financing) if Exporter (Debtor) is facing financial difficulties and therefore cannot fulfill its obligation to the Bank (Export Bill Insurance - EBI).

Fungsi dan tugas yang diberikan kepada Asuransi ASEI sebagaimana tersebut di atas semula dikaitkan dengan pelaksanaan program deregulasi Pemerintah Paket Januari 1990 melalui penyediaan fasilitas kredit ekspor oleh Bank Indonesia yang bunganya lebih ringan (subsidi) untuk mendorong ekspor dan kegiatan perekonomian pada umumnya. Salah satu persyaratan dalam pemberian fasilitas kredit ekspor tersebut adalah keharusan untuk menutup asuransinya melalui Asuransi ASEI, sehingga pemberian fasilitas tersebut menjadi lebih terjamin. Di lain pihak penutupan asuransi yang bersifat mengikat tersebut menjadikan pasar Asuransi ASEI bersifat *captive*.

Namun sejak tahun 1995, Pemerintah mencabut fasilitas kredit ekspor tersebut dan menyerahkan kebijaksanaan pemberian kredit kepada eksportir melalui mekanisme pemberian kredit perbankan biasa dengan suku bunga pasar. Dengan demikian sejak saat itu, penutupan pertanggungjawaban kepada Asuransi ASEI oleh perbankan bersifat non obligatory (tidak mengikat) dan hanya dilakukan berdasarkan pertimbangan komersial sesuai dengan sistem manajemen risiko perbankan.

Dalam rangka menjalin kerjasama dan meningkatkan keahlian serta pengetahuan maka pada tahun 1992, Asuransi ASEI bergabung dengan Berne Union yaitu suatu asosiasi dunia yang bergerak dibidang Asuransi Kredit dan Investasi yang anggotanya terdiri dari 52 ECA dari 43 negara yang kantor pusatnya berkedudukan di London. Dari Asia anggotanya antara lain: adalah NEXI dari Jepang, KEIC dari Korea dan HKECIC dari Hongkong, MECIB dari Malaysia, ECICS dari Singapore dan Asuransi ASEI dari Indonesia. Pada tahun 1997 pada APEC Vancouver Protocol di Beijing, Asuransi ASEI dikukuhkan sebagai ECA Indonesia.

As in the case of Asuransi ASEI, the above mentioned functions were initially related to the execution of Government's deregulation program known as the "January Package 1990". Under this deregulation package, Bank Indonesia (Central Bank) provides subsidized loan (means a lower interest rate) to finance export-related business. It was hoped that by providing it, the export and national economy in general would grow significantly. One of the requirements to obtain the loan was that it must be covered by Asuransi ASEI under ECG scheme. With this compulsory cover, practically Asuransi ASEI enjoyed a captive market.

Yet ever since 1995, the Government revoked the January Package 1990 and putting back all financing schemes to the market. Accordingly, coverage from Asuransi ASEI was not compulsory anymore. The Bank then might choose, under its own risk-management policy and consideration, whether to get ECG coverage or not from Asuransi ASEI to protect loan disbursed.

In order to broaden its networking and to improve knowledge in Export Insurance, in 1992, Asuransi ASEI joins the Berne Union. The Berne Union is an International Union of Credit and Investment Insurers consists of 52 ECAs from 43 countries with head office in London. From Asia its member are, amongst others: NEXI (Japan), KEIC (South Korea) and HKECIC (Hong Kong), MECIB (Malaysia), ECICS (Singapore) and ASEI (Indonesia). In 1997 at APEC Vancouver Protocol in Beijing, Asuransi ASEI was confirmed as the ECA representing Indonesia.

Profil Perusahaan Company Profile

Nama Perusahaan:

PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

Legal Corporate name:

PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

Bidang Usaha/Produk:

- Asuransi Ekspor
- Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit
- Suretyship
- Asuransi Umum

Line of Businesses:

- Export Credit Insurance
- Credit Insurance and Credit Guarantee
- Suretyship
- General Insurance

Tanggal Pendirian:

30 Nopember 1985

Date of establishment:

30 November 1985

Dasar Hukum Pendirian:

- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian
- PP No. 1 Tahun 1982 tentang Pelaksanaan Ekspor, Impor dan Lalu-lintas Devisa.

Legal basis:

- Act No. 2/1992 on Insurance Business
- Government Regulation No. 1/1982 on Export, Import and Foreign Exchange.

Akta Pendirian:

Akta Notaris No. 173 tanggal 30 Nopember 1985 berikut Akta Perubahan terakhir No. 2 tanggal 10 Nopember 2008.

Bill of establishment:

Public Notary Deed No. 173 dated 30 November 1985 together with its latest change No. 2 date 10 November 2008.

Modal Dasar dan Modal Disetor:

- Modal Dasar : Rp 800.000.000.000
- Modal Disetor : Rp 300.000.000.000

Authorized capital and Paid-in capital:

- Authorized capital : IDR. 800.000.000.000
- Paid-in capital : IDR. 300.000.000.000

Pemilik:

100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

Owner:

100% owned by the Government of the Republic of Indonesia

Jaringan Kantor:

8 Kantor Cabang dan 11 Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia

Office's network:

8 Branch Offices and 11 Marketing Offices throughout Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21-22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 - INDONESIA.
Telp : (021) 5790 3535
Fax. : (021) 5790 4031-32
Website : www.asei.co.id
E-mail : asej@asei.co.id

Head Office:

Gedung Menara KADIN Indonesia, 22nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 - INDONESIA
Phone : (021) 5790 3535
Facsimile : (021) 5790 4031-32
Website : www.asei.co.id
E-mail : asej@asei.co.id

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

“Visi dan Misi Perusahaan senantiasa menjadi pemacu semangat dan penerang dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan Perseroan, baik secara internal maupun eksternal.”

Company Vision & Mission are the inspiring and guiding light for the company in implementing its policies and performing activities, internally as well as externally.

VISI

Menjadi Export Credit Agency (ECA) terkemuka di Indonesia.

Vision

To become the foremost Export Credit Agency (ECA) in Indonesia.

MISI

Melaksanakan dan menunjang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, melalui upaya mendorong peningkatan ekspor dengan menjalankan kegiatan usaha Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit, Suretyship dan Asuransi Umum.

Mission

Carry out and supported the policy of the government in the field of economy and national development, through efforts to push the increase in the export by undertaking the Export Credit Insurance, Credit Insurance & Credit Guarantee, Suretyship and General Insurance.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Adolf Warouw

Komisaris Utama
President Commissioner

Lulusan Fakultas Hukum, Universitas Indonesia dan penyandang Magister Hukum dari Harvard Law School, USA ini memiliki pengalaman yang sangat luas dalam pembinaan dan pengelolaan BUMN melalui berbagai penugasan dari Pemegang Saham termasuk pengembanan tugas pengawasan perusahaan. Beliau juga merupakan salah satu perintis bagi pembentukan dan pengoperasian unit pembinaan BUMN di Departemen Keuangan sebelum unit tersebut mengalami proses perkembangan seperti yang dikenal dewasa ini.

Menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan yang membidangi hubungan ekonomi dan keuangan international selama lima tahun dan berakhir tahun 2004. Beliau memimpin perundingan perdagangan jasa pada berbagai forum internasional. Pada tingkat korporasi, beliau melakukan pendalaman di bidang pembinaan dan pengelolaan BUMN di berbagai Negara, termasuk pengelolaan tugas dan fungsi export credit agencies. Sebelumnya beliau adalah pejabat Departemen Keuangan yang memimpin badan yang mengurus pengelolaan piutang Negara termasuk BUMN. Pengalamannya yang sangat luas mendukung tugasnya sebagai Komisaris Utama Asuransi ASEI. Saat ini beliau adalah pengajar pada Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Beliau menyandang beberapa penghargaan seperti Bintang Jasa Utama dan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia.

Graduated from Faculty of Law, University of Indonesia, and a holder of post graduate degree in Law from Harvard School of Law, USA. He has very extensive experience in development and management of state owned enterprises through various assignments by the Shareholders including supervisory role as member of the Supervisory board in different types of enterprises. He was also one of the pioneers and promoters of the state owned enterprise development unit within the Ministry of Finance that has been undergoing reorganization ever since becoming presently a large and separate organization.

He held a position as Expert Staff of Minister of Finance, dealing with international economic and financial relations, for five years until 2004. He serve as the Chief negotiator to numerous international negotiation on trade in services. In the level of corporations he undertook comparative studies on the development and management of state owned enterprises in various countries, including studies on the functions and roles of export credit agencies. He held previously a position as the chairman of a body dealing with the management and state-owned enterprises' claims. His extensive experiences have significantly supported his job as the President Commissioner Asuransi ASEI. Currently he is a lecturer at Faculty of Law Post Graduate Program, University of Indonesia.

He holds several awards such as Bintang Jasa Utama and Satya Lencana Karya Satya granted by the President of Republic of Indonesia.



Dumaury

Komisaris
Commissioner

Dilahirkan di Belawan (Sumatra Utara) pada 17 Februari 1956, lelaki berlatar belakang pendidikan ilmu ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia, ini bergabung ke Asuransi ASEI pada tahun 2000. Di samping mengajar dan meneliti, dalam kapasitasnya sebagai dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, ia juga menulis beberapa buku-ajar dan terbiasa menjadi narasumber dalam berbagai seminar. Pengalamannya sepuluh tahun sebagai Deputy Direktur Program Magister Manajemen UGM dan tiga tahun sebagai Wakil Dekan (bidang Keuangan) Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM memperkaya kompetensinya sebagai komisaris.

Born in Belawan (North Sumatra) at February 17, 1956, this fellow who has economics background from Gadjah Mada University (GMU), Yogyakarta, and from Catholic University of Leuven, Belgium, joined Asuransi ASEI in 2000. Besides teaching and doing researches, in his capacity as a lecturer at the Faculty of Economics and Business GMU, he also writes several text-books and frequently writes papers for various seminars. His ten-year experience chaired Deputy Director at Master of Management Program GMU, as well as three years as a Vice Dean (in financial affairs) at the Faculty of Economics and Business GMU, have enriched his competence being a commissioner.



Wiranto

Komisaris
Commissioner

Dengan pengalaman kerja dalam membina BUMN serta pengalaman kerja di industri asuransi, Beliau menjadi komisaris Asuransi ASEI sejak tahun 2004. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan meraih gelar master dari University of Miami di Coral Gables, USA, Beliau telah memiliki pengalaman luas dalam pembinaan BUMN. Lahir di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 10 Agustus 1958. Beliau telah bekerja di Departemen Keuangan. Sejak 1982 bekerja pada kantor Kementerian Negara BUMN. Disamping itu, sejak tahun 2000 sampai dengan 2004 menjabat sebagai komisaris PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

With experiences in empowering state owned enterprises and in the insurance industry, he has become the commissioner of Asuransi ASEI since 2004. Graduated from Faculty of Economics, University of Diponegoro, Semarang and master degree from University of Miami Coral Gables, USA, he has wide experiences of state owned enterprises supervision. Born in Batang, Central Java on August 10, 1958. He has worked in the Ministry of Finance since 1982. In addition, from 2000 to 2004 he was the Commissioner of Asuransi Jiwasraya (Persero), PT.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Zafriil Razief Amir

Direktur Utama
President Director

Bapak kelahiran Surabaya pada tanggal 1 Agustus 1954 ini adalah ayah dari dua orang putra dan dua orang putri. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1980 dan meraih gelar Master of Economic dari University of New England, Australia tahun 1986.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1981 sebagai pegawai negeri di Pusat Analisa APBN, Departemen Keuangan dan pada tahun 1992 dipercaya sebagai Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Ditjen Lembaga Keuangan. Pernah bertugas di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, sebelum ditunjuk menjadi Direktur Operasional Asuransi ASEI pada tahun 2000. Pada tahun 1997.

Beliau menerima penghargaan dari pemerintah RI berupa Satya Lencana Karya 10 tahun. Dengan pengalaman kerja di Departemen Keuangan serta ditunjang oleh latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal telah memperkaya wawasan serta kompetensinya sebagai Direktur Utama PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).

Father of four (2 sons and 2 daughters) was born in Surabaya on 1 August 1954. Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia on 1980 and got his Master of Economics from University of New England Australia on 1986.

He began his carrier on 1981 as a government official in Center for State's Budget Analysis, Ministry of Finance. In 1992 he was appointed as Director for Banking and Financing Services, Directorate General of Financing Institutions, Ministry of Finance. He then transferred to Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan and in 2000 appointed as Operational Director of Asuransi ASEI. In 1997 he got an award for The Government of Republic Indonesia for his 10 years continuing service.

His broad and extensive experiences in the Ministry of Finance and his deep knowledge through education and trainings justify his competence to hold the position of Asuransi ASEI's President Director.



Marthin F. Simarmata

Direktur Keuangan
Finance Director

Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung dan pemegang gelar Magister dari STM PPM Jakarta ini telah bergabung dengan Asuransi ASEI sejak tahun 1990. Dari tahun 2002 hingga kini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan sejak tahun 2005 sampai 2007 ditunjuk sebagai Pjs. Direktur Utama dan pada awal tahun 2008 ditunjuk kembali sebagai Direktur Keuangan. Ayah dari empat putri ini dilahirkan di Pulau Samosir, Sumatera Utara, pada tanggal 7 Mei 1951.

Sebelum bekerja di Asuransi ASEI, sejak 1976 sampai 1979 bekerja pada kantor Akuntan Publik. Dan sejak 1980 sampai dengan 1989 bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Graduated from Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung and holder of magisterial degree from STM PPM Jakarta, he has been with Asuransi ASEI since 1990. From 2002 he has become the Finance Director of Asuransi ASEI, and from 2005 until 2007 he has been assigned as Acting President Director and in the beginning of 2008, he was assigned again as a Finance Director.

Father of four daughters was born in Samosir Island, North Sumatra, on May 7, 1951. Prior to working at Asuransi ASEI, from 1976 until 1979 he worked at Public Accountant Office. And from 1980 to 1989 worked at the Control Agency for Development and Finance (BPKP).



Indra Noor

Direktur Operasional
Operations Director

Akuntan lulusan Universitas Indonesia ini lama berkarier di industri perbankan sebelum bergabung dengan Asuransi ASEI tahun 2000. Selama bekerja di salah satu bank pemerintah, ia memperoleh beasiswa untuk gelar Master of Business Administration in Finance dari University of Nebraska, Lincoln-USA. Awal tahun 2008 ia diangkat sebagai Direktur Operasional Asuransi ASEI sampai sekarang. Kelahiran Minang yang menikahi wanita Sunda ini memiliki 2 orang putri dan 1 orang putra.

The accounting graduate from University of Indonesia had spent a long career in the banking industry before joining Asuransi ASEI in 2000. During his service at a state owned bank, he got a scholarship to pursue the MBA degree in Finance from University of Nebraska, Lincoln - USA. In the beginning of 2008 he was appointed as the Operations Director of Asuransi ASEI. The Minangnese who married a Sundanese has two daughters and one son.

PROFIL KOMITE AUDIT

Committee Audit Profile



Wiranto

Ketua
Chairman

Disamping menjadi anggota Komisaris Asuransi ASEI, beliau adalah Ketua Komite Audit sejak 2 Oktober 2006.

As well as a member of ASEI's Board of Commissioners, he has been also the Chairman of ASEI's Audit Committee since October 2, 2006.



Li Baihaqi Mustafa

Anggota
Member

Bapak kelahiran Ciamis pada tanggal 20 Agustus 1945. Beliau menjadi anggota Komite Audit Asuransi ASEI sejak tahun 2005. Selain itu sampai saat ini juga sebagai dosen pada fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana Bandung -Jawa Barat. Sebelumnya selama kurang lebih 39 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

He was born in Ciamis, West Java on August 20, 1945. He has become the member of Asuransi ASEI's Audit Committee since 2005. He has been the lecturer at Faculty of Economic of Langlangbuana University, Bandung Jawa Barat. Prior to that he worked for The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 39 years.



Sumijono

Anggota
Member

Bapak kelahiran Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 1947 adalah Ayah dari dua orang Putra dan dua orang Putri. Beliau menjadi anggota Komite Audit ASEI tahun 2007, sebelumnya selama kurang lebih 36 tahun bekerja sebagai auditor di BPKP maupun di Kantor Akuntan Publik.

He was born in Yogyakarta on 10 May 1947 is a Father of four, 2 Sons and 2 Daughters. He has been servicing Asuransi ASEI's Audit Committee since 2007. Before taking this post he served almost 36 years as an Auditor in the Control Agency for Development and Finance (BPKP) and Public Accountant Office.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kepala Bagian di Kantor Pusat
Head of Departments in Main Office

Mapping SDM terus menerus disempurnakan agar kondisi organisasi dan manajemen mampu memberikan motivasi kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja di dalam pencapaian sasaran-sasaran perusahaan.

HR mapping is continuously improved so the organization and management would be able to create employee's motivation in order to increase their performance to achieve company targets.

Untuk membesarkan Asuransi ASEI sehingga menjadi ECA yang kurang lebih setara dengan ECA-ECA di negara lain memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan handal. Terlebih lagi karena Asuransi ASEI telah merencanakan pembukaan lebih banyak Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran untuk meraih peluang bisnis yang ada. Profesionalisme SDM dalam menangani *sistem manajemen risiko* serta didalam memberikan pelayanan yang baik kepada para pemangku kepentingan dikembangkan melalui pendidikan dan latihan sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan dan kompetensi baik di dalam maupun luar negeri, yang dilakukan secara in griya atau mengirim ke lembaga-lembaga pelatihan khusus dan umum. Pendidikan dan pelatihan baik yang bersifat tehnis sesuai dengan kompetensi maupun non tehnis ditujukan untuk meningkatkan integritas. Disamping itu tetap diberikan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan formal maupun gelar profesi.

Mapping SDM terus menerus disempurnakan agar kondisi organisasi dan manajemen mampu memberikan motivasi kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja di dalam pencapaian sasaran-sasaran perusahaan.

Dari aspek kuantitas, Asuransi ASEI senantiasa menjaga jumlah pegawai pada tingkat cukup optimal namun tetap efisien. Selain itu, Asuransi ASEI juga memperkerjakan tenaga temporer yang dilakukan secara *outsourcing* sesuai kebutuhan untuk pekerjaan-pekerjaan atau proyek tertentu.

To build Asuransi ASEI to become Indonesia ECA that equal to ECAs in other countries, support from reliable Human Resource (HR) is inevitable. This prerequisite even more imperative as Asuransi ASEI has been planning to establish more Branch Offices and Marketing Offices in the future to expand its channel of distribution and approaching potential business opportunities. Handling risk management system and presenting services professionally to all stake holders can be accomplished by conducting necessary trainings, either domestic or overseas; in-house or organized by professional training institutions and both hard-skills (technical skills) and soft-skills (non-technical skills). Besides, the company also support those who intend to continue employee formal education or professional title.

HR mapping is continuously improved so the organization and management would be able to create employee's motivation in order to increase their performance to achieve company targets.

From the quantity side, Asuransi ASEI always maintains the number of employees in optimum level but efficient in servicing the business. Asuransi ASEI also employs temporary workers hired through outsourcing in accordance with the need of certain jobs or business projects.

Komposisi dan jumlah karyawan perusahaan per 31 Desember 2009 dibanding tahun 2008 sebagai berikut :

The permanent employee composition based on education is as follows:

Menurut Jenjang Pendidikan/ <i>By Formal Education</i>	2008	2009
Sarjana Strata 3/ <i>Post-graduate</i>	-	1
Sarjana Strata 2/ <i>Post-graduate</i>	22	20
Sarjana Strata 1/ <i>Graduate</i>	92	119
Diploma/ <i>Diploma</i>	19	20
Kejuruan/ <i>Professional</i>	18	20
Jumlah Pegawai Tetap/ <i>Total Permanent Employee</i>	151	180

Menurut Jabatan/ <i>By Position</i>	2008	2009
A. Kantor Pusat/<i>Head Office:</i>		
Kepala Divisi/ <i>Division Head</i>	8	8
Kepala Bagian/ <i>Department Head</i>	21	23
Kepala Seksi/ <i>Section Head</i>	21	24
Staf/ <i>Staff</i>	37	35
Pegawai Percobaan/ <i>Internship</i>	-	5
Sub Total A	87	95
B. Kantor Cabang/<i>Branch Office:</i>		
Kepala Cabang/ <i>Branch Manager</i>	7	8
Wakil Kepala Cabang/ <i>Deputy of Branch Manager</i>	-	1
Kepala Pemasaran/ <i>Marketing Head</i>	-	8
Kepala Bagian/ <i>Department Head</i>	5	6
Kepala Seksi/ <i>Section Head</i>	25	37
Staf/ <i>Staff</i>	27	23
Pegawai Percobaan/ <i>Internship</i>	-	2
Sub Total B	64	85
C. Jumlah Pegawai Tetap/<i>Total Permanent Employee = C = (A + B)</i>		
	151	180
D. Pegawai Tidak Tetap/<i>Temporary Employees:</i>		
Tenaga Ahli/ <i>Expert Staff</i>	5	3
Pegawai Honorer/ <i>Contractual Based Employee</i>	3	16
Pegawai Administrasi/ <i>Administrative Clerk</i>	97	124
Pegawai Non Administrasi/ <i>Non Administrative Clerk</i>	48	67
Sub Total D	153	210
Jumlah Pegawai/ <i>Grand Total Employee (C + D)</i>	304	390

Gelar Ahli Asuransi/Professional Degree	2008	2009
A2IK	2	2
A3IK	18	16
Jumlah/ Total	20	18

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi selalu mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan dinamika pasar dan kebutuhan perusahaan serta tetap pada konsep semula yaitu dibagi per SBU, sehingga tuntutan akseptasi baik percepatan maupun ketepatan tanpa meninggalkan konsep kehati-hatian tetap terjaga. Perubahan struktur organisasi terjadi juga pada cabang-cabang mengingat dibutuhkan konsentrasi tinggi sehingga fokus target premi masing-masing SBU tercapai, pemisahan unit Teknik dan Pemasaran (TP) AE-AK dengan TP AU di cabang-cabang, pembentukan SBU Suretyship untuk menjangkau peluang pasar yang besar, pembentukan *Compliance & Risk Monitoring* untuk meningkatkan pengelolaan risiko.

Dalam usaha mencapai visi dan misi Asuransi ASEI menjadi ECA bertaraf internasional maka Asuransi ASEI harus melakukan penetrasi pasar secara progresif dan massal. Untuk itu perlu mempunyai jaringan operasional yang memadai dalam menyerap kebutuhan pasar dan sekaligus membantu program pemerintah dalam mendorong ekspor. Untuk itu Asuransi ASEI menyesuaikan bentuk organisasinya baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang serta Kantor Pemasaran dengan mempertajam fokus bisnis yang dipandang akan menguntungkan dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas sehingga tetap tercipta pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

Struktur Organisasi ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia No. 23/077/KEP.DIR/HKM tanggal 12 Desember 2008. Didalam Struktur Organisasi yang baru terdapat 3 (tiga) direktorat dengan 8 (delapan) divisi atau setingkat Divisi serta sejumlah kantor cabang (Utama/Madya/Muda).

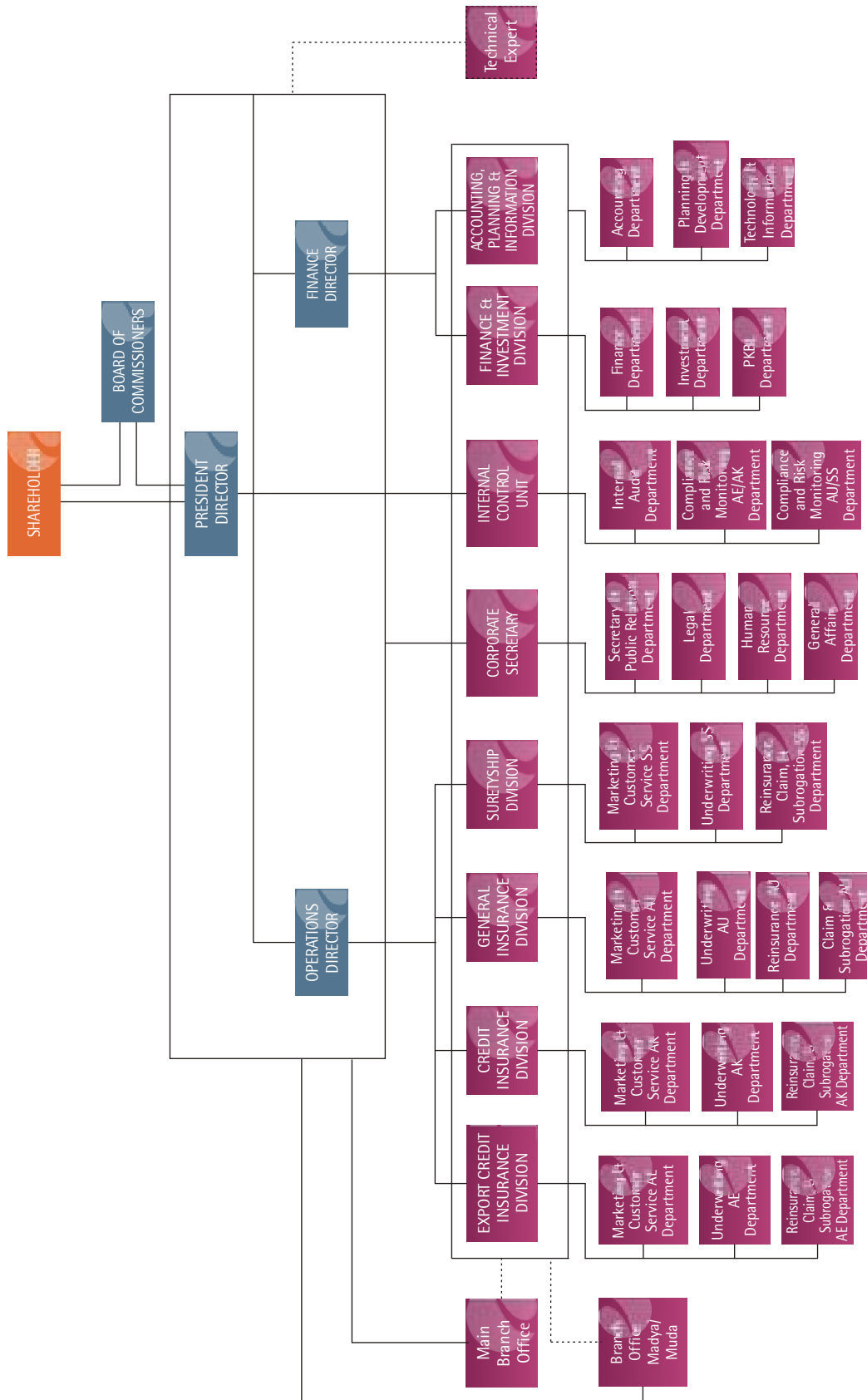
ORGANIZATION STRUCTURE

Organization Structure always grows in accordance with the dynamic of market demands and company's need. In 2009, the structure still adopts the concept of SBU (Strategic Business Unit). This concept has been proven to be satisfactory in providing quick and accurate response and timely services without renouncing the prudent underwriting concept. Changes of organization structure also occurred at Branch Offices, considering that they need high concentration in obtaining each SBU's targets. Dissociation of Technical and Marketing (TM) unit of SBU Export Credit Insurance (ECI) - Credit Insurance (CI) with TM of General Insurance (GI) in Branch Offices is one example. Forming SBU Surety Bonds to increase company's share in market opportunity and forming Compliance & Risk Monitoring unit to improve risk management are other illustrations on developing the structure of organization.

In order to reach the vision and mission of Asuransi ASEI to become an internationally acclaimed ECA, Asuransi ASEI must engage a market penetration progressively and massively. That is why a good operational network is needed to absorb the market's needs and at the same time to assist government's program in boosting export. Efficiency and Effectiveness of Asuransi ASEI's, organization are always reviewed with the purpose adjusting one with the dynamic business development. The efficiency in organization structure can be seen by the flat structure. This will shorten the bureaucracy path so that it will delivers faster and better services to customers.

The organization structure has been put into effect with the decree of Board of Directors of ASEI No. 23/077/KEP.DIR/ HKM dated December 12, 2008. Under this new structure, ASEI has divided into 8 (eight) divisional positions and some branch offices (Utama/Madya/Muda).

Struktur Organisasi/ Organizational Structure
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

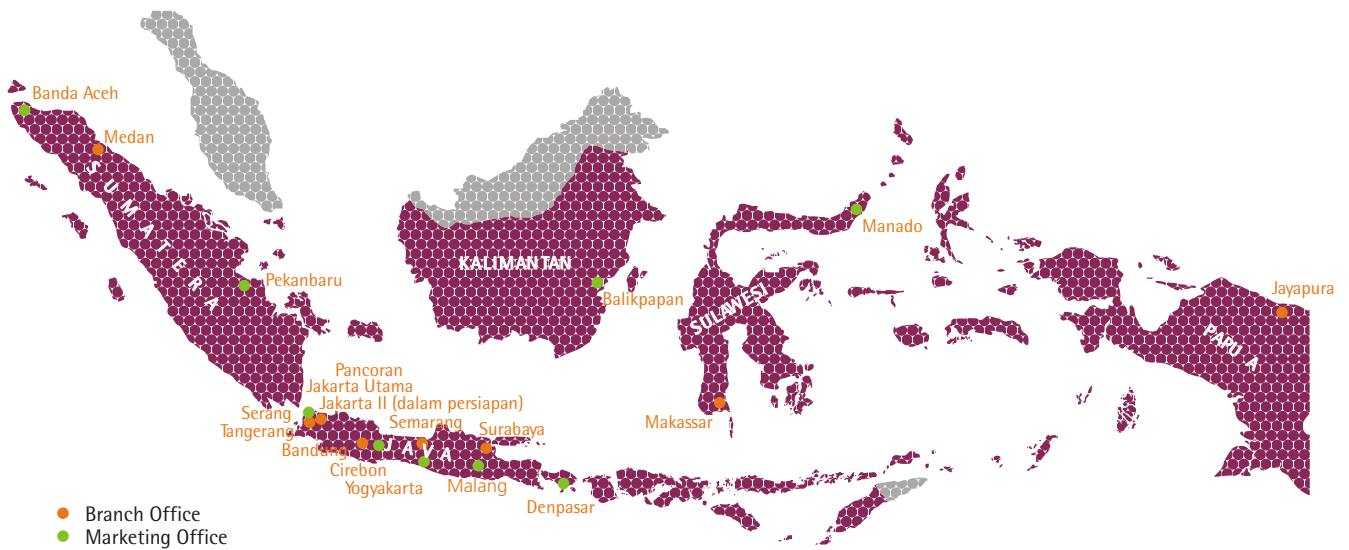




PROFIL DIVISI

Division Profile

Profil Divisi	Nama Name	Division Profile
Sekretari Perusahaan	M. Syamsudin Cholid	Corporate Secretary
Divisi Asuransi Ekspor	Didiet S. Pamungkas	Division of Export Credit Insurance
Divisi Asuransi Kredit	Anna Lukman	Division of Credit Insurance
Divisi Suretyship	Mahendra Sunaryo	Division of Suretyship
Divisi Asuransi Umum	Galung Priyo Santoso	Division of General Insurance
Divisi Keuangan dan Investasi	Eva Yorita	Division of Finance and Investment
Divisi Akuntansi, Perencanaan dan Informasi	Riduan Simanjuntak	Division of Accounting, Planning and Information
Satuan Pengawasan Intern	Seskohadie A. Koesoemo	Internal Control Unit



PROFIL KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN

Dalam melaksanakan operasinya dan memudahkan pelayanan kepada pelanggan untuk melakukan penutupan pertanggungan, Asuransi ASEI mempunyai 8 (delapan) kantor cabang dan 11 (sebelas) kantor pemasaran.

BRANCH AND MARKETING OFFICES PROFILE

In carrying out its operation and to simplify its services to customers, Asuransi ASEI has 8 (eight) branch offices and 11 (eleven) marketing offices.

Kantor Cabang/ Branch Offices

Kantor Cabang/ Branch Offices	Nama/ Name
Jakarta Utama	Badruz Zaman
Surabaya	Setiyadi
Medan	Joni Junarto
Bandung	Rudi Barkah
Semarang	Saleh Arifin
Makassar	Sulistyo Adi
Tangerang	Wahyu Siswanto
Jakarta II	Musa Harun Taufik

Kantor Pemasaran/ Marketing Offices

Kantor Pemasaran/ Marketing Offices	Nama/ Name
Banda Aceh	Armansyah
Pekanbaru	Roky Fauzi Rahman
Serang	Human Mintaraga
Cirebon	Gani Pramudito
Malang	Hariyono
Yogyakarta	Taufik Dharviandi
Denpasar	Gede Sudarma
Manado	Sandi Firmansyah
Balikpapan	Arie Purnama
Jakart Pancoran	Sudrajat
Papua	Olly Adityanto Irawan



Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu hal yang disuarakan oleh banyak industri belakangan ini. Hal ini terbentuk karena semakin sadarnya masyarakat umum mengenai suatu pengelolaan risiko baik ditingkat individu bahkan sampai di tingkat perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut maka manajemen risiko harus dilihat secara global termasuk dalam tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan manajemen risiko oleh perusahaan ini secara umum bertujuan mengidentifikasi risiko perusahaan, mengukurnya dan mengatasinya dengan level toleransi tertentu.

Manajemen risiko perusahaan secara umum memiliki karakteristik yang sama dengan manajemen risiko dalam industri asuransi diantaranya diperlukan sistem pengelolaan yang sistematis, terukur dan secara berkesinambungan yang mencakup Risiko Penjaminan, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Klaim, Risiko Likuiditas, Risiko Operational, Risiko Hukum, Risiko Kebijakan dan Risiko Kepatuhan.

Budaya melihat suatu risiko sebagai salah satu hal yang biasa dan umum dilakukan dan disosialisasikan secara berkala dengan berbagai pendekatan semacam strategi pendefinisian Risiko yang baik, Struktur organisasi yang tepat dan pembentukan komite kerja yang aktif dengan peran, tanggung jawab, wewenang dan jenjang pendelegasian yang jelas, dapat berupa indikator kinerja dan dapat disebarluaskan melalui manual yang dapat diakses oleh seluruh jajaran kerja dalam suatu perusahaan.

Risiko memang selalu muncul dalam setiap lini kehidupan dan itu bisa saja tidak terprediksikan dan kita tidak pernah tahu polanya. Dalam upaya memahami dan melakukan identifikasi risiko tersebut Asuransi ASEI berupaya membentuk dan melakukan aktivitas pemantauan yang tercermin dari dibentuknya unit *Compliance & Risk Monitoring* (CRM) dan pelaksanaan Audit Mutu Internal.

Agar setiap penerbitan/pemberian jaminan dapat terukur secara efektif maka Asuransi ASEI telah melakukan upaya menerapkan standar-standar pengukuran yang telah disepakati bersama misalnya adanya pengukuran ratio-ratio tertentu pada proses *underwriting* Asuransi kredit, Asuransi Ekspor dan Suretyship.

Risk management is one of the hot issue that voiced by many industries nowadays. It is based on public awareness of managing risk either on individual basis or in corporate basis. In line with the above conditions, risk management should be viewed as a global issue, including in the implementation of good corporate governance. In general, the application of risk management is aimed to identify the company risks, to measure and to deal with it as well on a certain level of tolerance.

In general, the company risk management has the same characteristics with risk management in insurance industry, such as the requirement of systematic measurable and sustainable managing system which also includes guarantee risks, market risks, liquidity risks, claims risks, operational risks, legal, policy risks and compliance risks.

A culture usually views a risk as one an usual and common things performed and socialized regularly with various ways of approach with risk definition strategy that well defined, appropriate organization structure and the form of active working committee with role, responsibilities, authority and clear level of delegation, which all of these can be viewed as an indicator of performance that can be deployed through manuals which are accessible to view by all levels of employee in the company.

Risk always appears in our daily activities and it may appear unpredictable with no pattern at all. To understand and to identify the risks, Asuransi ASEI tries to build and conduct monitoring which is lately reflected by the establishing of CRM Department (Compliance & Risk Monitoring) and the implementation of the Internal Quality Audit.

To make sure that every single policy/ cover of guarantee can be measured effectively, Asuransi ASEI has made efforts to implement measurement standards which has been agreed by all parties, such as ratio measurements in underwriting process of credit insurance, export credit insurance and suretyship.

Panduan kebijakan dan prosedur ditetapkan di semua Bisnis Unit dengan memasukkan Prinsip Manajemen Risiko serta Tata Kelola Perusahaan yang baik, mulai dari penelaahan bisnis masuk, kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi, penilaian risiko, kepatuhan hukum sampai dengan proses pencatatan pembayaran oleh bagian keuangan termasuk dalam hal limitasi otoritas para pejabat.

Semua tingkat risiko telah ditelaah secara hati-hati dan teratur, selain itu evaluasi dilakukan secara mingguan dan bulanan untuk melakukan pembahasan risiko yang mungkin terjadi baik faktor eksternal maupun faktor internal yang dilakukan secara berkala dengan dihadiri para Manajer dan Direksi.

Asuransi ASEI merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah mengambil alih risiko dari tertanggung disamping risiko usaha yang harus dihadapinya. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki kebijakan manajemen risiko yang menjabarkan prinsip-prinsip utama dan penetapan tanggungjawab diantara semua aspek kegiatan Perusahaan yang meliputi:

- Sistem yang efisien dalam mengidentifikasi, menilai, mengukur, mengendalikan, mengurangi dan memonitor risiko.
- Strategi, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan dipenuhinya kebijakan internal dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Sistem pengendalian internal yang memadai, memastikan manajemen risiko dan kepatuhan dilaksanakan dengan baik.
- Fungsi audit internal yang mampu menelaah dan menilai kecukupan dan efektifitas dari manajemen risiko termasuk pelaporan pelaksanaan strategi, kebijakan dan prosedur.
- Tenaga pelaksana manajemen risiko yang berintegritas tinggi, kompeten, berpengalaman, memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

Kecerobohan atau kelalaian dalam melakukan *risk assessment* akan berdampak kepada timbulnya klaim. Oleh sebab itu, proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu, risiko *underwriting* dapat dikelola dengan dukungan perusahaan reasuransi. Hal ini karena risiko yang dipertanggungjawabkan sangat besar, sedangkan kapasitas atau kemampuan Asuransi ASEI dalam menahan risiko terbatas. Beban klaim dan kewajiban perusahaan lainnya sangat berpengaruh terhadap solvabilitas perusahaan. Asuransi ASEI terus berusaha agar *Risk Based Capital* (RBC) memenuhi batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator.

Policy guidelines and procedures are ruled in all business units by applying the Principles of Risk Management Principles and Good Corporate Governance, starting from incoming business review, completeness of the documents to be fulfilled, risk assessment, compliance with law until the process of payment records by finance department including the limitation authority of the officials.

All levels of risks have been carefully and regularly identified, as an addition to the evaluation carried out on weekly and monthly basis to further discuss the risks that might give contribution as external or internal factors, conducted and attended periodically by the Managers and Directors.

Asuransi ASEI, a company which its main activity is to take over the risk of the insured beside facing its own risks business. Therefore, the company must have the risk management policy which sets out the main principles and determination of responsibility among all aspect of the company activities which includes:

- Efficient system to identify, measure, control, reduce and monitor the risks.*
- Strategy, adequate policy and procedure to ensure the compliance to internal policies as well as law and regulations.*
- Adequate internal control system, to ensure that risk management and compliance have been basically performed on a well basis.*
- The internal audit function which is able to review and measure the adequacy and effectiveness of the risk management including reporting of the implementation of strategies, policy and procedure.*
- High integrity, competent, experienced and qualified persons to implement the risk management.*

Carelessness in risk assessment will cause claim. Because of that, the underwriting process is handled in careful way (prudent underwriting). Beside prudent underwriting factor, underwriting risk could be managed with the support from reinsurance corporation. This is because the risks are very large, but Asuransi ASEI ability in handling these is limited. Claim and other company's obligations are influential to corporate's solvability. Asuransi ASEI keeps complying to the minimum limit RBC (120%), according to the regulation. Until now, Asuransi ASEI has RBC which is far above the minimum limit stated by the government.

Hingga saat ini, Asuransi ASEI memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah.

Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dll. Untuk mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi. Ditengah krisis keuangan global, Asuransi ASEI tetap dapat mengelola investasi dengan baik.

Asuransi ASEI, dalam menghadapi risiko pasar, menghadapi persoalan yang berbeda untuk masing-masing SBU. Kondisi krisis dunia menurunkan ekspor Indonesia dan berpengaruh pada pendapatan premi asuransi ekspor. Sementara itu di bidang asuransi kredit, fungsi intermediasi perbankan yang belum sepenuhnya pulih juga berpengaruh pada penyaluran kredit. Di sektor penjaminan proyek (suretyship), banyaknya perusahaan asuransi yang bergerak di bisnis suretyship, sehingga persaingan menjadi ketat. Dalam bisnis asuransi umum, persaingan usaha juga semakin lama semakin ketat. Selain risiko underwriting, risiko keuangan, risiko investasi dan risiko pasar, Asuransi ASEI juga menghadapi risiko operasional, risiko strategis, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas, sebagian besar melekat pada unit fungsional.

Kebijakan perusahaan telah dibuat sedemikian rupa sehingga dengan kebijakan tersebut, Asuransi ASEI akan dapat mencapai target. Dengan demikian, kebijakan tersebut harus dipatuhi. Hal yang sama dengan peraturan eksternal, khususnya dari regulator, apabila tidak dipatuhi bisa berdampak pada pemberian sanksi hingga pencabutan izin operasi. Langkah-langkah manajemen risiko di atas semakin dilengkapi dengan audit, khususnya audit internal. Pada tahun 2008, secara informal mulai dikenalkan *Risk Based Audit*. Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Bagian Pengawasan Intern lebih difokuskan pada audit operasional perusahaan yang berhubungan dengan risiko.

Audit internal diperlukan Direksi untuk meyakinkan kecukupan dan efektifitas pengawasan internal, kebijakan, proses kerja dan prosedur pelaporan serta ketaatan terhadap ketentuan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Audit internal harus dapat melaporkan kelemahan yang berhubungan dengan hal tersebut serta kecukupan dari manajemen resiko. Selain itu, audit internal harus memberikan saran bagaimana mengatasi ketidakcukupan dan pelaksanaan dari rekomendasi temuan audit sebelumnya.

Investment risk is managed with noticing on the financial factors, security, type of portofolio, liquidity, etc. To support the investment and risk management, we have established Investment Committee. Eventhough facing global economic crisis, Asuransi ASEI can still manage the investment properly.

Beside facing the market risk, Asuransi ASEI also deals with other different problems for each SBU. Global crisis conditions are effecting the national economics, then to the premium income of export credit insurance. Meanwhile in the credit insurance sector, intermediary function of banking, which has not recovered yet, is also effecting on credit distribution. In suretyship sector, although many government and private projects, due to lots of suretyship based insurance corporations, have created a tough competition. This kind of competition also happens in general insurance business. Beside underwriting risk, financial, investment, and market risks, Asuransi ASEI is also facing operational, strategic, law, and obedience risks. That risk management, mostly stick with functional unit.

Corporation policies have been created to help Asuransi ASEI reaches its target. Because of it, the policy must be obeyed. The same thing happens with the external regulations, especially from the regulator, which if it is not obeyed, could cause in suspension and revocation operational permit. Risk management activities are now followed with audit, especially internal audit. In 2008, informally risk based audit was introduced. Audit implementation which is done by Internal Audit Department, focuses on corporation's operational audit which related to the risk.

The Internal audit is needed by the Management to make the adequacy and the effectiveness of the internal supervision convincing, the policy, the process of the work and the procedure of reporting as well as obedience to the internal provisions and the current legislation. Internal audit must be able to report the weakness connected with those matter as well as the adequacy of the risk management. Moreover, the Internal Audit must give the suggestion how to overcome inadequacy and the implementation of the recommendation of the previous audit findings.

Sertifikasi dan Penghargaan

Achievement and Award



SERTIFIKASI

Sejak tahun 2000 atau sekitar sepuluh tahun yang lalu ASEI telah mengupayakan pengelolaan mutu layanan yang memenuhi standar internasional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9002:1994 dari Sucofindo International Certification Services (SICS) untuk ruang lingkup keputusan akseptasi dan penyelesaian klaim. Cakupan sertifikasi ini diterapkan untuk Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Custom Bonds.

Pada tahun 2003 dilakukan updating ISO 9002:1994 menjadi ISO 9001:2000 sesuai ketentuan lembaga sertifikasi. Pada tahun yang sama, ruang lingkup sertifikasi diperluas termasuk standarisasi di Kantor Cabang Jakarta. Pada tahun 2006 ruang lingkup diperluas mencakup Asuransi Umum.

Pada 2009 versi yang digunakan adalah ISO 9001:2008 yang mencakup *Quality Management System, Management Responsibility, Resource Management, Product Realization, Measurements, Analysis and Improvements*.

CERTIFICATION

Since 2000, or about from ten years ago, Asuransi ASEI has been striving to achieve international standard in service quality management. Asuransi ASEI then applies for ISO Certification 9002:1994 from Sucofindo International Certification Services (SICS) as an ISO certified company. The certification covers all aspects on acceptance and claims settlement processes. The scope of service certification for Export Credit Insurance, Credit Insurance and Custom Bonds.

In 2003, ISO 9002:1994 had been updated to ISO 9001:2000, in line with directives from certification has been expanded to include business processes in Jakarta Branch Office.

In 2009, ISO version which is used is ISO 9001:2008 Certification which consists of: Quality Management System, Management Responsibility, Resource Management, Product Realization, Measurements, Analysis and Improvements.

PENGHARGAAN

Asuransi ASEI memperoleh Penghargaan GOOD INSURANCE 2009 peringkat ke 3 untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan Modal diatas Rp. 250 Miliar yang diadakan oleh Majalah Media Asuransi.

Awards

Asuransi ASEI gets GOOD INSURANCE Award 2009 ranked 3rd for the category General Insurance Company with capital above Rp. 250 billion held by Media Asuransi Magazine.

Produk-produk Asuransi ASEI Product of Asuransi ASEI

Asuransi ASEI sejak 1985 telah memberikan proteksi asuransi kepada perbankan dan sektor riil khususnya dalam upaya mendukung pengembangan ekspor.

Saat krisis mendera perbankan dan sektor riil, Asuransi ASEI melakukan terobosan usaha dengan masuk ke bisnis Asuransi Umum termasuk penjaminan seperti surety bonds dan custom bonds. Namun demikian, Asuransi ASEI tetap fokus dan konsisten menjalankan misi usahanya melalui produk Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit dengan dukungan Suretyship dan Asuransi Umum.

A. ASURANSI EKSPOR

1. Asuransi Kredit Ekspor

Asuransi Kredit Ekspor adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Eksportir terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak menerima pelunasan pembayaran dari Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh Risiko Komersial dan/atau Risiko Politik.

Asuransi ASEI since 1985 has represented as a supporting institution in developing exports through insurance protection that is given to banks as well as real sector particularly export-oriented companies.

During the economic crisis attacking banking and real sectors, Asuransi ASEI made a breakthrough business by entering General Insurance business and other forms of financial guarantees such as Surety Bonds and Customs Bonds. However, Asuransi ASEI keeps consistent to undertake its mission through products such as Export Credit Insurance and Credit Insurance with the Suretyship & General Insurance support.

A. EXPORT CREDIT INSURANCE

1. Export Credit Insurance

Insurance type which indemnifies Exporters for the risk of loss due to nonpayment from Importers or from L/C Opening Bank caused by Commercial Risks and/or Political Risks.



Transaksi yang dapat ditutup oleh Asuransi Ekspor dapat menggunakan ketentuan pembayaran L/C maupun non-L/C (D/A, D/P, CAD, dan O/A). Selain itu, Asuransi Ekspor juga memberikan perlindungan kepada bank yang mendiskonto wesel ekspor melalui pelimpahan hak ganti rugi kepada bank atau dengan fasilitas Jaminan Pembayaran Wesel Ekspor.

Manfaat Asuransi Kredit Ekspor

Bagi Eksportir

- Memberikan perasaan aman kepada Eksportir dalam menghadapi risiko ekspornya, serta meningkatkan keberanian untuk menembus pasar ekspor yang baru dengan biaya premi yang sangat ringan.
- Memenuhi keinginan Importir untuk menggunakan *terms of payment* dengan syarat pembayaran yang lunak (non L/C) namun relatif memiliki risiko pembayaran lebih tinggi seperti *Documents Against Acceptance (D/A)*, *Documents Against Payment (D/P)* dan *Open Account (O/A)*.
- Memenuhi permintaan pasar yang berasal dari Importir di negara dengan tingkat *country risk* yang relatif tinggi.
- Memperoleh pembiayaan diskonto wesel ekspor (*post-shipment export financing*) dari bank dimana Asuransi Ekspor merupakan jaminan tambahan kepada bank.

Bagi Bank

- Memudahkan perbankan memberikan pembiayaan ekspor pasca pengapalan (*post-shipment export financing*) melalui diskonto tagihan ekspor/ wesel ekspor yang dimiliki eksportir.
- Bank yang memperoleh surat pelimpahan hak ganti rugi (SPHGR) dari Eksportir akan memperoleh manfaat dalam bentuk adanya nilai tambah terhadap wesel ekspor yang di diskonto oleh Bank, dimana telah diasuransikan risiko pembayaran dari Importir oleh Asuransi ASEI.

Risiko yang Ditanggung

- Risiko Komersial
 - Importir pailit (bangkrut)
 - Importir tidak membayar (cidera janji)
 - Importir menolak menerima barang
- Risiko Politik
 - Larangan transfer
 - Pembatasan kuota impor
 - Pencabutan izin usaha impor
 - Perang atau tindakan permusuhan lainnya

Eligible transactions for Export Credit Insurance are those with terms of payment of L/C or Non-L/C (D/A, D/P, CAD and O/A). In addition Export Credit Insurance provides protection to the Bank that discounts export bills through indemnity assignment to the bank or through the guarantee facility for export bill payment.

Benefit of Credit Export Insurance

For Exporters

- *Security assurance for Exporters in coping with their export risks, improving confidence on penetrating into new export markets at a very affordable premium rates.*
- *Meeting Importer's expectations to use terms of payment with soft payment requirements (non-L/C) with higher payment risks such as Documents Against Acceptance (D/A), Documents Against Payment (D/P) and Open Account (O/A).*
- *Meeting the market demand originating from Importers domiciled in a country with a relatively higher country risk.*
- *Easily obtaining post-shipment export financing from the bank, in which Export Credit Insurance is furnished with an assignment of rights of indemnity from the exporter to the bank.*

For Banks

- *Facilitating the bank in extending post-shipment export financing through discounted export account receivables/ export bill of exchange from exporters.*
- *Banks obtaining the assignment of right from Exporters will benefit from value added to the export bill discounted by the Bank, of which the importer payment risk has been covered by Asuransi ASEI.*

Insured Risk

- Commercial Risks
 - *Importer's bankruptcy*
 - *Importer's payment default*
 - *Importer's refusal of goods*
- Political Risks
 - *Transfer Restriction*
 - *Import Quota Limit*
 - *Import Business License Revocatio*
 - *War or other disputes*

Dasar Perhitungan Premi

Besarnya premi dihitung berdasarkan risiko yang terkait dengan:

- Kelas Negara Asal Pembayaran Ekspor atau Negara Importir
- Cara pembayaran dari Importir (L/C atau Non-L/C)
- Jangka waktu pemberian kredit (Tenor maksimum 180 hari)

Terms of Payment

Asuransi ASEI dapat menutup pertanggung jawaban atas transaksi ekspor yang menggunakan *Terms of Payment* yang dijamin L/C (*Sight L/C* dan *Usance L/C*) ataupun yang tidak dijamin L/C (*Documentary Collection* seperti D/A, D/P, CAD serta O/A).

Besar Ganti Rugi

Asuransi ASEI akan membayar ganti rugi sebesar maksimum 85% dari kerugian.

Pelimpahan Hak Ganti Rugi

Asuransi Kredit Ekspor dapat digunakan sebagai jaminan tambahan dari Eksportir kepada Bank atau Lembaga Keuangan lainnya dalam rangka diskonto wesel ekspor. Eksportir telah menerima pembiayaan diskonto wesel ekspor dari bank, dengan demikian apabila terjadi kerugian akibat buyer di luar negeri tidak membayar tagihan ekspor, maka hak ganti rugi dari Asuransi ASEI telah dilimpahkan dari eksportir kepada bank. Untuk itu Eksportir wajib menandatangani Surat Pelimpahan Hak Ganti Rugi kepada Bank.

2. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor

Dengan jaminan Asuransi ASEI, mendorong pihak perbankan untuk lebih berani memberikan pembiayaan pasca pengapalan (*Post Shipment Financing*) kepada eksportir, walaupun ekspor tersebut dilaksanakan dengan media Non L/C. Melalui produk ini eksportir dapat memenuhi kebutuhan modal kerja dan cash flow.

Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor akan memberikan proteksi kepada Bank yang mengambil alih (negosiasi) tagihan ekspor nasabah eksportir terhadap wanprestasi dari pembeli di luar negeri yang disebabkan risiko komersil dan/ atau risiko politik.

Premiums

Premium tariffs vary based on the risks related to:

- *Country Grade of Export Payment Country or Importer Country*
- *Terms of Payment from Importers (L/C or non L/C)*
- *Credit Tenor (maximum 360 days)*

Terms of Payment

Asuransi ASEI provides coverage for Export transaction that uses L/C (Sight L/C and Usance L/C) or non L/C (Documentary Collection such as D/A, D/P, CAD and O/A).

Indemnity Percentage

Asuransi ASEI Insurance will pay indemnity 85% of Total Loss Value.

Indemnification Extension

Export Credit Insurance could be utilized as additional guarantee from exporter to banks or other financial institutions in order to have a discount export bill. When the exporter receives financing of a discount export bill from bank, therefore if there is payment default from overseas buyer, the bank will acquire the indemnification right from the exporter. The exporter must sign the Indemnification Extension Letter to banks.

2. Export Bill Insurance

With Asuransi ASEI's guarantee, pushing banks to finance Post Shipment Financing to Exporters, although the exports is done with non L/C. With this product, exporter will be able to meet the capital and cash flow.

Export Bill Insurance provide protection for the Banks that takes over the export client's invoice to buyer's default that was caused by commercial risks and political risks.

Asuransi ini disediakan untuk menjamin negosiasi Tagihan Ekspor untuk wesel ekspor:

- Usance L/C* dari non correspondent banks
- Document Against Acceptance (D/A)*
- Document Against Payment (D/P)*
- Open Account*.

A. Manfaat Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor

Bagi Eksportir :

- Meningkatkan keberanian eksportir dalam memasuki pasar-pasar ekspor besar dengan premi yang sangat kompetitif.
- Memenuhi kebutuhan/ permintaan importir untuk menggunakan *term of payment non L/C* seperti : *Documents Against Acceptance (D/A)*, *Documents Against Payment (D/P)* and *Open Account (O/A)*.
- Memudahkan eksportir untuk memperoleh pembiayaan paska pengapalan dari Bank melalui fasilitas pembiayaan diskonto wesel ekspor.

Bagi Bank :

- Meningkatkan/ mendukung bank dalam memberikan pembiayaan untuk ekspor/ diskonto untuk tagihan ekspor.

Kriteria Pertanggungan

- Tagihan ekspor didukung oleh B/L, *Invoice* & dokumen lainnya, dan akseptasi dari pihak buyer.
- Pada waktu pembiayaan, barang telah dikirim dalam periode tidak melebihi 6 minggu.
- Tagihan ekspor tidak berasal dari ekspor jasa, perdagangan perantara atau barang konsinyasi.
- Tenor tagihan maksimal 180 hari dari tanggal B/L.

Risiko yang ditanggung

Risiko komersil: Buyer menjadi Insolvensi atau tindakan wanprestasi yang bukan disebabkan oleh adanya kesalahan dari pihak eksportir.

Risiko politik: perang, pemberontakan, larangan impor/ekspor/ transfer valuta.

Kriteria Debitur / Eksportir

- Memiliki pengalaman transaksi ekspor dengan pembeli yang sama dengan track record positif.
- Mempunyai keunggulan komparatif di sektor industrinya dan kelayakan untuk mendapatkan pembiayaan bank.

This insurance provides guarantee for Export Invoice negotiation for export wesel:

- Based on Usance L/C from non correspondent banks*
- Based on Document Against Acceptance (D/A)*
- Based on Documents Against Payment (D/P)*
- Based on Open Account*.

A. Benefits of Export Bill Insurance

For Exporters :

- *Improving confidence on penetrating into new export markets at a very affordable premium rates.*
- *Meeting importer's expectations to use term of payment with soft payment requirements (non L/C) such as Documents Against Acceptance (D/A), Documents Against Payment (D/P) and Open Account (O/A).*
- *Easily obtaining post-shipment export financing from the bank.*

For Bank :

- *Encouraging the bank in extending post-shipment export financing through discounted export account receivables.*

Coverage Criteria

- Export invoice supporter by B/L, Invoice and other documents and acceptance from the buyer.*
- In a financing time, the goods must be sent not more than 6 weeks.*
- Export invoice does not come from export, broker trade or consignment goods.*
- Credit Tenor 180 days maximum from B/L.*

Risk Covered

Commercial Risks: Buyer becomes Insolvent or default not caused by the exporter's default.

Political Risks: War, Rebellion, Import/ Export/ Transfer restriction.

Exporter Criteria

- Has export transaction experience with the same positive track record buyer.*
- Has an comparative advance in their industry and worth getting finance from the bank.*

- c. Memenuhi persyaratan dari Bank (*negotiating Bank*) dan Asuransi ASEI serta bersedia memenuhi segenap ketentuan yang dipersyaratkan.
- d. Telah adanya akseptasi dari buyer atas tagihan ekspor yang hendak dinegosiasikan.

Tata Cara Penutupan

- a. Bank menyampaikan cover letter dengan melampirkan : Aplikasi eksportir/ data buyer, Credit memo dan Laporan Keuangan Perusahaan Eksportir.
- b. Asuransi ASEI menerbitkan limit pertanggungan untuk setiap buyer yang disetujui.
- c. Bank dapat melaksanakan pembiayaan dan menyampaikan deklarasi kepada Asuransi ASEI dengan melampirkan kelengkapan dokumen: Copy B/L dan akseptasi buyer.
- d. Asuransi ASEI melakukan penagihan premi atas deklarasi yang diajukan tersebut.

Dukungan Reasuransi

Back-up Treaty untuk Asuransi Ekspor kapasitas 30 miliar dengan Reasuradur :

PT. Reasuransi Internasional Indonesia (Reindo)
PT. Asuransi Jasa Raharja Putra
PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
PT. Asuransi Sinar Mas
PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askriding)
PT. Asuransi Binagriya Upakara
PT. Asuransi Bangun Askrida
PT. Asuransi Asoka Mas
PT. Faden Mahkota
PT. Bumida
PT. Asuransi Pasaraya Atradius Re,
Nationale Borg

B. ASURANSI KREDIT & PENJAMINAN KREDIT

1. Asuransi Kredit

Asuransi Kredit merupakan proteksi yang diberikan Asuransi ASEI (selaku PENANGGUNG) kepada Bank / Lembaga Keuangan Non Bank (LKBB) (selaku TERTANGGUNG) atas risiko kegagalan Debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh Bank / LKBB.

Bersifat *bi-party agreement* antara Bank/ LKBB dengan Asuransi ASEI. Dalam hal ini Debitur tidak termasuk para pihak dalam perjanjian pertanggungan atas kredit yang disalurkan Bank/ LKBB kepada Debitur.

- c. *Has completed all the requirements from the bank and Asuransi ASEI and is willing to fulfill the conditions stated.*
- d. *The Buyer has made an acceptance for the export invoice about to be negotiated.*

Coverage Procedure

- a. *Bank hand out cover letter attaching: Buyer Info, exporter application, credit memo and exporter's financial report.*
- b. *Asuransi ASEI issues Credit limit for every approved buyer.*
- c. *Bank is able to perform financing and submit declaration to Asuransi ASEI attaching B/L Copy and Buyer acceptance.*
- d. *Asuransi ASEI performs premium payment collection on the declaration stated.*

Reinsurance Support

Back-up Treaty for Export Credit Insurance, capacity 30 billion with Reinsurers :

PT. Reasuransi Internasional Indonesia (Reindo)
PT. Asuransi Jasa Raharja Putra
PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
PT. Asuransi Sinar Mas
PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askriding)
PT. Asuransi Binagriya Upakara
PT. Asuransi Bangun Askrida
PT. Asuransi Asoka Mas
PT. Faden Mahkota
PT. Bumida
PT. Asuransi Pasaraya Atradius Re, Nationale Borg

B. CREDIT INSURANCE & CREDIT GUARANTEE:

1. Credit Insurance

Credit insurance is a type of insurance protection provided by Asuransi ASEI (INSURER) to the Bank/ Non-Bank Financial Institutions (LKBB) (INSURED) on the risk of repayment failure of the Debtor in the credit facilities (non-cash loan) or cash loan disbursed by the Insured.

This type of insurance is a bi-party agreement between the Insured and the Insurer. In this case the Debtor is not included as the party in the agreement.

Jenis-jenis Asuransi Kredit :

- Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional untuk proyek konstruksi, pengadaan barang/ jasa, tagihan/piutang, stock / barang.
- KMK Trade Financing : Pre Ekspor Financing, Account Receivables Financing;*
- KMK Revolving/ Rekening Koran (R/C) / Aplofend;*
- Kredit Investasi / *Project Financing,*
- Kredit Modal Mikro kepada BPR/ BPRS, Koperasi/ KSP dan *end user*(perorangan);

2. Penjaminan Kredit

Memberikan jaminan kepada Bank atas risiko kegagalan Debitur/Principal dalam melunasi fasilitas pinjaman non tunai (*non cash loan*) yang diberikan oleh Bank.

Bersifat *Three-Party Agreement* yang melibatkan Bank, Debitur/Principal dan Asuransi ASEI dengan adanya *Indemnity Principles* yang merupakan suatu bentuk *Recourse Agreement* kepada Debitur/Principal dalam hal Asuransi ASEI telah membayarkan klaim kepada Bank, maka Debitur berkewajiban mengembalikan kepada Asuransi ASEI senilai klaim (plus denda bunga) yang telah dibayarkan oleh ASEI kepada Bank.

Jenis-jenis Penjaminan Kredit :

- Jaminan Pembukaan *Letter of Credit (L/C)* Impor dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), jaminan yang diberikan oleh Asuransi ASEI kepada Bank Pembuka L/C Impor untuk kepentingan *Applicant/Importir* dalam hal terjadi kegagalan pembayaran L/C Impor (*default payment*) pada saat jatuh tempo L/C atau SKBDN.
- Jaminan Kontra Bank Garansi (*Counter Guarantee*) Jaminan yang diberikan Asuransi ASEI kepada Bank Penerbit Bank Garansi untuk kepentingan nasabah (Debitur/ Principal) apabila nasabah mengalami wanprestasi. Obyek Penjaminan antara lain Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan pemeliharaan dan Jaminan untuk keperluan lainnya (kecuali jaminan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Lembaga Keuangan).

Types of Credit Insurance:

- Working Capital Loan Insurance (WCL) Transactional for construction projects; procurement of goods/services; bills/receivables; stock/goods.*
- Working Capital Trade Financing: Pre-Export Financing, Accounts Receivables Financing;*
- Revolving Working Capital/Current Account (C/A)*
- Investment/Project Financing;*
- Micro Financing to Community Banks (includes those base on Syariah); Cooperative and end users (individuals);*

2. Credit Guarantee

Provides assurance to the Bank on the risk of failure of Debtor/Principal to repay the non-cash financing facility (non-cash loan) provided by the Bank.

This Guarantee is a three-party Agreement involving the Bank, Debtor/Principal and Asuransi ASEI. As a "collateral", the Debtor issues an Indemnity Agreement which will be used as legal basis for the recourse if Asuransi ASEI pays Claim to the Bank. Under this Indemnity Agreement, the Debtor is obliged to refund to Asuransi ASEI worth of claims (plus penalties) which was paid by Asuransi ASEI to the Bank.

Types of Credit Guarantee:

- Guarantee for Opening Import Letter of Credit (L/C) or Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN). Guarantee issued by Asuransi ASEI for the benefit of the Opening/Issuing Bank in case of default of payment on the due date of the L/C or SKBDN.*
- Counter Guarantee for Bank Guarantee (Counter Bank Guarantee) Guarantee issued by Asuransi ASEI for the benefit of the Bank which issues Bank Guarantee on behalf of the Customer (Debtor/Principal). The Bank will liquidate the Counter Guarantee if the Customer is default on the due date. Objects of such Counter Bank Guarantee are Bid/Tender Guarantees, Performance Guarantee, Advance Payment Guarantee, Maintenance Guarantee and other types of financial guarantee (except guarantee to obtain financing facilities from financial institutions).*

Manfaat Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit

1. Bagi Perbankan

- Transaksi yang tidak *bankable* karena tidak memenuhi persyaratan *collateral* akan tetapi *feasible* dapat dibantu dengan adanya Asuransi dan Penjaminan Kredit dari Asuransi ASEI. Asuransi atau penjaminan kredit dari Asuransi ASEI dapat menggantikan sebagian *collateral* yang diperlukan perbankan dalam mendukung pemberian kredit kepada sektor riil.
- Untuk transaksi *non-cash loan* khususnya, tergantung kepada penilaian risiko berdasarkan risks assessment Asuransi ASEI yang juga mempertimbangkan risks analysis dari Bank, Asuransi ASEI dapat memberikan penjaminan sampai 100% (seratus persen) dari nilai non-cash loan yang diberikan oleh Bank dan persyaratan Agunan/ *collateral* yang lebih ringan bagi nasabah.
- Mengurangi *risks premium* sehingga lending rate dapat lebih kompetitif risiko kredit yang dialihkan kepada Asuransi ASEI dapat diperhitungkan sebagai penurunan unsur risiko dalam *pricing* suku bunga (mengurangi *risks premium*).
- Pengurangan Bobot ATMR atas kredit yang diasuransikan atau dijaminan kepada Asuransi ASEI sebagai BUMN di bidang asuransi dan penjaminan kredit dihitung sebesar 50% (lima puluh persen), sehingga semakin besar kredit yang diasuransikan atau dijaminan ke Asuransi ASEI akan dapat memberikan pengaruh positif kepada perhitungan CAR perbankan.
- *Fee-based income* dan penempatan *cash collateral* Bank dapat mengembangkan *fee-based income* (fasilitas *non-cash loan*), dan *cash collateral* akan ditempatkan pada Bank sehingga Bank dapat menarik manfaat dari penempatan Deposito pada Bank.
- *Safety net* perbankan menghindari *100% own retention*. Dengan memanfaatkan fasilitas Asuransi ASEI, Bank telah mengembangkan strategic partnership yang kuat dengan salah satu

Benefits of Credit Insurance & Credit Guarantee

1. For Banks:

- *Transactions which are not bankable (that is do not meet the collateral requirements) yet they are feasible (in term of business) can be assisted by using Credit Insurance and/or Credit Guarantee from Asuransi ASEI. Credit Insurance or Credit Guarantee from Asuransi ASEI can be regarded as a replacement or additional collateral required by the Bank to support financing to the real sector.*
- *Particularly for non-cash loan facilities, subject to risks assessment, Asuransi ASEI can give the guarantee up to 100% (hundred percent) of the value of non-cash facilities granted by the Bank and therefore requirements for Collateral/ Collateral would be more lenient.*
- *Reducing risks. Accordingly, the Bank could offer a more competitive lending rate as most of the risks has been transferred to Asuransi ASEI.*
- *Reducing the pressure on Capital Adequacy Ratio (CAR). By insuring its loan to Asuransi ASEI (as a state-owned insurance and guarantee company) the Bank will "save" 50% of its Risk-based Adequacy Ratio. Accordingly, coverage from Asuransi ASEI will generate positive impact on Bank's CAR calculation.*
- *Fee-based income and Funding. Banks may charge service/management fees to their Costumer. These charges will increase banks' fee-based income. Moreover, as required, cash collateral has to be deposited in respective bank. This may increase the bank's capability in rising third-party funding.*
- *Safety net. By utilizing Asuransi ASEI's services, the Bank has developed a safety net in the case of non-performing loan (-s). By transferring most of the risk to Asuransi ASEI, Banks do not have to*

jaring pengaman (*safety net*) perbankan terhadap risiko atas kredit yang disalurkan. Bank tidak harus menanggung sendiri keseluruhan beban kerugian (*100% own retention*) yang dalam jangka panjang dapat berakibat catastrophic risks, dengan cara mengalihkan kemungkinan risiko kerugian kepada Asuransi ASEI.

- Second opinion dalam analisa pemberian kredit Asuransi ASEI melakukan *risks assessment* terhadap pertanggung jawaban yang akan diberikan perbankan kepada Asuransi ASEI. Dengan demikian Bank akan memperoleh *second opinion* dari Asuransi ASEI.
- *Clients referrals*
Asuransi ASEI dapat memberikan referrals atas nasabah-nasabah yang memiliki *track record* baik untuk dapat memanfaatkan fasilitas Bank.
- Fungsi intermediasi perbankan meningkat. Bank lebih kompetitif, berani dan bergairah di dalam menyalurkan kredit kepada sektor riil, dengan adanya proteksi kredit dan insentif non subsidi manfaat-manfaat diatas. Dengan demikian fungsi intermediasi Perbankan khususnya untuk pembiayaan sektor riil akan meningkat.

2. Bagi Sektor Riil / Debitur

- Sektor riil akan terbantu likuiditasnya dengan adanya produk Asuransi ASEI yang menjadi jembatan penghubung antara sektor riil dan perbankan.
- *Competitiveness* sektor riil akan terbantu melalui: Likuiditas yang cukup serta fasilitas kredit dengan tingkat bunga yang lebih baik, karena adanya pembiayaan bank yang didukung oleh Asuransi ASEI.
- Lapangan kerja baru tercipta sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

bear the entire losses, which in the long term may result substantial loss.

- *Second opinion in analyzing loan applications. In granting insurance or guarantee, Asuransi ASEI also conducts assessment on the loan applications. Thus the Bank will obtain a second opinion from Asuransi ASEI.*
- *Client referrals. Asuransi ASEI can offer its clients with a good track record to utilize Bank's facilities.*
- *Increased banking intermediary functions. As the risks become manageable and therefore the Banks become more competitive (lower lending rate); courageous and passionate in their lending disbursement to the real sector. Thus, the intermediation function of banking sector, particularly in financing the real sector, will increase.*

2. For Real Sector/Debtor:

- *With Asuransi ASEI's assistance, the real sector will be able to maximize its asset in getting financial facilities from the Bank. In this case, Asuransi ASEI acts as a bridge connecting the interests of real sector and banking sector.*
- *Rising competitiveness. With effective and efficient financial facilities, the production processes will be better managed, in turn, this will lower the production costs and accordingly increase the competitiveness of the products.*
- *Employment creation. With the expanding business, more human resources will be absorbed, thus reduce unemployment.*

Dukungan Reasuransi

Reasuradur Treaty Asuransi Kredit adalah:

1. PT. Reasuransi Nasional Indonesia (leader)
2. PT. Reasuransi Internasional Indonesia
3. PT. Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT. Asuransi Bumida 1967

Kerjasama Perbankan dan Non Perbankan sampai dengan tahun 2009.

Kerjasama Asuransi Kredit :

- A. Perbankan :
 1. Bank Pembangunan Daerah (BPD) : D.I Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jabar & Banten, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Papua;
 2. Bank Artha Graha, Bank Bumi Putera, Bank Sinar Mas, Bank Victoria, Bank Mutiara, Bank CIMB Niaga;
 3. Penutupan secara kasus per kasus (dalam proses PKS) : Bank BNI, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin;
- B. Lembaga Keuangan Non Bank (LKBB) :
PT. Penanaman Nasional Madani (PNM), Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Gapensi NAD Aceh), ITOCHU Indonesia, dll.

C. SURETYSHIP

Surety Bond

Surety bond adalah Penjamin atas suatu resiko dalam bentuk perjanjian tambahan terhadap perjanjian pokok/kontrak yang diberikan oleh "Penjamin" (Surety) yaitu Asuransi ASEI, kepada "Kontraktor" (Principal) atas kesanggupannya untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian pokok (Obligee) dengan Principal, dan apabila Principal tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak, maka Surety akan membayar ganti rugi kepada Obligee sebesar maksimum nilai jaminan.

Reinsurance Support

Members of Re-insurer Treaty for Credit Insurance and Credit Guarantee, are:

1. PT. Reasuransi Nasional Indonesia (leader)
2. PT. Reasuransi Internasional Indonesia
3. PT. Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT. Asuransi Bumida 1967

Cooperation with Banking and Non-Banking Institutions up to 2009.

Credit Insurance Cooperation:

- A. Banking:
 1. Regional Development Bank (BPD): DI Aceh, North Sumatra, Riau, West Java and Banten, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Papua;
 2. Bank Artha Graha, Bank Bumi Putera, Bank Sinar Mas, Bank Victoria, Bank Mutiara, Bank CIMB Niaga,
 3. Coverage on a case-by-case basis (Cooperation Agreement still on process): Bank BNI, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin;
- B. Non Bank Financial Institutions (LKBB):
PT. Penanaman Nasional Madani (PNM), the Nanggroe Aceh Darussalam Chapter of Indonesia National Association of Construction Contractors, Itochu Indonesia, etc.

C. SURETYSHIP

Surety Bond

Surety bond is a guarantee of a risk in the form of an additional agreement to a main contract granted by the "Guarantor" (Surety), namely Asuransi ASEI, to "Contractor" (Principal) for its ability to implement its obligations in accordance with the main contract between Obligee and if Principal does not perform its obligations under the contract, the Surety will pay loss to Obligee as Project Owner for a maximum of bond value.

Manfaat surety bond

Surety bond adalah suatu jaminan alternatif dari Bank Garansi, salah satu Syarat yang ditentukan oleh Pemilik Proyek atau Pemberi Kerja bagi Pengikut Tender, Pelaksana Proyek Pembangunan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Dalam Masa Pemeliharaan Proyek Pembangunan yang sedang atau telah selesai dikerjakan. Juga dapat dijadikan atas kontrak pengadaan barang.

Jenis surety bond yang diterbitkan oleh Asuransi ASEI meliputi:

- **Jaminan Penawaran**
Merupakan jaminan yang digunakan untuk mengikuti tender sebagai salah satu persyaratan dokumen penawaran yang berisi jaminan surety untuk memberikan ganti rugi apabila Prinsipal mengundurkan diri.
- **Jaminan Pelaksanaan**
Merupakan jaminan atas kesanggupan Prinsipal untuk melaksanakan/ menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang telah ditetapkan.
- **Jaminan Uang Muka**
Merupakan jaminan yang digunakan pada saat Prinsipal mengambil Uang Muka yang disediakan Obligeo untuk memulai pekerjaannya. Berisi jaminan Asuransi ASEI untuk mengembalikan uang muka yang telah diterima Prinsipal untuk melaksanakan pekerjaan apabila Prinsipal gagal melaksanakan pekerjaan dan tidak dapat mengembalikan uang muka tersebut.
- **Jaminan Pemeliharaan**
Merupakan jaminan dari Asuransi ASEI terhadap pemeliharaan atas hasil pekerjaan yang diselesaikan oleh Prinsipal sampai batas waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak.
- **Jaminan Pelaksanaan Agent Cargo Udara dan Keagenan lainnya**

Merupakan jaminan yang digunakan untuk menjamin suatu pelaksanaan pembayaran tertentu dikemudian hari. Selain dalam bentuk aslinya berupa Agent Cargo Udara yang diantaranya telah bekerjasama dengan ASEI adalah PT. Garuda Indonesia.

Benefits of Surety Bonds

Surety bond is an alternative guarantee beside Bank Guarantee, one of the requirements specified by the Project Owner or Obligeo for participants of Bid Bonds, Performance Bonds, Advance Payment Bonds, Maintenance Bonds which is being completed or has been completed. It also can be used for Supply Bonds purpose.

Type of surety bond issued by Asuransi ASEI

- **Bid Bond**
A guarantee to follow the tender as one of the requirements of the bidding documents and Surety guarantees to provide compensation if Principal is withdrawn.
- **Performance Bonds**
A guarantee for Principal to perform or to complete the work in accordance with agreed contracts that has been defined.
- **Advance Payment Bond**
A guarantee used when Principal ask for a down payment from Obligeo to commence the work. Advance Payment Bond guarantees that Asuransi ASEI will return the down payment received by Principal from the Obligeo if Principal fails to perform the job as defined in agreed contract or fails to return the down payment to the Obligeo.
- **Maintenance Bond**
A guarantee issued by Asuransi ASEI to maintain the results of work completed by Principal until the time limit as stipulated in the agreed contract.
- **Performance Bond for Air Cargo Agency and Other Agencies**

A guarantee which is used to guarantee a realization of certain payment in the future. Asuransi ASEI so far has provided such bonds for benefit of their clients, such as Garuda Indonesia, PT.

Kontra Bank Garansi

Produk turunan dari Surety Bond. Kontra Bank Garansi merupakan Bukti Jaminan atas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank untuk kepentingan "Kontraktor" (Principal) dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian pokok "Pemilik Pekerjaan" (Obligee) dengan Principal, dan apabila Principal tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak, maka Asuransi (Surety) akan membayar 100% kepada Bank atas klaim Bank Garansi yang diajukan oleh Obligee / Bowheer.

Selanjutnya Surety berhak untuk menuntut kembali/ reimbursement atas pencairan Kontra Bank Garansi oleh Bank karena Bank Garansi yang dicairkan oleh Obligee/Bowheer kepada Principal.

Manfaat Kontra Bank Garansi

Kontra Bank Garansi dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi Prinsipal untuk memenuhi salah satu Syarat yang ditentukan oleh Pemilik Proyek atau Pemberi Kerja bagi Pengikut Tender, Pelaksana Proyek Pembangunan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Dalam Masa Pemeliharaan Proyek Pembangunan yang sedang atau telah selesai dikerjakan, Kontrak Pengadaan Barang/ Jasa, dengan biaya dan persyaratan yang lebih kompetitif dibandingkan dengan Perbankan.

Customs Bond

Dalam rangka meningkatkan kemudahan ekspor-impor maka customs bond menjamin perusahaan (Principal) dalam penangguhan pembayaran bea-bea masuk, PPn, dsb.

Berdasarkan perundang-undangan Kepabeanan/ Custom Bond dapat dibagi menjadi :

- Pungutan Negara atas barang-barang dalam rangka Fasilitas Entrepot Produksi untuk Tujuan Ekspor (EPTE), Kemudahan Impor untuk Tujuan Ekspor (KITE), OB23/ Impor Sementara, SPKPBM (Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk), Nota Pembetulan (NOTUL), Kawasan Berikat, Jasa Titipan, Tempat Penimbunan Sementara (TPS), Angkut Lanjut, Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK).

Back To Back Guarantee

Back To Back Guarantee is a product derived from Surety Bond. Bank Guarantee is a guarantee issued by bank for the benefit of "Contractor" (Principal) in fulfilling its obligations in accordance with main contract between "Owner" (Obligee) with Principal where if Principal does not perform its obligations in accordance with the contract, the Insurance (Surety) will pay 100% to the issued Bank as Obligee for claiming their Bank Guarantee.

However, Surety by paying claim to Obligee will be entitled to reimburse recovery of the paid Bank Guarantee to Principal.

Benefits of Back to Bank Guarantee

Back to Back Guarantee is intended to provide convenience to Principal to fulfill one of requirements specified by Project Owner for the participants of Bid Bonds, Performance Bonds, Advance Payment Bonds, Maintenance Bonds which is being completed or has been completed, as well as Supply Bonds with competitive cost and terms compared to the Bank Guarantee.

Customs Bond

In order to improve the ease of export-import, customs bond guarantees Company (Principal) in the suspension of payment of customs-duty, VAT, etc.

According to law, Customs/Custom Bonds could be categorized to :

- *Collection by State in terms of goods for the Facility of Production Enterpote for Export Purpose (EPTE), Import Facility for Export Purpose (KITE), Temporary Import (OB-23), Notice of Shortage of Import Duty (SPKBM), Notice of Correction (NOTUL), Free Bonded Warehouse (KABER), Temporary Storage Warehouse (TPS), Courier/Custom Clearance*

- **Customs Bond Vooruitslag**
Merupakan Customs Bond yang menjamin Penangguhan Pembayaran BEA MASUK, dan diberikan dalam hal Importir mendapat kemudahan pembayaran berkala/PIB berkala, barang yang di impor digunakan untuk protek yang mendesak, untuk keperluan penangguhan keadaan darurat (bencana alam), atau barang impor yang akan memperoleh fasilitas pembebasan/ keringanan/ penangguhan BM dan/ atau lainnya sebelum keputusan Rencana Impor Barang diterbitkan.
- **Customs Bond Impor Sementara (OB-23)**
Merupakan Customs Bond yang menjamin Pembebasan Bea Masuk atas pemasukan/impor barang ke dalam Daerah Pabean Indonesia yang nyata-nyata akan diekspor kembali dalam jangka waktu tertentu. Barang Impor Sementara yang mendapat pembebasan Bea Masuk, adalah barang-barang untuk Keperluan Pameran, seminar, pertunjukan umum, perlombaan dsb.

Manfaat Customs Bond

Customs bond adalah suatu jaminan alternatif dari Bank Garansi, salah satu Syarat yang ditentukan oleh Direktorat Jendral Bea Cukai untuk menangguhkan pembayaran Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak penghasilan, Pajak atas Penjualan Barang Mewah dan Denda Administrasi atas barang yang diimpor untuk tujuan ekspor.

Excise Bond

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan memperlancar usaha Anda, maka Asuransi ASEI memperkenalkan Produk excise bond untuk menjamin perusahaan (Principal) dalam penangguhan pembayaran cukai berkala.

Dengan adanya excise bond ini, maka Perusahaan akan lebih mudah melaksanakan proses produksi.

Excise bond adalah penjaminan atas suatu resiko yang diberikan oleh "Penjamin" (Surety) yaitu Asuransi ASEI kepada Perusahaan Industri Minuman Mengandung Etil Alkohol Dalam Negeri tidak dikategorikan minuman keras (Prinsipal) atau Perusahaan Rokok untuk penundaan pembayaran pajak, sesuai dengan fasilitas penangguhan pembayaran cukai berkala yang diperolehnya dari

- **Vooruitslag**
Type of Customs Bond that guarantees payment of duty suspension, in terms of Importer holds suspension of Regular Notice of Import Goods (Pemberitahuan Import Barang/PIB), and the imported goods used for an urgency reasons (such as natural disasters), or others imported goods to be received exemption facilities/duty suspension before incoming Notice of Import Goods is finally issued.
- **Article 23 Tax Ordinance (OB-23)**
Type of Customs Bonds that guarantees duty suspension of imported goods entered into a customs area in Indonesia, which will be actually re-exported within a period of time. The temporary imported-goods which contained the duty suspension are goods for exhibition purposes, seminars, public performances, race event, etc.

Benefit of Custom Bonds

Customs bond is an alternative guarantee beside Bank Guarantee, as a requirement determined by the Directorate General of Customs to suspend payment of import duty such as, Value Added Tax, Income Tax, Sales Tax on Luxury Goods and Administration Fine of imported goods for export purposes.

Excise Bonds

In order to improve productivity and streamline your business, PT. ASEI introduces Excise Bonds which will guarantee company (Principal) to suspend excise duty payments periodically to Government.

With Excise Bonds the company will be easier to carry out their production process in running their business.

Excise bond is the guarantee of a risk given by the "Guarantor" (Surety), namely PT. ASEI to domestic industrial company containing ethyl alcohol but not classify as liquor (Principal) or tobacco company to suspend their duty payments, according to the regular customs facility in payment suspension they received from the government, in this case the

pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Bea & Cukai. Apabila Prinsipal tidak melaksanakan kewajibannya yaitu membayar Cukai berkala, maka Obligee akan mencairkan jaminan yang diberikan oleh Surety.

Manfaat excise bond

Excise bond adalah suatu jaminan alternative dari Bank Garansi, salah satu syarat yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Bea & Cukai untuk penangguhan pembayaran secara berkala atas minuman yang mengandung etil alkohol dan cukai untuk pabrikan rokok sehingga dengan Excise Bond perusahaan dapat melakukan produksi akan lancar dan cepat

Dukungan Reasuransi

Back up treaty untuk Reasuransi Suretyship tahun 2010 dimiliki Asuransi ASEI berkapasitas cukup besar yakni Rp. 20 Miliar per sertifikat dengan Aggregate Limit per Principal sebesar Rp. 50 Miliar, dengan didukung oleh beberapa reasuradur dalam dan Luar Negeri, antara lain :

Profesional Reasuransi

- PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)
- PT. Reasuransi International Indonesia (Reindo)
- PT. Reasuransi Tugu Indonesia (Tugu Re)
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (Marein)

Overseas Reinsurance

- Asia Capital Reinsurance, Ltd (Singapore)

Asuransi lokal yang difasilitasi oleh PT. Asrinda Arthasangga Brokers Reinsurance, antara lain :

- PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)
- PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
- PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia
- PT. Asuransi Ramayana
- PT. Asuransi Sinar Mas
- PT. Asuransi Bangun Askrida
- PT. Asuransi Purna Artanugraha
- PT. Asuransi Asoka Mas
- PT. Asuransi Bosowa Periskop
- PT. Asuransi Bumiputeramuda 1967
- PT. Asuransi Staco Jasa Pratama

Directorate General of Customs. If the Principal does not pay the duty, the Obligee will claim the excise bonds to Surety Co.

Benefits of Excise Bonds

Excise bond is an alternative guarantee beside Bank Guarantee, as one of requirement determined by the Directorate General & Customs for payment of duty suspension periodically over drinks containing ethyl alcohol and duty suspension periodically over tobacco company. Excise Bonds will enable companies to produce their productions smoothly and quickly.

Reinsurance Support

Suretyship Reinsurance Treaty for the year 2010 has a Treaty Limit of Rp. 20 Billion on certificate basis with Aggregate Limit of Rp. 50 billion on Principal basis, which is supported by reinsurance companies in both local and overseas market.

Domestic Professional Reinsurance Companies:

- *PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)*
- *PT. Reasuransi International Indonesia (Reindo)*
- *PT. Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re)*
- *PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (Marein)*

Overseas Reinsurance Company

- *Asia Capital Reinsurance, Ltd. (Singapore)*

Domestic Insurance Companies handled by Intermediary Reinsurance Brokers, Asrindha Arthasangga :

- *PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)*
- *PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)*
- *PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia*
- *PT. Asuransi Ramayana*
- *PT. Asuransi Sinar Mas*
- *PT. Asuransi Bangun Askrida*
- *PT. Asuransi Purna Artanugraha*
- *PT. Asuransi Asoka Mas*
- *PT. Asuransi Bosowa Periskop*
- *PT. Asuransi Bumiputeramuda 1967*
- *PT. Asuransi Staco Jasa Pratama*

D. ASURANSI UMUM

Asuransi ASEI sejak tahun 2002 telah menjalankan usaha dibidang Asuransi Umum untuk terus melayani seluruh nasabah didalam melindungi risiko setiap usaha yang dijalankan oleh nasabah Asuransi ASEI.

Asuransi ASEI memiliki tidak kurang dari 19 jenis produk Asuransi Umum yang terbagi sebagai berikut:

1. Asuransi Harta Benda

Asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungkan. Asuransi Property meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain dan juga jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan kebakaran.

Jenis-jenis asuransi harta benda:

- Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)
- Polis Standar Gempa Bumi Indonesia (PSGBI)
- *Property All Risks (PAR)* atau *Industrial All Risks (IAR)*.

2. Asuransi Rekayasa

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian akibat kerusakan material dan tanggung jawab terhadap pihak ketiga selama masa pembangunan (*construction*) atau pada saat pemasangan (*erection*), serta kerusakan atau kerugian pada peralatan mesin atau peralatan elektronik.

Asuransi Rekayasa (*Engineering Insurance*) dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar yaitu Asuransi Engineering Proyek dan Asuransi Engineering Non Proyek:

D. GENERAL INSURANCES

Since 2002, ASEI has run the business in general insurance line as to serve all its clients in protecting their own risks of business.

There are at least nineteen type of products that ASEI has in General Insurance lines, as follows:

1. Property Insurance

This is a type of insurance that covers loss or damage to the Insured property caused by fire, lightning, explosion, falling of aircraft and smoke coming from insured property damages. Property Insurance includes Fire Insurance and all its extended covers (earthquakes, storms, floods, hurricanes), as well as business interruption caused by fire.

Types of Property Insurance:

- *Indonesia Standard Fire Insurance Policy (PSAKI)*
- *Indonesia Standard Earthquake Insurance Policy (PSGBI)*
- *Property All Risks (PAR) or Industrial All Risks (IAR)*

2. Engineering Insurance

This is a type of insurance that covers loss or damage to subject matter of insurance and liability to third party during construction period or erection period, as well as damage or loss to machinery or electronic equipment.

Engineering Insurance could be divided into two groups, namely Engineering Insurance for Projects and Engineering Insurance for Non Projects.

- a. Jenis pertanggungan (polis) untuk *Engineering* Proyek, yaitu:
 - Asuransi Konstruksi (*Contractor All Risks / CAR*)
 - Asuransi Pemasangan (*Erection All Risks Insurance / EAR*)
- b. Jenis pertanggungan untuk *Engineering* Non Proyek, yaitu:
 - Asuransi Peralatan Elektronika (*Electronic Equipment Insurance / E.E.I*)
 - Asuransi Kerusakan Mesin (*Machinery Breakdown Insurance / M.B*)
 - *Loss of Profit following Machinery Breakdown (M.L.O.P) Insurance.*
 - *Boiler & Pressure Vessel Insurance*
 - *Deterioration of Stock (D.O.S) Insurance*
 - *Civil Engineering Completed Risk (C.E.C.R) Insurance*
 - Asuransi Peralatan Berat (*Contractor's Plant and Machinery / CPM*)

3. Asuransi Pengangkutan Barang

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain baik dengan alat angkut darat (truk, kereta, trailer), laut (kapal) atau udara (pesawat udara) terhadap risiko-risiko yang terjadi selama pengangkutan barang, seperti kecelakaan alat angkut (terdampar, kandas, tenggelam, terbalik, tabrakan), bongkar muat di pelabuhan darurat, kebakaran, sambaran petir, gempa bumi, letusan gunung berapi, pembuangan barang ke laut (jettison), kontribusi kerugian umum (*general average*) dan penyebab lainnya.

4. Asuransi Rangka Kapal

- a. Asuransi Rangka Kapal memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin dan perlengkapannya dari bahaya laut (*perils of the sea*) dan risiko pelayaran (*navigational perils*).
- b. Asuransi Pembangunan Kapal memberikan jaminan atas risiko-risiko yang terjadi selama pembangunan kapal di galangan kapal hingga penyerahan kapal kepada pemiliknya.

- a. *Kind of Engineering Insurance for Projects is:*

- *Contractor All Risks / CAR*
- *Erection All Risks / EAR*

- b. *Kind of Engineering Insurance for Non Projects is:*

- *Electronic Equipment Insurance / EEI*
- *Machinery Breakdown Insurance (MB)*
- *Loss of Profits Following Machinery Breakdown Insurance (MLOP).*
- *Boiler & Pressure Vessel Insurance*
- *Deterioration of Stock Insurance (D.O.S)*
- *Civil Engineering Completed Risk Insurance (CECR)*
- *Contractor's Plant and Machinery Insurance / CPM*

3. Marine Cargo Insurance

This is a type of insurance that covers loss or damage to goods carried from one place to another place by using land conveyances (trucks, trains, trailers), sea (ships) or air (planes) against risks that occur during the transportation of goods, such as accident to carrying vessel (stranding, sinking, capsizing, collision), loading and unloading, fire, lightning, earthquakes, volcanic eruptions, jettison, general average and all other perils.

4. Marine Hull Insurance

- a. *Marine Hull Insurance is type of insurance that covers loss or damage to the insured ship, machinery and its equipment from perils of the sea and the risks of shipping (navigational perils).*
- b. *Builders' Risks Insurance is type of insurance that covers loss or damage to vessels under construction period at the shipyards until the delivery time of the ships to the owner.*

c. *Ship Repairers' Liability Insurance*: memberikan jaminan atas tanggung jawab pihak galangan kapal pada saat memperbaiki/mereparasi kapal.

5. **Asuransi Minyak dan Gas Bumi** menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak lainnya baik di darat (*onshore*) maupun di laut (*offshore*). Meliputi *Oil and Gas Onshore and Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore and Offshore Production, dan Oil and Gas Onshore and Offshore Construction*.

6. **Asuransi Tanggung Gugat** menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan (*bodily injury*) dan/atau kerusakan harta benda (*property damage*) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh Tertanggung.

Jenis *Liability Insurance*:

- *Public Liability*
- *Commercial General Liability* atau CGL (yang meliputi *Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation*).

7. **Asuransi Uang (Money Insurance)**: Memberikan jaminan atas kehilangan uang Tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi atau tempat penyimpanan uang lainnya; selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain; saat disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan; dan menjamin hilangnya uang tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola uang.

Jenis *Money Insurance*:

- *Cash in Transit (CIT)*
- *Cash in Safe (CIS)*
- *Cash in Cashier Box*
- *Fidelity Guarantee*

8. **Asuransi Kecelakaan Diri**: memberikan jaminan terhadap risiko kematian, cacat tetap, dan biaya perawatan atau pengobatan yang disebabkan oleh kecelakaan.

c. *Ship Repairers' Liability Insurance* is type of insurance that covers liability of the shipyard in their capacity as the ships repairer during reparation period.

5. ***Oil and Gas Insurance*** is type of insurance that covers loss or damage to oil exploration and other production equipment both on land (*onshore*) or sea (*offshore*). The covers include *Oil & Gas Onshore and Offshore Exploration, Oil & Gas Onshore and Offshore Production and Oil and Gas Onshore and Offshore Construction*.

6. ***Liability Insurance***

Liability Insurance is type of insurance that covers both third party liability such as bodily injured and to property damage in line with activities or business carried out by the Insured.

Type of *Liability Insurance*:

- *Public Liability*
- *Comprehensive General Liability or CGL* (which includes *Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation*)

7. ***Money Insurance*** : *Money insurance* is type of insurance that covers loss of the Insured money, during store in the safe machines or other money storages; money during transit from one place to another place ; when store at the Cashier's Box or at counters where transaction is conducted and covers loss of money due to employees fidelity to manage money of the insured.

Kind *Money Insurance* is :

- *Cash in Transit (CIT)*
- *Cash in Safe (CIS)*
- *Cash in cashier Box*
- *Fidelity Guarantee*

8. ***Personal Accident Insurance*** is type of insurance that provides benefits to insured death, permanent disablement or medical expenses due to accident caused.



9. Asuransi Kecelakaan Diri Plus: memberikan jaminan pelunasan kredit berkaitan dengan pemberian kredit oleh bank kepada pegawai suatu perusahaan (debitur) apabila debitur meninggal dunia akibat kecelakaan, meninggal dunia secara alamiah, atau debitur mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK).

9. *Personal Accident Plus is type of insurance that provides benefits of loan repayment coverage in line with credit granting by a bank to an employee (debtor) in which the said debtor dies by accident, dies by natural death or experiencing termination of works contract.*

10. Asuransi Penerbangan: menjamin risiko kerusakan dan kerugian terhadap rangka pesawat, suku cadang pesawat, risiko perang dan pembajakan; tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga; tanggung jawab hukum terhadap penumpang pesawat; *personal accident crew; air crew loss of licence; jaminan Airport Owner Liability.*

10. *Aviation Insurance is type of insurance that covers loss or damage to aircraft hull, aircraft spare parts, risk of war and hijacking; third party liability, passenger liability, personal accident to air crews, air crew loss of licence.*

11. Asuransi Satelit (*Space and Satellite Insurance*): Asuransi ini menjamin kerusakan atau kerugian satelit, termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

11. *Space and Satellite Insurance is type of insurance that covers loss or damage to satellites, including its third party liability.*

Jenis-jenis jaminan yang diberikan antara lain:

- *Construction Insurance*
- *Pre-Launch Insurance*
- *Launch Insurance*
- *Satellite In-Orbit insurance*
- *Liability Insurance.*

Kind of coverage provides, is as follows :

- *Construction Insurance*
- *Pre-Launch Insurance*
- *Launch Insurance*
- *Satellite In-Orbit Insurance*
- *Liability Insurance*

12. Asuransi Aneka
a. *Moveable All Risks Insurance*
b. *Asuransi Kebongkaran (Burglary Insurance).*

12. *Miscellaneous Insurance*
a. *Moveable All Risks Insurance*
b. *Burglary Insurance)*

Peristiwa Penting 2009

2009 Events Highlights



Senam Sehat ASKES Bersama Ibu Negara RI
Senam Sehat ASKES Bersama Ibu Negara RI, "Sukseskan Jaminan Kesehatan Nasional Bangsa Sehat Negara Kuat", 15 Februari 2009, Monumen Nasional.

ASKES Healthy Gymnastics with the first lady Republic of Indonesia
ASKES Healthy Gymnastics with the first lady Republic of Indonesia, "Success of the National Health Insurance, Healthy People Strong Country", February 15, 2009 at National Monument.



Gelar Karya PKBL BUMN 2009
Gelar Karya PKBL BUMN 2009, Februari 18-22, 2009, Hall A, B, Jakarta Convention Center, dengan tema: "Menggapai Sukses dari Nol".

Exhibition of Partnership Program and Community Development, State-owned Enterprises 2009
Exhibition of Partnership Program and Community Development, State-owned Enterprises 2009, February 18-22, 2009, Hall A, B, Jakarta Convention Center, by theme "Menggapai Sukses dari Nol".



Penandatanganan Kerjasama Fasilitas Commercial Line Bank Sinarmas dan Asuransi ASEI
Sebagai badan Usaha Milik Negara ditugasi untuk menjadi jembatan bagi kepentingan dunia usaha dan kepentingan perbankan. Dengan adanya Asuransi dan Penjaminan Fasilitas Commercial Line tersebut perbankan dapat menyalurkan kredit dengan aman dan dunia usaha dapat memperoleh pembiayaan untuk meneruskan dan mengembangkan usahanya.

Signing ceremony of cooperation agreement on Commercial Line between Asuransi ASEI and Sinarmas Bank
Asuransi ASEI as State-owned enterprise has been assigned to bridge the interest gap of business and banking. With Insurance and Guarantee schemes provided by Asuransi ASEI, the bank will be able to disburse the loan securely and the business sector able to get financing to continue or expand its business.

15 February

18-22 February

3 March

6 March

7 March

19 March

Perjanjian Kerjasama Penjaminan dan ULaMM antara Asuransi ASEI dengan PNM
Jum'at, 6 Maret 2009, PT. PNM dan Asuransi ASEI menandatangani perjanjian kerjasama untuk penjaminan dan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM).

Cooperation Agreement on Micro Financing Guarantee between Asuransi ASEI and PNM
On Friday, 06 March 2009, Asuransi ASEI and PNM (State-owned Non-Bank Financial Company) signed an agreement on Micro Financing Guarantee through one of PNM business unit named ULaMM (Micro Financing Service Unit).



Kerjasama Indonesia - Korea
Asuransi ASEI dan Korea Export Insurance Corporation (KEIC) tandatangani salah satu dari delapan nota kesepahaman (MOU) dalam forum Kerja sama Indonesia - Korea "CEO Business Dialogue Indonesia-Korea".

MOU between Asuransi ASEI and Korea Export Insurance Corporation (KEIC)
The MOU between Asuransi ASEI and Korea Export Insurance Corporation (KEIC) was one of eight MOU signed in "CEO Business Dialogue" sanctioned by the Indonesia - Korea Cooperation forum.



Kerjasama Asuransi ASEI & Bank BPD Aceh serta GAPENSI Aceh
Dibukanya kantor pemasaran Asuransi ASEI di Nanggroe Aceh Darussalam mempunyai misi perusahaan yaitu melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah (lokal dan nasional) dibidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and BPD and GAPENSI Aceh
The opening of Asuransi ASEI's Marketing Office in Nanggroe Aceh Darussalam (Aceh) brings the corporate mission to execute and facilitate the Government (local and national) in economy and national development.





Kerjasama Asuransi ASEI dan NEXI

Dengan ditandatangani Kerjasama Reasuransi ini diharapkan mampu meningkatkan volume perdagangan Indonesia dengan negara lain, kerjasama dengan NEXI ini mencakup ekspor perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia ke negara diluar Jepang.

Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and Nippon Export and Investment Insurance (NEXI - Japan)

By signing this Reinsurance Cooperation Agreement with NEXI, it is expected that Indonesia's export to other countries will increase. This cooperation includes exports of Japanese companies operating in Indonesia to countries outside Japan.



Kerjasama Asuransi ASEI dan MEXIM Malaysia

Pada hari Senin, 30 Maret 2009 jam 10.00 pagi bertempat di kantor EXIM Bank Malaysia, telah ditanda tangani Perjanjian Kerjasama (Bilateral Cooperation Agreement) antara Asuransi ASEI dengan EXIM Bank Malaysia untuk Re Insurance dan Co Insurance.

Cooperation Agreement Between Asuransi ASEI with Malaysia EXIM Bank

On Monday, 30 March 2009 located at the office of EXIM Bank of Malaysia, has signed a Cooperation Agreement (Bilateral Cooperation Agreement) between Asuransi ASEI with EXIM Bank of Malaysia for Re-insurance and Co-insurance schemes between the two parties.



Kerjasama Asuransi ASEI dan BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Perjanjian Kerjasama ini meliputi antara lain kerjasama modal kerja transaksional, project financing, kredit multi guna. Diharapkan dengan adanya kerjasama ini memberi nilai positif bagi nasabah yang makin yakin dengan jaminan asuransi yang diberikan.

Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and Yogyakarta Regional Development Bank (Bank DIY)

This Agreement includes, among others, insuring transactional working capital loan, project financing and multi-purposes loan. It is expected that with protection from Asuransi ASEI, Bank DIY will disbursed its loan to its costumers with more confident.

25 March

30 March

8 April

7 May

2 June

11 June

Kerjasama Asuransi ASEI dengan BANK DKI
Asuransi ASEI Tanda tangani Kesepahaman dengan BANK DKI pada penandatanganan MoU Bank DKI dengan 5 ASURANSI.

Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and Bank DKI

Asuransi ASEI, together with other five (5) general insurance companies, signed a Memorandum of Understanding with BANK DKI servicing Surety Bonds for Bank DKI's costumers vice versa.



Kerjasama Asuransi ASEI dengan Hutama Karya
Sektor konstruksi adalah salah satu sektor usaha yang memiliki dua sisi: Padat Karya dan Padat Modal. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap proyek konstruksi akan menyerap banyak tenaga kerja, baik langsung maupun tidak langsung. Demikian pula dengan uang yang berputar, baik dalam bentuk Modal Kerja maupun Investasi, selalu dalam jumlah yang relatif besar. Perpaduan antara Padat Karya dan Padat Modal ini pada gilirannya akan menimbulkan multiplier effect dan trickle-down effect—yang positif dalam menggerakkan perekonomian nasional di setiap tingkatan.

Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and Hutama Karya

The construction sector is one sector that has two sides: Labor Intensive and Capital Intensive. It is inevitable that every construction project will absorb a lot of labor, either directly or indirectly. Similarly, capital absorbed, either in the form of Working Capital or Investments, always in relatively large amounts. The combination of Labor Intensive and Capital Intensive in turn will generate a positive multiplier effect and trickle-down effect in driving the national economy at every level.



Kerjasama Asuransi ASEI dengan PT Bank Victoria
Kamis, 11 Juni 2009 Jam 15.00 wib bertempat di Ruang Rapat Lt 22 telah ditanda tangani Perjanjian Kerjasama antara Asuransi ASEI dengan Bank Victoria untuk fasilitas Commercial Line.

Cooperation Agreement with Bank Victoria

On Thursday 11 June 2009 in the Meeting Room located at 22nd Floor, signed a Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and Bank Victoria on Commercial Line facility.



Peristiwa Penting 2009

2009 Events Highlights



2009 Insurance Award

Asuransi ASEI memperoleh Penghargaan GOOD INSURANCE 2009 peringkat ke 3 untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan Modal diatas Rp. 250 Miliar yang diadakan oleh Majalah Media Asuransi.

2009 Insurance Award

Asuransi ASEI has obtained The Third Rank of GOOD INSURANCE 2009 AWARD in the category of General Insurance Companies with capital above IDR. 250 billion organized by Media Asuransi Magazine.



Kerjasama Asuransi ASEI dengan PT Bank Papua

Selasa, 16 Juni 2009, bertempat di Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 22, Kuningan Jakarta telah dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama untuk fasilitas Asuransi Kredit antara PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang ditandatangani oleh Bapak Zaafril Razief Amir selaku Direktur Utama Asuransi ASEI dengan PT Bank Pemerintah Daerah.

Cooperation Agreement with Bank Papua

On Tuesday, 16 June 2009, located in Asuransi ASEI's Head Office: Menara Kadin Indonesia Building, 22nd floor, Kuningan, Jakarta, Asuransi ASEI and Bank Papua has signed an agreement on credit insurance facilities. Mr. Zaafril Razief Amir (President Director) representing Asuransi ASEI and Mr. Eddy Sinulingga (President Director) representing Bank Papua signed the agreement.



Kerjasama Asuransi ASEI dengan Bank Mandiri

Bank Mandiri gandeng Asuransi ASEI dalam Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor Jakarta, Rabu 17 Juni 2009, Bank Mandiri dan Asuransi ASEI menandatangani Perjanjian Kerja Sama Asuransi pembiayaan tagihan ekspor.

Cooperation Agreement with Bank Mandiri

To facilitate export-related financing, on Wednesday, 17 June 2009, Bank Mandiri and Asuransi ASEI engaged in a cooperation agreement on Export Bills (Account Receivables) Insurance.

11 June

16 June

17 June

24 June

2 July

3 July

Kerjasama Asuransi ASEI dengan Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Kesepakatan Kerjasama antara Asuransi ASEI dan PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk Dalam Menunjang Dunia Usaha Nasional.

Cooperation between Asuransi ASEI and PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and PT Bank Himpunan Saudara 1906 (Listed Company), in supporting national business community.



Kerjasama Asuransi ASEI dengan PT Itochu Indonesia
Penandatanganan kerjasama Asuransi Kredit antara Asuransi ASEI dengan PT Itochu Indonesia dan penandatanganan kerjasama penutupan pertanggung jawaban pembiayaan piutang Asuransi ASEI dengan PT Itochu kepada nasabah PT Starion Berlian Indonesia.

Cooperation between Asuransi ASEI and PT. Itochu Indonesia

The signing of the cooperation between Asuransi ASEI with PT Itochu Indonesia and the signing of cooperation on Insurance cover of account receivable financing to PT Starion Indonesia's customer PT Starion Berlian Indonesia.



Kerjasama Asuransi ASEI dengan PT Bank Riau
Sebagai Perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah serta memiliki manajemen yang profesional, berperan sebagai pendorong dan penopang ekonomi daerah, diharapkan sinergi ini memberikan dampak perkembangan usaha ekonomi di berbagai bidang yang dimiliki antara Bank Riau dan Asuransi ASEI.

Cooperation Agreement between Asuransi ASEI with PT. Bank RIAU

As a leader and rapidly growing regional development Bank and have professional management, Bank RIAU has been acting as agent for regional economic supporter, the synergy between Bank RIAU and Asuransi ASEI is expected to generate economic impact and business developments in various fields.





Asuransi ASEI Tandatangani Treaty Reasuransi Asuransi Kredit

Selasa, 14 Juli 2009 bertempat di Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 22, telah dilaksanakan penandatanganan Treaty Asuransi Kredit antara Asuransi ASEI dengan beberapa Perusahaan Reasuransi Lokal dan Perusahaan Asuransi

Asuransi ASEI signed a Re-insurance Treaty on Export Credit Guarantee

On Tuesday, 14 July 2009, located in Asuransi ASEI Head Office, Gedung Menara Kadin Indonesia 22nd floor, Asuransi ASEI signed a re-insurance treaty for Export Credit Guarantee with some local Re-insurance and Insurance Companies.



Signing ceremony antara ASEI dengan Thai Exim Bank (Thailand) & Taiwan Export Import bank of China (Taiwan)

Ruang lingkup kerjasama tersebut meliputi kerjasama informasi, training, ko-asuransi dan reasuransi untuk Asuransi Ekspor

Signing ceremony of Cooperation Agreement between Asuransi ASEI and Thai EXIMBANK (Thailand) and Taiwan EXIMBANK (Taiwan)

The scope of such cooperation includes exchange of information, training, co-insurance and re-insurance for Export Credit Insurance.



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Asuransi ASEI dengan PT Sarinah (Persero)

Dalam rangka kerjasama sinergi BUMN untuk penyaluran dana kemitraan, Asuransi ASEI bersama 4 BUMN lainnya menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Sarinah (Persero) pada tanggal 18 Agustus 2009 di Ballroom Hotel Sari Pan Pacific.

Signing ceremony of MOU between Asuransi ASEI and PT. Sarinah (Persero)

In the framework of cooperation and synergy between state-owned enterprise (SOE) regarding disbursement of soft-loan funds, Asuransi ASEI and four other SOEs signed a Memorandum of Understanding with PT Sarinah (Persero) at the Ballroom of Sari Pan Pacific Hotel.

14 July

5 August

18 August

16 September

12 October

30 December

Penandatanganan Kerja sama antara Asuransi ASEI dan Bank DKI

Hotel Borobudur Jakarta 16 September 2009
Asuransi ASEI dan Bank DKI tandatangani kerjasama Jaminan Ulang Bank Garansi Suretyship

Signing ceremony of Cooperation Agreement between Bank DKI and Asuransi ASEI

Located in Hotel Borobudur Jakarta, on 16 September 2009 Bank DKI (Jakarta Regional Development Bank) and Asuransi ASEI signed a cooperation on Counter Guarantee/Back-to-back Guarantee for Bank Guarantees issued by Bank DKI



Signing Ceremony between Asuransi ASEI and Sinosure (China)

Pada tanggal 12 Oktober 2009 di Seoul - Korea telah diadakan Annual General Meeting Berne Union yang dihadiri oleh Bapak Zaafril Razief Amir dengan didampingi oleh Ibu Audi Artha (kabag Pemasaran AE)

MOU Signing ceremony between Sinosure and Asuransi ASEI

On October 12, 2009 in Seoul Korea, in the middle of the Berne Union Annual General Meeting, signed a MOU between Sinosure and Asuransi ASEI which was attended by Mr. Zaafril Razief Amir (Asuransi ASEI's President Director) accompanied by Ms. Audi Artha (Head of Marketing Department for Export Credit Insurance)



Sinergi Antara Perum Jamkrindo dan PT. Asuransi ASEI (Persero)

Sebagai perusahaan milik negara yang masing-masing memiliki kompetensi di bidangnya, maka Perusahaan Umum jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) dan Asuransi ASEI menandatangani Nota Kesepahaman Bersama atau Memorandum of Understanding (MOU) pada Rabu, 30 Desember 2009 berlangsung di Ruang Rapat Penjaminan, Gedung Jamkrindo Kemayoran Jakarta.

Synergy between Perum Jamkrindo dan Asuransi ASEI

As state-owned companies, each of which has competence in their own expertise field, the Indonesia Public Company on Credit Guarantees (Perum Jamkrindo) and Asuransi ASEI signed a Memorandum of Understanding (MOU) on Wednesday, December 30, 2009 held in Jamkrindo Building, Kemayoran, Jakarta.



2 COMMITMENT IN INTEGRITY

Komitmen dalam Integritas

Memegang teguh integritas sebagai landasan akuntabilitas pengelolaan perusahaan untuk menjaga citra korporat di mata internasional.

Strong hold integrity as the base for corporate governance accountability to protect corporate image at the international review.

DAFTAR ISI Contents

- 57 Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan *Analysis and Management Review On the Company Performance*
- 68 Tata Kelola Perusahaan yang baik *Good Corporate Governance*
- 92 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*
- 106 Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen *Financial Statements and Report of Independent Auditors*



Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Analysis and Management Review On The Company's Performance

Tinjauan Operasi per Segmen:

Pendapatan premi bruto ASEI tahun 2009 sebesar Rp. 307,8 miliar atau naik sebesar 36,03 % dari tahun 2008 sebesar Rp. 226,3 miliar.

Perolehan premi bruto terdiri dari:

- Asuransi Ekspor sebesar Rp. 13,5 miliar atau naik sebesar 73,72% dari tahun 2008.
- Asuransi Kredit sebesar Rp. 26,2 miliar atau naik sebesar 124,40% dari tahun 2008.
- Suretyship sebesar Rp. 22 miliar atau turun sebesar 4,45% dari tahun 2008
- Asuransi Umum sebesar Rp.246 miliar atau naik sebesar 33,88% dari tahun 2008.

Penurunan premi Suretyship terjadi karena pada tahun 2009 muncul peraturan yang membatasi ruang untuk penerbitan produk surety untuk proyek-proyek pemerintah.

Dalam tahun 2009 tidak ada perubahan harga/ tarif premi yang signifikan sehingga tidak berdampak pada penjualan atau pendapatan premi bersih perusahaan.

Selama tahun 2009 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, kecuali bisnis suretyship.

Operational Review based on Segment:

ASEI gross premium income in 2009 was Rp. 307,8 billions or increased 36.03% compared to 2008 year, amounted to Rp. 226.3 billions.

Gross premium income was consisted of:

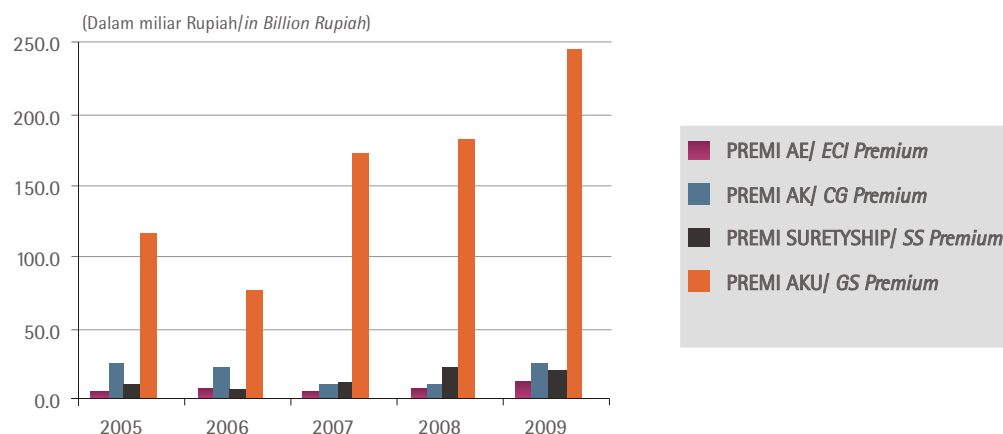
- *Export Credit Insurance (ECI) with Rp. 13.5 billion or increased 73.72% from 2008 year.*
- *Credit Insurance & Credit Guarantee (CG) with Rp. 26.2 billion or increased 124.40 % from 2008 year*
- *Suretyship (SS) with Rp. 22 billion or decreased 4.45% from 2008 year*
- *General Insurance (GI) with Rp. 246 billion or increased 33% from 2008 year.*

The decline of service charge (premium) at Suretyship side was due to a regulation released by government in 2009 which commonly limited the room of surety companies to issue bonds on all government projects.

In 2009, there was no significant change in price/premium, so it gave no deep impact to company's net premium income.

During the year 2009, there were no changes made on regulation that affected the operations of the company, except for suretyship business.

Grafik 1. Perkembangan Premi Bruto Tahun 2005-2009
Graph 1. The Growth of Gross Premiums From 2005-2009



Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan:

Investasi:

Jumlah investasi ASEI pada tahun 2009 mengalami peningkatan dari Rp.554,1 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp.574,7 miliar pada tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba yang diperoleh tahun 2009 dikurangi dengan pembayaran kewajiban, pembentukan cadangan dan belanja modal.

Komposisi portfolio Investasi ASEI tahun 2009 dan 2008 terdiri dari :

Financial Performance of the Company:

Investment:

Total investment of ASEI was increased from Rp. 554,1 billion in 2008 to become Rp.574.7 billion in 2009. This increment was basically due to profit achieved by company in 2009 having been deducted by payment of liabilities, general reserves and capital expenditures.

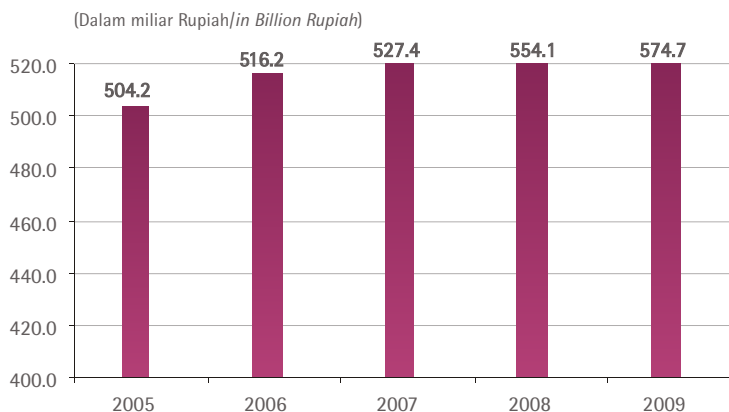
The composition of ASEI Investment portfolio in 2009 and 2008 year was consisted of:

Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

Keterangan	2009	2008	Description
Deposito	52.786	54.882	Deposits
Surat Berharga Diperdagangkan	11.023	41.594	Marketable Securities for Trading
Surat Berharga Tersedia untuk dijual	7.085	3.953	Marketable Securities Available for Sale
Surat Berharga Hingga Jatuh Tempo	499.219	449.212	Marketable Securities Held To Maturity
Penyertaan Langsung	4.472	4.472	Direct Investments
Investasi Lainnya	152	8	Other Investments
Jumlah	574.737	554.121	Total

Grafik 2. Total Investasi Tahun 2005-2009
Graph 2. Total Investments From 2005-2009



Rasio Investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim tahun 2009 sebesar 877,63 % turun jika dibandingkan dengan rasio tahun 2008 sebesar 934,64 %.

The investment ratio to technical reserves added by claims payable in 2009 with 877.63%, basically was turning down if compared to the ratio in 2008 which achieved 934.64%.

Hal ini disebabkan karena prosentase peningkatan cadangan teknis lebih besar dari pada prosentase kenaikan jumlah investasi.

This was due to increment of technical reserves that noted to be greater than the percentage increment on investment side.

Adapun komposisi antara Investasi, Cadangan Teknik, dan Utang Klaim dapat digambarkan sebagai berikut :

The composition of Investments, Technical reserves and Claims Payables can be further described as follows:

Dalam jutaan Rupiah

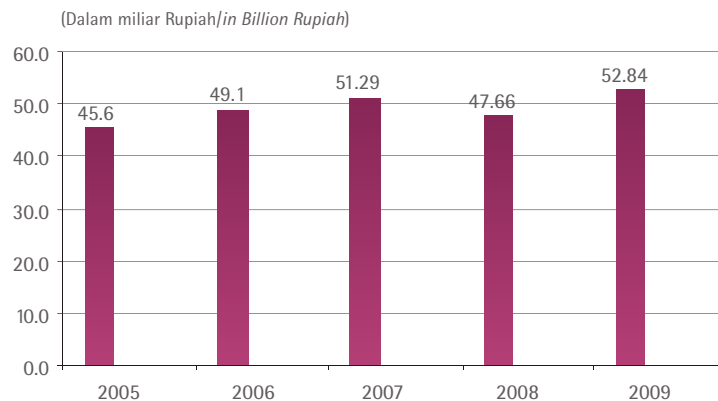
In Millions of Rupiah

Keterangan	2009	2008	Description
Investasi	574.737	554.121	Investment
Cadangan Teknik	65.009	59.283	Technical Reserves
Utang Klaim	479	3	Claims Payables

Hasil Investasi tahun 2009 mencapai Rp.52,84 miliar atau 107,70 % dari anggarannya sebesar Rp.49.06 miliar, dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2008 sebesar Rp.47,66 miliar naik sebesar Rp. 5,18 miliar atau 10,86 %.

The investment income in 2009 was Rp.52,84 billion or 107.70% of its target with amount of Rp.49.06 billion and if this achievement was compared to the realization in 2008, with the amount of Rp.47.66 billion, this achievement basically increased by Rp. 5.18 billion or 10.86%.

Grafik 3. Total Hasil Investasi Tahun 2005-2009
Graph 3. Total Investments Income From 2005-2009



Aktiva:

Jumlah Aktiva Asuransi ASEI mengalami peningkatan dari sebesar Rp.651,04 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp.698,32 miliar di tahun 2009. Kenaikan Aktiva terutama terjadi pada Investasi dari Rp.554,12 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp.574,74 miliar pada tahun 2009. Aktiva Lancar dari Rp.41,8 miliar pada tahun 2008 naik menjadi Rp.61,9 miliar pada tahun 2009. Peningkatan Aktiva Lancar terjadi karena terdapatnya peningkatan Kas dan setara kas dari Rp. 1.7 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp. 15.2 miliar pada tahun 2009. Hal tersebut disebabkan adanya kas dalam perjalanan dengan jumlah yang material di penghujung tahun 2009 sebagai akibat dari transaksi perbankan menjelang tutup buku.

Aktiva Tetap meningkat dari Rp.49,64 miliar menjadi Rp.56,26 miliar terutama terjadi karena perusahaan telah membangun gedung kantor Graha Asei pada tahun 2009 senilai Rp. 7 miliar yang dibangun di atas tanah perusahaan eks pegadaian. Adapun gedung tersebut saat ini telah dipakai untuk Kantor Cabang Jakarta II dan beberapa ruangan untuk disewakan kepada pihak ketiga.

Assets :

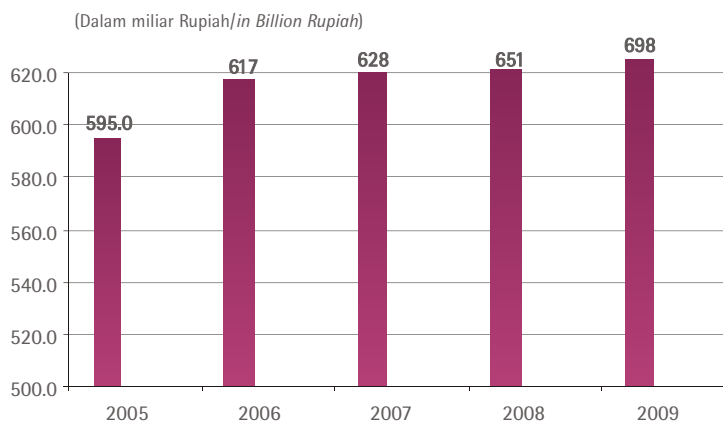
Asuransi ASEI's total asset was noted to be increased from Rp.651,04 billion in 2008 to Rp.698,32 billion in 2009. The increment of asset was mainly contributed by investment, which increased from Rp.554, 12 billion in 2008 to Rp. 574,74 billion in 2009. Current Assets increased from Rp.41,8 billion in 2008 to Rp.61,9 billion in 2009. This increment was due to increasing of cash and equivalent to cash with Rp. 1.7 billion in 2008 to become Rp. 15.2 billion in 2009. This performance was mainly caused by cash on transit with significant amount at the end of 2009 as the result of banking transactions before its closing date.

Fixed assets increased from Rp.49.64 billion to Rp.56.26 billion, significantly caused by the building of Graha Asei taken by the company in 2009, with value at Rp. 7 billion that was built on the former land of the company. The building is currently used as ASEI Jakarta II Branch Office, and some other spaces are decided to lease to third parties.

Investasi Barang Modal tahun 2009 dalam bentuk Peralatan dan Perabot Kantor dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan sumber pembiayaan dari internal perusahaan dengan mata uang Rupiah.

Investment on Capital Goods for 2009 in the form of office equipment and furniture in order to support company operational activity, was carried out with internal source of financing with rupiah basis currency.

Grafik 4. Total Aktiva Tahun 2005-2009
Graph 4. Total Assets From 2005-2009



Kewajiban Lancar:

Total Kewajiban Lancar Asuransi ASEI (di luar Cadangan Teknis) tahun 2009 sebesar Rp.33,67 miliar atau naik sebesar 33,43 % dari tahun 2008 sebesar Rp.25,2 miliar. Peningkatan Kewajiban Lancar diantaranya adalah peningkatan Hutang Reasuransi sebesar 37,09 % dari tahun 2008 sebesar Rp.7,57 miliar menjadi Rp.10,38 miliar pada tahun 2009.

Total Kewajiban Lancar tersebut bila dibandingkan dengan total Akitva Lancar sebesar Rp.61,87 miliar, maka kemampuan ASEI membayar seluruh kewajibannya sangat tinggi.

Beban Klaim:

Jumlah Klaim Bruto Asuransi ASEI pada tahun 2009 sebesar Rp.27 miliar atau 34,27% dari anggarannya sebesar Rp.78,79 miliar dan mengalami penurunan 15,53 % dari tahun 2008 sebesar Rp.31,22 miliar. Beban Klaim terbesar adalah dari bisnis Asuransi Umum dan RAM sebesar Rp. 18,50 miliar kemudian Suretyship sebesar Rp.6,43 miliar dan asuransi Kredit sebesar Rp.1,51 miliar, sedangkan Asuransi Ekspor sebesar Rp. 558 juta.

Current Liabilities:

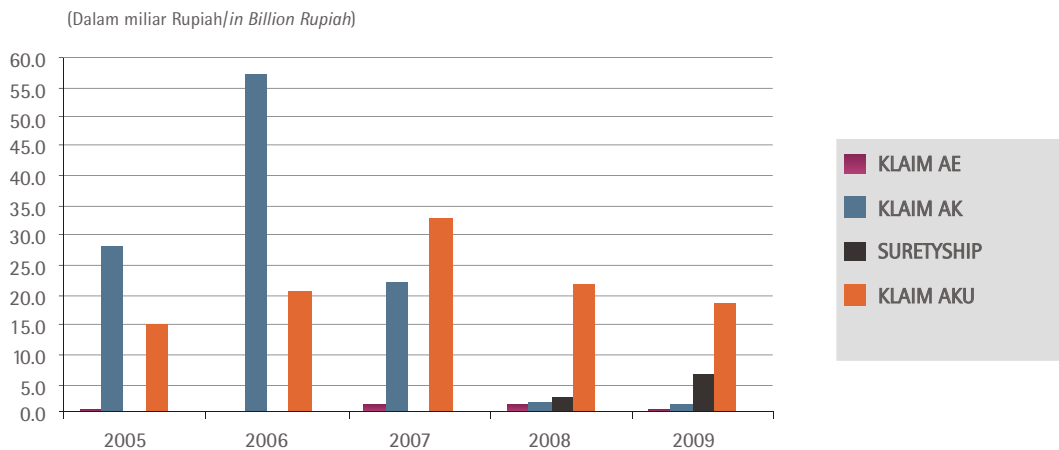
Total Current Liabilities of Asuransi ASEI (without Technical Reserves) in 2009 was Rp.33, 67 billion or increased by 33.43% from 2008 which achieved Rp.25,2 billion. The increment of current liabilities was one contributed by Reinsurance Payables with 37.09%, from Rp. 7.57 billion in 2008 to become Rp.10.38 billion in 2009.

By comparing Total Current Liabilities with Total Current Assets of Rp.61.87 billion, then the ability of ASEI to pay all its obligations could be stated very high.

Claim Expenses:

Total Gross Claims of Asuransi ASEI in 2009 was Rp. 27 billion or 34.27% of its target amounted to Rp.78.79 billion and experienced a decrement of 15.53% compared to the year 2008 with amount of Rp. 31.22 billion. Claim Expenses was contributed by General Insurance and Inward Business with the amount of Rp. 18.50 billion, followed by Suretyship with Rp.6, 43 billion and credit guarantee with Rp.1.51 billion, while exports credit insurance experience loss of Rp. 558 million.

Grafik 5. Klaim Bruto Tahun 2005-2009
Graph 5. Gross Claims From 2005-2009



Cadangan Teknis:

Jumlah Cadangan Teknis pada tahun 2009 sebesar Rp.65,0 miliar yang terdiri dari:

- Cadangan Klaim (Estimasi Klaim Retensi Sendiri) sebesar Rp.34,4 miliar
- Cadangan Premi (Premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp.30,6 miliar.

Cadangan Klaim mengalami penurunan sebesar Rp.900 juta atau sebesar 2,5 % dari tahun 2008 sebesar Rp.35,3 miliar, sedangkan Cadangan Premi mengalami peningkatan sebesar Rp.6,6 miliar atau 27,54 % dari tahun 2008 sebesar Rp.24 miliar.

Biaya Operasional:

Jumlah Biaya Operasional Asuransi ASEI pada tahun 2009 mencapai Rp. 64,2 miliar atau 91,07 % dari anggarannya sebesar Rp.70,5 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp.49,4 miliar maka terdapat peningkatan sebesar Rp.14,8 miliar atau 29,84%.

Hasil Underwriting:

Hasil Underwriting ASEI tahun 2009 mencapai sebesar Rp.49,8 miliar atau naik 61,87 % dari tahun 2008 sebesar Rp.30,8 miliar. Jika dilihat dari pencapaian anggaran, Hasil Underwriting tahun 2009 mencapai 85,78 % dari anggarannya sebesar Rp.58,10 miliar.

Technical Reserves:

The sum of Technical Reserves in 2009 was Rp.65,0 billion, which was consisted of:

- Claim Reserves (Estimated own retention claims) of Rp.34, 4 billion
- Premium Reserve (Unearned Premium) of Rp.30, 6 billion.

Claim reserves decreased by Rp.900 million or 2.5% from 2008 year amounted to Rp.35.3 billion, while Premium Reserves increased by 6.6 billion or 27.54% from 2008 with amount of Rp.24 billion.

Operational Expenses:

Total Operational Costs of Asuransi ASEI in 2009, reached USD. 64.2 billion or 91.07% of its target amounted to Rp.70.5 billion. If compared to the year 2008 with amount of Rp.49, 4 billion, then there was an increment of Rp.14, 8 billion or 29.84%.

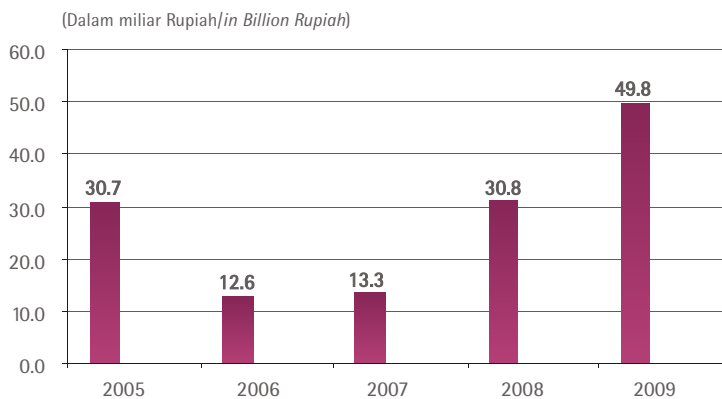
Underwriting Results:

Underwriting results of Asuransi ASEI in 2009 reached the amount of Rp.49.8 billion or increased 61.87% from the year 2008, amounted to Rp.30, 8 billion. If this achievement was viewed from its target, the Underwriting result in 2009 would reach 85.78% of its target, amounted to Rp.58, 10 billion.

Tidak tercapainya Hasil Underwriting ASEI 2009 dari anggarannya terutama karena tidak tercapainya hasil underwriting Suretyship dimana pecaaiannya hanya sebesar Rp. 12,4 miliar dari anggaran sebesar Rp. 21,1 miliar atau hanya tercapai sebesar 58,65%.

The unachieved of Asuransi ASEI Underwriting Results in 2009 from its own target was due to unachieved of underwriting results on Suretyship side, that contributed only Rp. 12.4 billion from its target amounted to Rp. 21.1 billion or only achieved 58.65%.

Grafik 6. Hasil Underwriting Netto Tahun 2005-2009
Graph 6. Net Underwriting Income From 2005-2009



Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

Bidang Usaha	Underwriting Income 2008	Hasil Underwriting 2009	Class of Business
Asuransi Ekspor	5.287	3.594	Export Credit Insurance
Asuransi Kredit	17.602	13.231	Credit Insurance
Suretyship	12.396	12.171	Suretyship
Asuransi Kerugian Umum dan RAM	14.549	1.790	General Insurance and Inward Business
Jumlah	49.834	30.786	Total

Laba Sebelum Pajak :

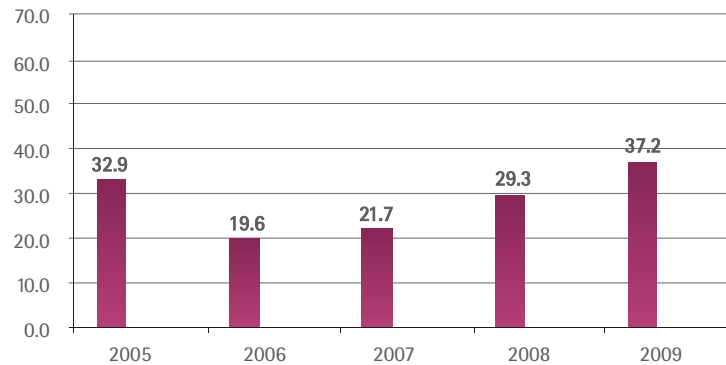
Laba sebelum pajak yang berhasil dicapai ASEI pada tahun 2009 mencapai Rp.37,2 miliar atau naik 27,06 % dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp.29,3 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya hasil underwriting secara total dan hasil investasi dari tahun sebelumnya.

Profit Before Tax:

Profit before tax achieved by Asuransi ASEI in 2009 was Rp.37.2 billion or increased up to 27.06% compared to the year 2008 amounted to Rp.29.3 billion. The achievement was basically due to increasing of the total underwriting results as well as investment results from the previous year.

Grafik 7. Laba Sebelum Pajak Tahun 2005-2009
Graph 7. Income Before Tax From 2005-2009

(Dalam miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Ekuitas:

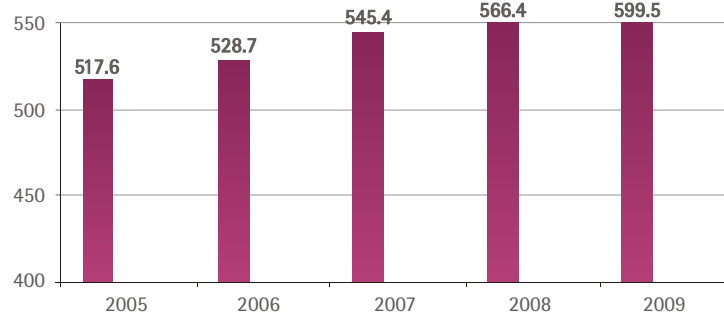
Total Ekuitas Asuransi ASEI tahun 2009 mencapai Rp.599,5 miliar. Pertumbuhan Ekuitas pada tahun 2009 mencapai 5,83% dari tahun 2008 sebesar Rp.566,4 miliar. Sedangkan pertumbuhan rata-rata Ekuitas selama periode 2005-2009 mencapai 3,27%.

Equity:

Total Equity of Asuransi ASEI in 2009 achieved Rp. 599.5 billion. The growth of equity in 2009 was 5.83% from 2008 year, with amount of Rp.566, 4 billion. The average of equity growth for the period of 2005-2009 was 3.27%.

Grafik 8. Ekuitas Tahun 2005-2009
Graph 8. Equity From 2005-2009

(Dalam miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Tingkat Solvabilitas:

Tingkat solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2009 adalah 1.675%. Tingkat solvabilitas tersebut jauh melampaui Batas Tingkat Solvabilitas Minimum sebesar 120% yang ditetapkan regulator melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruangan yang lebih dari cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

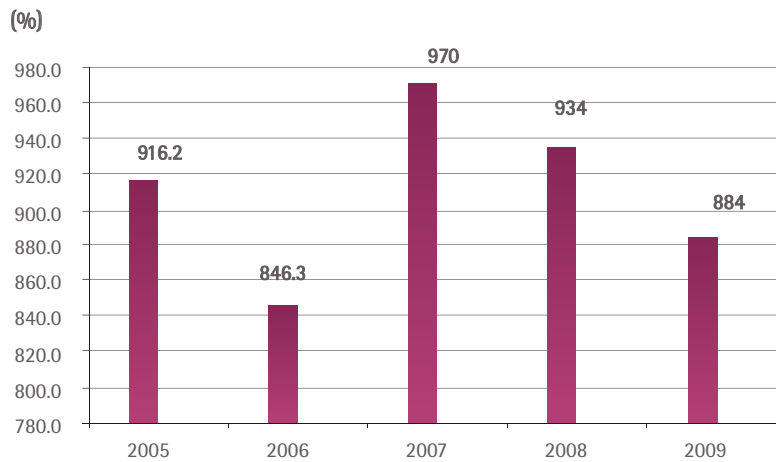
Kondisi yang kokoh tersebut ditunjang pula oleh Rasio Kecukupan Investasi yang berjumlah sebesar 884%, jauh melebihi ketentuan minimum sebesar 100%.

Solvency Margin:

The company's solvency margin as at December 31, 2009 was 1.675%. This solvency was far exceeded the minimum requirement on Solvency Margin of 120% as further determined by government through the decree of the Ministry of Finance No 424/KMK.06/2003 dated on September 30, 2003. This achievement also means that the company has more than enough margin to cover possible losses that may arise as a result of deviation in managing its assets and liabilities.

This strong condition is also supported by Investment Adequacy Ratio of 884%, which far exceeded the minimum requirement of 100%.

Grafik 9. Perkembangan Rasio Kecukupan Investasi Tahun 2005-2009
Graph 9. The Growth of Investment Adequacy Ratio From 2005-2009



Dividen

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar perusahaan. Tahun 2009 pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham tunggal perusahaan menetapkan pembagian dividen sebesar 20% dari laba tahun buku 2009.

Dividen tahun 2009 akan ditetapkan RUPS mengenai Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2009.

Kejadian Setelah Tanggal Neraca:

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tahun 2009 yang telah diaudit.

Demikian pula tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Dividends

Dividends payment policy was determined by the General Shareholders Meeting according to regulation as stipulated on the corporate statues. In 2009, the government of the Republic of Indonesia as the sole shareholder of the company decided that dividends contributed to state was 20% of the profit, achieved in 2009.

Dividends for 2009 year, will be determined on the General Shareholders Meeting in terms of ratification of the 2009 Financial Statements.

Significant Event After The Date of Balance Sheet:

There was no significant event happened after the date of the balance sheet that may affect the audited of 2009 financial report.

No changes in accounting policy adopted by the company from 2008 to 2009.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sebagaimana tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP 2009-2013) Asuransi ASEI memiliki prospek usaha cukup baik sesuai dengan arah pengembangan Asuransi ASEI ke depan yaitu :

1. Meningkatkan peran ASEI sebagai *Export Credit Agency* (ECA) yang lebih besar yaitu dengan :
 - a. Memfokuskan bisnis pada Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit dengan mengembangkan produk-produk dan kualitas layanan sebagaimana ECA-ECA lain,
 - b. Mengembangkan aktivitas bisnis tidak hanya pada short term business tetapi menjajaki *medium and long term business/ investment* sehingga diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan serta mengembangkan produk lainnya seperti produk Asuransi Ekspor-Pembiayaan Tagihan Ekspor untuk transaksi ekspor Open Account.
2. Menciptakan aliansi strategis dengan mitra usaha (nasional dan internasional) dan pelanggan (perbankan nasional, BUMN dan regional bank, korporasi dan eksportir)

ASPEK PEMASARAN

Berbagai strategi dilakukan untuk mendukung bisnis Asuransi ASEI, diantaranya :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan melalui peningkatan mutu produk, SOP, SDM yang profesional serta teknologi informasi.
- b. Meningkatkan volume usaha inti Asuransi ASEI yaitu Asuransi Kredit dan Asuransi Ekspor melalui pola pemasaran yang lebih intensif ke sektor perbankan dan lembaga keuangan non Bank lainnya serta diversifikasi produk yang sesuai kebutuhan Bank dan sebagai produk pelengkap dari produk yang telah ada (Export Credit Insurance dan Export Bill Insurance) yang didukung dengan adanya fungsi compliance dan risk management untuk tetap menjaga kehati-hatian *under writing*.
- c. Mengoptimalkan kerja sama dengan perbankan maupun non perbankan (bank asing : Commonwealth Bank, bank swasta nasional: Bank Artha Graha, Bank International Indonesia, Bank Sinarmas, bank pemerintah : Bank BNI, Bank Mandiri, bank pembangunan daerah : BPD Jatim BPD Jabar Banten; PNM dan bank berbasis syariah seperti Bank Syariah Mandiri.

CORPORATE'S OPERATIONAL PROSPECT

As it is reflected in Corporate Long Term Plan 2009-2013, Asuransi ASEI have good operational prospect, appropriate with Asuransi ASEI's development direction forward, they are :

1. *Increasing Asuransi ASEI's role as Export Credit Agency (ECA) by :*
 - a. *Focusing business into Export and Credit Insurance, with product and service development, as same as other ECAs.*
 - b. *Developing business activities, not only short term business, but also trying on medium and long term business/ investment, so hopefully can increase selling volume and develop other products, like Export Insurance-Bill Payment Export for Open Account transaction.*
2. *Creating strategic alliance with business partners (national and international) and customers (national banking, state-owned corporates, regional bank, corporates, and exporter).*

MARKETING ASPECTS

In order to promote the business of Asuransi ASEI various forms of strategy have been developed, which, among other things, are as below :

- a. *To improve the quality of services by improving the quality of products, standard operational procedures (SOP), professionalism of the human resources and the quality of information technology.*
- b. *To promote the main products of Asuransi ASEI, namely Credit Insurance and Export Credit Insurance, by applying a more extensive marketing approach in dealing with banking and non-banking corporations and by trying to offer them diversified products in addition to the existing Export Credit Insurance and Export Bill Insurance and always by keeping up the prudent underwriting principle which is controlled by the application of the compliance and risk management functions.*
- c. *To optimize cooperation with banking corporations either overseas banks such as Commonwealth Bank, private national banks, such as Bank Artha Graha, Bank International Indonesia, Bank Sinarmas, state-owned banks suchs as Bank BNI, Bank Mandiri, local government banks such as BPD Jatim, BPD Jabar Banten, PNM and some banks which operate on a syariah system basis such as Bank Syariah Mandiri.*

- d. Memperkuat dan memperluas *scope of cooperation* dengan NEXI Jepang dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai ECA di negara lainnya
 - e. Memperluas cakupan customer base termasuk pelanggan-pelanggan korporat serta retail; agar volume produk-produk Asuransi Umum dan Surety meningkat sehingga pangsa pasar Asuransi ASEI meningkat.
 - f. Meningkatkan kerjasama dengan broker, perbankan dan *ceding company* serta dukungan reasuransi terkemuka dan strategic partner lainnya.
 - g. Melakukan sosialisasi atau pendekatan-pendekatan ke pihak regulator mengenai manfaat produk-produk Asuransi ASEI bagi perkembangan makro ekonomi sehingga akhirnya Asuransi ASEI memperoleh ketentuan-ketentuan yang favorable, tanpa membebani keuangan negara. Ketentuan-ketentuan dimaksud adalah ketentuan-ketentuan yang dapat menumbuh kembangkan produk-produk utama Asuransi ASEI : Asuransi Kredit dan Asuransi Ekspor.
 - h. Menambah outlet-outlet pemasaran baik dalam bentuk penambahan jumlah kantor maupun penambahan jumlah agen atau perantara yang ditunjuk.
 - i. Memperluas segmentasi pasar baik secara regional, nasional dan asosiasi/ perbankan serta melalui kerja sama dengan lembaga internasional seperti Berne Union dalam rangka pengembangan produk.
 - j. Meningkatkan citra perusahaan dan produk Asuransi ASEI ke pihak-pihak yang relevan seperti perbankan, Bank Indonesia dan asosiasi-asosiasi usaha, melalui pertemuan formal maupun informal.
- d. *To intensify and enlarge the scope of cooperation with NEXI Japan and also develop cooperations with various ECAs in other countries.*
 - e. *To enlarge the customer base by including in it corporate and retail customers in order to promote the general insurance and suretyship business and to increase the market segment of Asuransi ASEI.*
 - f. *To develop cooperations with insurance brokers, banks and ceding companies and to obtain support from the leading reinsurers and other strategic partners.*
 - g. *To socialize or make approach to the regulator concerning the benefits of the Asuransi ASEI's products for the development of the macro economy with an expectation that eventually the regulator may produce some favorable regulations which may be able to promote the main products of Asuransi ASEI (Credit Insurance and Export Credit Insurance) without Asuransi ASEI having to burden the Government financially.*
 - h. *To increase the number of marketing outlets either by adding the number of offices or of agents or intermediaries*
 - i. *To enlarge the market segments either regionally or nationally, and in terms of the number of associations or banking corporations and by cooperating with international institutions such as Berne Unions for the purpose of product development.*
 - j. *To improve the company's image and product image and to socialize such improvement to relevant parties such as banking corporations, Bank Indonesia and other enterprises or trade/ business associations, through the mechanism of formal and/or informal meetings.*

JARINGAN INTERNASIONAL

Export Credit Agency (ECA)

Asuransi ASEI sebagai lembaga asuransi ekspor yang menanggung risiko pembayaran dari luar negeri, didalam melakukan underwriting mengenai bonafiditas dan kredibilitas importir serta keadaan ekonomi dan politik negara importir telah menjalin kerja sama dengan berbagai Lembaga kredit informasi dari berbagai negara dan berbagai lembaga Asuransi Ekspor di berbagai negara.

Berne Union

Dalam upaya menjalin kerja sama sesama lembaga asuransi ekspor di dunia, Asuransi ASEI menjadi salah satu anggota dari asosiasi Asuransi ekspor dan investasi dunia atau disebut Berne Union yang berkedudukan di London, Inggris, yang saat ini mempunyai anggota tetap sebanyak 51 Asuransi ekspor dari 41 negara dan satu lembaga multi-nasional

APEC

Sejak tahun 1997 Asuransi ASEI turut berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggara trade and investment insurance training program APEC - HRD Working Group. Program pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pegawai yang bekerja di lembaga asuransi ekspor di kawasan Asia Pasifik melalui alih teknologi dari lembaga asuransi ekspor yang lebih berpengalaman. Selain itu Asuransi ASEI juga senantiasa turut berpartisipasi aktif di dalam APEC Export Credit Agency Working Group khususnya dalam rangka pengembangan small dan medium enterprises.

Aman Union

Daman Union adalah *Asosiasi Export Credit Agencies* (ECA) yang beroperasi di dan milik dari Negara-negara anggota OKI (Organisasi Konferensi Islam).

Pengalaman dan jaringan yang dimiliki oleh Asuransi ASEI serta posisi Indonesia sebagai Negara dengan penduduk Muslim terbesar didunia, membuat Asuransi ASEI dipilih untuk menjadi salah satu dari 7 (tujuh) lembaga ECA untuk menjadi/ berstatus sebagai *Founding Member*. Dengan status ini, Asuransi ASEI akan memiliki akses yang sangat luas terhadap seluruh anggota Daman Union yang pada dasarnya adalah ECA dari negara-negara tujuan ekspor utama bagi komoditas ekspor non-migas Indonesia.

INTERNATIONAL NETWORK

Export Credit Agency (ECA)

Asuransi ASEI as export insurance agencies that bear the risk of payment from overseas, underwrites the credibility of the importer; economic and political risks of Importer's country. Asuransi ASEI has cooperation with similar institutions (ECA) and Credit Information Agencies from various countries.

Berne Union

In efforts to establish cooperation among similar export credit insurance in the world, Asuransi ASEI has become a member of the International Union of Export Credit and Investment Insurers or the BERNE Union. It is based in London, England and currently has 51 Insurance Company and one Multinational Organization as permanent members from 41 countries.

APEC

Since 1997, Asuransi ASEI participated actively in trade and investment insurance training program of APEC HRD Working Group. This training program is intended to improve the skill and knowledge of the employees who work in the export insurance agency in the Asia Pacific region, through technology transfer from the more experienced insurance institutions. Besides that, Asuransi ASEI also actively participates in APEC Export Credit Agency Working Group, especially in small and medium enterprises development.

Aman Union

Daman Union is an Export Credit Agencies operating in and owned by Islamic Conference Organisation (OKI).

The experience and network that Asuransi ASEI has and Indonesia's position as the country with the largest Moslem people in the world, has made Asuransi ASEI chosen as one of seven ECAs to be the Founding Member. With this status, ASEI will have a very wide access to all the Daman Union members which are basically all ECAs from main target export countries for the non oil and gas Indonesian exporters.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Untuk peningkatan yang signifikan atas kinerja 2009 Asuransi ASEI memperoleh tingkat kesehatan perusahaan dengan kategori “Sehat”.

For its significant improvement in 2009 performance, Asuransi ASEI received the level of company health under the category of “Sound” (Sehat).

Kegagalan perusahaan berskala besar seperti Lehman Brothers atau AIG, skandal keuangan akibat krisis keuangan global di Amerika Serikat yang berdampak sistemik di berbagai negara, telah memusatkan perhatian kepada pentingnya *Corporate Governance*. Kebijakan lembaga keuangan berskala besar dalam pendanaan perusahaan/individu melalui pinjaman KPR kepada nasabah yang tidak layak atau pemberian modal perusahaan (dikenal dengan *suprime mortgage*) yang tidak memasukkan syarat-syarat pelaksanaan GCG, merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya krisis keuangan global.

Perusahaan-perusahaan semakin banyak bergantung pada modal ekstern (modal ekuiti dan pinjaman), untuk pembiayaan kegiatan, melakukan investasi dan menciptakan pertumbuhan. Perusahaan perlu memastikan kepada pihak penyandang dana ekstern bahwa dana perusahaan digunakan secara tepat dan efisien serta memastikan manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan.

Kepastian tersebut diberikan oleh sistem tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*). Dengan demikian *Corporate Governance* didefinisikan sebagai: seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Dengan kata lain, sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Usaha perasuransian merupakan usaha yang menjanjikan kepada pihak tertanggung/ pemegang polis dan sekaligus menghimpun dana masyarakat. Dengan peran tersebut yang perkembangannya semakin meningkat, makin terasa kebutuhan akan hadirnya perasuransian yang kuat dan dapat diandalkan. Agar Perusahaan Perasuransian dapat berkembang lebih baik maka Good Corporate Governance (GCG) perlu dipahami oleh pihak yang berkepentingan.

The large-scale corporate failures such as Lehman or AIG, the financial scandals caused by the global financial crisis in the United States a systemic impact in various countries, have focused attention to the importance of corporate governance. Policy of large-scale financial institutions in the funding of individual companies through loans KPR to customers who do not deserve or providing capital companies (known as suprime mortgage) that does not include requirements GCG implementation requirements, is one of the factors causing the global financial crisis.

Most of the companies are more dependent on the external capital (equity capital and loans), to finance activities, investment and create growth. The company needs to ensure to the external funding that the company funds are used appropriately and efficiently and ensure that management acts in the best interest of the company. This assurance was given by systems of corporate governance (corporate governance).

The definition is: "a set of rules that define the relationship between shareholders, managers, creditors, the government employees and other internal and external stakeholders in respect to their rights and responsibilities. In other word: the system by which companies are directed and controlled in order to create added value to the stakeholders.

Insurance business is a business that promises to policyholders and the insured person at the same time mobilizing public funds. With the role of development increases, more felt the need for the presence of a strong insurance and reliable. So that insurance companies can develop better. That's why Good Corporate Governance (GCG) must be understood by the parties concerned.

Sistem GCG yang baik memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur agar yakin akan perolehan kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Oleh karena itu, sistem tersebut membantu menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap pertumbuhan sektor usaha yang efisien dan berkesinambungan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) bagi Asuransi ASEI sudah menjadi bagian dari budaya perusahaan. Sejak awal dicanangkannya GCG di tahun 2002, Manajemen ASEI telah menetapkan budaya perusahaan COMMITMENT untuk dipatuhi dan menjadi falsafah dasar Asuransi ASEI.

Dalam implementasinya budaya COMMITMENT bermanfaat bagi semua stakeholders dan shareholders. Asuransi ASEI meyakini bahwa Asuransi ASEI bisa tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun karena komitmen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Asuransi ASEI dan juga mendapat dukungan positif dari pemegang saham yang sangat menekankan pentingnya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh jajaran Asuransi ASEI.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya termasuk dalam mengambil sikap keputusan bisnis, Direksi dan Dewan Komisaris selalu mengedepankan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, falsafah perusahaan, peraturan yang berlaku (*legal compliance*), Etika Bisnis perusahaan serta memperhatikan kepentingan Asuransi ASEI, pemegang saham serta stakeholders lainnya. Hal yang sama juga berlaku bagi seluruh karyawan Asuransi ASEI. Dalam setiap kesempatan, baik secara lisan maupun tertulis Direksi selalu menekankan kepada seluruh karyawan untuk berpegang teguh dan konsisten melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Asuransi ASEI juga senantiasa antisipatif dalam mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan.

GCG gives effective protection to shareholders and its creditors so that certain of its investments with a fair recovery and high value. Therefore the system helps create an environment conducive to the growth of the business sector in an efficient and sustainable.

Good Corporate Governance for Asuransi ASEI is part of the company's tradition. Ever since the practice of GCG in 2002, Asuransi ASEI's management has decided to make COMMITMENT to be the basic principle for Asuransi ASEI. COMMITMENT tradition implemented has many benefits for all stakeholders and shareholders.

Asuransi ASEI is confident that it can grow dan bloom for years to come because of the commitment in practicing Good Corporate Governance by Board of Directors, Board of Commissioners and Asuransi ASEI employees and also by receiving positive support from the shareholders which stated clearly the importance of Good Corporate Governance in Asuransi ASEI.

In serving the duty and function including in making business decisions, Directors and Board of Commissioner always use the Corporate Government principal, company philosophy, legal compliance, company's business ethics and also by paying attention Asuransi ASEI interests, shareholders' and other stakeholders. The same thing also applies to employees of Asuransi ASEI. In every opportunity, wether it's written or unwritten Directors always encourage employees to hold on and consistently performing Good Corporate Governance. Asuransi ASEI always anticipatingly in implementing the current regulation, especially connected with Corporate Government.

Implementasi Good Corporate Governance di Asuransi ASEI tercermin dalam Wujud Komitmen sebagai berikut :

1. Code of Corporate Governance (Code of CG/ Pedoman GCG)

Merupakan pedoman pelaksanaan GCG yang memuat mengenai pelaksanaan GCG, struktur dan proses yang ada dalam perusahaan. Secara periodik Asuransi ASEI selalu melakukan *review* dan *assessment* atas implementasi/kepatuhan dan keterkiniannya terhadap pedoman GCG ini.

2. Code of Conduct (CoC)

Aturan main pelaksanaan GCG yang mengatur perilaku dan interaksi antar pegawai dan dengan pihak eksternal sehingga dapat menciptakan citra/ *image* perusahaan sesuai Budaya Perusahaan COMMITMENT. Sama halnya dengan *Code of CG*, CoC ini juga secara periodik dilakukan *review* terhadap kepatuhan, implementasi dan keterkiniannya. *Code of Conduct* ASEI tahun 2007 mengalami penyesuaian berdasarkan Pedoman GCG Perasuransian Indonesia oleh KNKG, Departemen Keuangan.

3. Statement of Corporate Intent (SCI)

Pernyataan komitmen manajemen Asuransi ASEI terhadap keterbukaan informasi terhadap *shareholders* dan *stakeholders*. Pemegang polis, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Asuransi ASEI dapat mengetahui pencapaian kinerja dan komitmen Asuransi ASEI melalui *Statement of Corporate Intent* yang dipublish di BUMN on line dan website ASEI.

Penyusunan SCI kesepakatan Direksi Asuransi ASEI dengan Kementerian Negara BUMN sebagai Pemegang Saham mengenai sifat dan cakupan usaha, tujuan dan sasaran kinerja, merupakan perwujudan penerapan GCG di PT. ASEI. SCI mencakup informasi rencana kinerja dan target perusahaan serta pertanggung-jawabannya untuk tahun 2009-2013, yang dapat dijadikan pedoman Pemegang Saham dalam menilai kinerja Asuransi ASEI.

4. Sistem Manajemen (ISO 9001:2008)

Sistem manajemen yang diakui secara internasional yang bertujuan mengutamakan kepuasan pelanggan dalam memberikan pelayanan jasa-jasa asuransi. Prinsip ISO 9001:2008.

Fokus pelanggan, Kepemimpinan, Faktor manusia, Pendekatan proses, Manajemen, Perbaikan berkesinambungan, Pengambilan keputusan yang akurat dan keuntungan dalam hubungan dengan pemasok.

Implementing Good Corporate Governance in ASEI Insurance is reflected in Commitment Form as of:

1. Code of Corporate Governance (Code of CG/ Pedoman GCG) *is the manual for serving the practice of GCG which contains structure and process in company. Asuransi ASEI always performs review and assessment for the implementation of the GCG yearly/periodically.*

2. Code of Conduct *is the rule of the game for implementing behavior controlling GCG and employees interaction and with the external parties so that it would create company image accordance to Company's tradition, COMMITMENT. The same thing with Code of CG, CoC is also reviewed periodically. Code of Conduct ASEI 2007 was revise according to Code of CG Indonesian Insurance by KNKG, Department of Finance.*

3. Statement of Corporate Intent (SCI) *is Asuransi ASEI's management commitment statement to the openness for information to the shareholders and stakeholders. Policyholder, community, and other parties with interest with ASEI is able to retrieve Asuransi ASEI's work achievement and commitment through Statement of Corporate Intent published in BUMN online and ASEI's website.*

Preparation of SCI agreement between insurance directors ASEI with the Ministries of State Owned Enterprises as a shareholder of the nature and scope of operations, objectives and performance targets, is a manifestation of the implementation GCG in ASEI. SCI includes information on plan performance and target company and the answer to account for the years 2009 2013, which can be used as guidelines in assessing the performance of shareholder ASEI insurance.

4. Management System (ISO 9001:2008) *Management system that is internationally acknowledged to put the customer's satisfaction at first in giving insurance services. ISO 9001:2008 principles:*

Customer focus, leadership, human factors, process and management approach, continual improvement, accurate decision making and profitability in the relationship with suppliers.

Dengan sistem manajemen ini, Asuransi ASEI memberikan pelayanan yang sama terhadap semua pemegang polis dan supplier tanpa kecuali, dimana tingkat pelayanan tersebut direview dan ditingkatkan setiap tahun melalui mekanisme audit internal dan audit eksternal.

5. Key Performance Indicators (KPI)

- Salah satu manajemen kinerja perusahaan yang digunakan sebagai *tools* untuk mengukur pencapaian kinerja setiap unit kerja mulai dari tingkat individu, bagian, cabang, dan divisi. Hasil pengukuran pencapaian kinerja tidak hanya untuk memberikan *reward* dan *punishment* terhadap pegawai/ unit kerja namun untuk mengidentifikasi akar permasalahan pencapaian/ ketidak-tercapaian kinerja.
- KPI ditetapkan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian sasaran dengan Indikator Hasil (*Lag indicator*) dan Indikator Pemicu Kinerja (*Lead indicator*) untuk mengukur keberhasilan pencapaian inisiatif strategik.
- KPI ini disusun menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang telah diimplementasikan sejak tahun 2002, dan senantiasa mengalami perbaikan setiap tahunnya. Rekomendasi perbaikan ditindaklanjuti dan dijabarkan dalam form rencana aksi.

6. Kontrak Manajemen

Sebagaimana perusahaan BUMN lain, maka pengangkatan Direksi Asuransi ASEI juga melalui proses *fit and proper test* yang kinerjanya diukur sebagaimana kontrak manajemen yang telah disepakati diawal pengangkatan dan setiap tahunnya.

7. Pedoman Manajemen Risiko

Merupakan acuan bagi seluruh karyawan dan proses bisnis di Asuransi ASEI. Pelaksanaan manajemen risiko berada pada Bagian *Compliance and Risk Monitoring*. Bagian ini mengelola manajemen risiko untuk seluruh produk Asuransi ASEI, yaitu Asuransi Kredit, Asuransi Ekspor, Suretyship dan Asuransi Umum.

Secara kongkrit kegiatan pengelolaan resiko pada proses bisnis antara lain:

- Mengidentifikasi resiko yang mungkin terjadi
- Menetapkan ketentuan/ kebijakan agar resiko dapat dihindari/ dieliminir
- Memastikan ketentuan/ kebijakan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

With this management system, Asuransi ASEI provides the same service to all policyholder and supplier without exception, where the grade of the service is reviewed yearly through internal and external audit mechanism.

5. Key Performance Indicators (KPI)

- One of the company's management works which is used as a tool to measure the achievement of every unit's work starting from individual level, department, branch, and division. The result of the measurement does not only to provide reward and punishment for the employees/units, but also to identify the root of the problem.*
- KPI set to determine the successful achievement of targets with indicators of outcomes (lag indicators) and indicators of performance triggers (lead indicators) to measure the successful achievement of strategic initiatives.*
- This KPI is arranged using Balanced Scorecard which has been implemented since 2002, and gradually improving yearly. Actionable recommendations for improvement and action plans are translated into form.*

6. Management Contract

As like other State Owned Companies, the appointment of Asuransi ASEI's Directors is also though fit and proper test which is measured as the management contract agreed in the beginning of every year.

7. Risk Management Manual

Asuransi ASEI's management realizes that the insurance service is a very high risk business. That is why ASEI Insurance has a Risk Management Manual that is to be used by all the employees and business process in Asuransi ASEI. Risk management is performed by Compliance and Risk Monitoring Department. This department runs risk management for all Asuransi ASEI's product, which are Credit Insurance, Export Insurance, Suretyship and General Insurance.

In a concrete, risk management activities in business processes, among others:

- *Identify the risks that might occur*
- *Set policy provisions that eliminated the risk can be avoided*
- *Ensure the policy provisions have been adequately performed.*

8. Pedoman Underwriting

Panduan dalam melakukan akseptasi seiring dengan perkembangan yang pesat atas kebutuhan produk-produk Asuransi ASEI oleh principal/ nasabah dan agar mampu melengkapi kesiapan di pasar dengan memperhatikan kecepatan dan kehati-hatian.

Pedoman underwriting yang dimaksud adalah:

- Manual Underwriting Asuransi Ekspor
- Manual Underwriting Asuransi Kredit
- Manual Underwriting Suretyship
- Pedoman Kebijakan Operasional Bidang Asuransi Umum

9. Media Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi kepada semua stakeholders merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para stakeholders terhadap kebijakan dan kegiatan ASEI.

Kegiatan penyebaran informasi/ keterbukaan informasi yang dilakukan tahun 2009 antara lain :

- a. Publikasi Laporan keuangan Tahunan melalui media massa cetak nasional seperti Republika dan Media Indonesia pada tanggal 27 April 2010.
- b. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik RUPS untuk pertanggungjawaban Laporan Keuangan tahun 2009 tanggal 22 Juni 2010 maupun pengesahan RKAP 2009 tanggal 16 Januari 2009 .
- c. Publikasi melalui pemanfaatan teknologi informasi antara lain melalui :
 - Home page perusahaan <http://www.asei.co.id>
 - Media intranet yang disebut "ASEI News" <http://intranet.asei.co.id>
 - Program iklan melalui media elektronik, cetak.
 - Brosur
 - BUMN on-line : <http://www.bumn.go.id>

10. Auditor Eksternal

- Th. 2001 dan sebelumnya: diaudit oleh BPKP
- Th. 2002 s.d. 2004: diaudit oleh Akuntan Publik : Kanaka Puradiredja & Rekan
- Th. 2005 s.d. 2008: diaudit oleh Akuntan Publik : Kosasih & Nurdiyaman

Biaya audit untuk tahun 2009 & 2008 : Rp. 91 juta ditambah PPN 10%.

Jasa lain yang diberikan : tidak ada.

8. Underwriting Manual

Realizing the importance of this unit, in the end of 2008 this unit is also available in the main Jakarta Branch. As a manual in performing acceptance along with the fast growth for Asuransi ASEI's products by the principal/customers and to complete the readiness in the market while still giving attention to speed and cautiousness.

The underwriting manual consists of:

- *Export Credit Insurance Underwriting Manual*
- *Credit Insurance Underwriting Manual*
- *Suretyship Underwriting Manual*
- *General Insurance Operational Manual*

9. Media For Information Dissemination

Disseminating the information to all stakeholders, internally and externally, is an important part of information transparency principles. By doing so, it is hoped that all parties will have a better understanding regarding ASEI's activities and policies.

Activities concerning information dissemination/ full disclosure during 2008 are as follow:

- a. *Publish the Annual Financial Report through nationwide daily newspaper such as Republika and Media Indonesia on 27 April 2010.*
- b. *Shareholder General Meeting on Management Report for 2009 on 22 June 2010 and endorsement of the Company's Annual Plan and Budget for 2009 on 16 January 2009.*
- c. *Publications through virtual technology:*
 - *Company's homepage <http://www.asei.co.id>*
 - *Intranet media called "ASEI News" <http://intranet.asei.co.id>*
 - *Advertising programs through electronic and printed media.*
 - *Brochure*
 - *BUMN on-line : <http://www.bumn.go.id>*

10. External Auditor

- *Until 2001: by BPKP*
- *2002-2004 : Public Accountant; Kanaka Puradiredja & Partners*
- *2005-2008 : Public Accountant; Kosasih & Nurdiyaman*

Audit fee for 2009 & 2008 : Rp. 91 million and value added tax 10%.

Other additional services: none.

11. Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)

Dalam rangka mengenal profil calon-calon nasabah agar dapat teridentifikasi dengan cermat sehingga kegiatan usaha Perusahaan dapat terlindungi dari kemungkinan penyalahgunaan untuk kejahatan keuangan, Asuransi ASEI memiliki Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.

Tugas Koordinator Kantor Pusat :

- Menyusun dan memelihara Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN.
- Memastikan adanya pengembangan sistem dan prosedur indentifikasi nasabah.
- Memantau pemutakhiran data profil nasabah
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pedoman tersebut.
- Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi yg mencurigakan
- Melaporkan kepada Direksi secara periodik.

Tugas Koordinator Kantor Cabang :

- Menyiapkan dokumen, bahan-bahan dan formulir yang diperlukan dalam melaksanakan pedoman tersebut bekerja sama dengan unit terkait.
- Melakukan sosialisasi penerapan PMN kepada seluruh pegawai Asuransi ASEI dikantor Cabang.

Sampai tahun 2009 tidak ada transaksi- transaksi yang mencurigakan diidentifikasi sehingga laporan kepada pihak yang berwenang "nihil".

12. Pedoman Pengadaan Aktiva/ Barang dan Jasa Perusahaan

Dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.24/065/KEP.DIR/HKM tanggal 19 Juni 2009, dengan tujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap prosedur pengadaan barang dan jasa perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tim ini beranggotakan personil dari berbagai unit yang berbeda. Tim melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengadaan barang dan jasa yang bernilai di atas Rp. 250.000.000,00.

13. Prinsip-Prinsip Umum Berusaha

Asuransi ASEI memiliki Pernyataan Prinsip-Prinsip Umum Berusaha (*Commitment for Sound Business Principles Codes of Conduct*), yang terdiri 10 komitmen yaitu:

11. Knowing Your Customer Principal Application

In order to know the profile of future clients for better identification so the company's business can be protected from the possibility of misuse for money crime. Asuransi ASEI has Knowing Your Customer Implementation Guidance.

Head Office's Coordinator Tasks:

- *To arrange and maintain Knowing Your Customer Guidance, Implementation, and Application.*
- *To ascertain the existence of system development and client identification procedure*
- *Monitoring client profile data renewal.*
- *Coordinating and supervising on these application.*
- *Receiving and engaging analysis on suspicious transaction reported*
- *Giving report to the Directors 6 monthly.*

Branch Office's Coordinator Task :

- *Prepare documents, materials and form needed in engaging the application with the unit connected.*
- *Socialize the implementation of PMN to all Asuransi ASEI staff in the branch office.*

Until the year of 2009, there were no suspicious transactions identical to those that report to the appropriate authorities "nil".

12. Procurement Guidelines

Was formed in accordance with the Board's decree No.24/065/KEP.DIR/HKM dated June 19, 2009 with the objectives of improving transparency in the procedures of goods and services procurement and ensuring their implementations in accordance with the prevailing regulations. The team consists of various working units. The team evaluates and provides recommendations to the Board of Directors concerning the procurement of goods and services worth above Rp. 250.000.000,00.

13. Codes of Conduct

Asuransi ASEI has developed Commitment for Sound Business Codes of Conduct which consists of 10 commitments, such as:

a. Komitmen Umum

Dalam mengemban misinya, Asuransi ASEI ingin menjadi mitra yang bertanggungjawab di dalam masyarakat, bertindak dengan kejujuran terhadap pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok serta semua mitra usaha dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan usaha Asuransi ASEI.

Dalam hal ini Asuransi ASEI mendukung prinsip untuk senantiasa berdialog dan bekerja sama dengan semua pihak terkait, mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku, menghormati sepenuhnya hak azasi manusia dengan tidak melibatkan diri dalam pelanggaran-pelanggaran hak azasi manusia.

b. Komitmen Terhadap Pelanggan

Kepercayaan pelanggan terhadap Asuransi ASEI selalu menjadi standar utama dalam pengambilan keputusan dan pemberian pelayanan. Untuk itu Asuransi ASEI akan senantiasa memberikan nilai-nilai yang bermanfaat kepada pelanggan melalui penawaran produk-produk asuransi dan penjaminan yang berkualitas yang mereka inginkan dan perlukan.

Untuk menjamin hal tersebut, Asuransi ASEI akan berkomitmen untuk mendengarkan pelanggan sehingga setiap inovasi yang besar maupun kecil akan mampu memecahkan masalah-masalah risiko yang mereka hadapi.

Asuransi ASEI memperlakukan pelanggan dengan cara-cara yang jujur sehingga informasi yang disampaikan kepada Asuransi ASEI akan diperlakukan sepatutnya untuk kepentingan pelanggan, dijaga kerahasiaannya dan tidak diungkapkan kepada pihak-pihak lainnya.

c. Komitmen Terhadap Negara

- Pemerintah sebagai pemegang saham Asuransi ASEI senantiasa melindungi investasi pemerintah selaku pemegang saham dan memberikan hasil keuntungan yang memuaskan dengan selalu memelihara pembayaran dividen yang berkesinambungan kepada para pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Karena Asuransi ASEI menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip good corporate governance yang berlaku, ASEI akan selalu menyediakan informasi yang tepat waktu, teratur, dan dapat diandalkan mengenai struktur, kegiatan-kegiatan penting, kondisi keuangan, dan kinerja perusahaan kepada pemegang saham.

a. General Commitment

To accomplish this mission, Asuransi ASEI yearning to be a responsible partner for the community, act with honesty to the shareholders, customers, employees, suppliers and all business partners and other parties related to the business.

In this case Asuransi ASEI always support the principle to dialogue and work together with all stakeholders, comply with regulations and legislation, to respect fully human rights and never be involved in any acts that would violate the human rights.

b. Commitment to Customer

Customers' trust is always be the standard in major decision making and delivery of services. For that Asuransi ASEI will always give values that are useful to customers through offering high standard of products and services to meet their requirements, risks that they may deal with.

To ensure that Asuransi ASEI committed to listen to customers so that every innovation, either major or minor, will be able to solve.

Asuransi ASEI treats the customers in honest ways so that the information submitted to the Asuransi ASEI would be treated for the purposes of customers only and would not be disclosed to other parties without the consent and prior written approval from the costumer.

c. Commitment to the State

- *Government as the Shareholder Asuransi ASEI will always protects government's investment as a shareholder and furnishes satisfactory results maintaining a sustainable dividend payments to shareholders and increase the value of the company. Given that Asuransi ASEI runs its businesses in accordance with the applied principles of good corporate governance, we will always provide timely, regular, and reliable information regarding the structure of the organization, important activities, financial condition and performance of the company to the shareholders.*

- Ketaatan kepada ketentuan yang ditetapkan pemerintah
- Seluruh transaksi dijalankan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang sehat.
- Asuransi ASEI berkontribusi kepada Negara berupa pembayaran deviden dan pajak.
- Melakukan bisnis yang mempunyai nilai tambah terhadap pertumbuhan ekonomi
- Mendukung program Pemerintah dengan prinsip saling menguntungkan
- Menghindari penyalahgunaan kemitraan
- Mensosialisasikan kebijakan baru yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan kepada pihak terkait

d. Komitmen Terhadap Pesaing

Asuransi ASEI menempatkan pesaing sebagai partner dalam mengembangkan inovasi perusahaan, bersaing secara wajar dengan para pesaing dengan cara-cara yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis dengan tetap mengedepankan layanan jasa yang prima serta melakukan perbandingan untuk mengukur kinerja perusahaan sejenis.

e. Komitmen Terhadap Rekanan/ Mitra Usaha

ASEI senantiasa memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra usaha tanpa memberikan perlakuan istimewa atau informasi yang tidak transparan, menjamin aktivitas usaha bebas dari pemaksaan dan kolusi, memberikan kesempatan usaha yang sama kepada calon mitra usaha secara obyektif dan adil melalui proses tender dan pengaturan kontrak yang jelas dan saling menguntungkan. Manajemen dan karyawan tidak diizinkan untuk mempunyai kepentingan keuangan langsung atau tidak langsung dengan rekanan.

- *Adherence to the regulations set out by the Government,*
- *The entire transaction is executed based on the provisions and regulations that apply, and a healthy business practices.*
- *Contribution to the state Asuransi ASEI furnishes financial contribution in the form of dividend and taxes to the state.*
- *Doing business that has added value to economic growth*
- *Supports government programs of mutually beneficial*
- *Prevent abuse of the principle of mutually beneficial partnerships*
- *Disseminating new policies relating to the company to related parties.*

d. Commitment to Competitors

ASEI will reasonably compete with competitors in ways that do not conflict with the laws and business ethics. ASEI is promoting service excellence and conduct benchmarking to measure performance of similar companies.

e. Commitment to Business Partners

ASEI always maintains a mutually beneficial relationship with its business partners, without giving special treatment or information that is not transparent, ensure business activities are free of coercion and collusion, giving businesses the same opportunities to prospective business partners in an objective and fair manner through a process of tendering and contract arrangements are clear and mutually beneficial. Management and employees are not allowed to have any financial interest directly or indirectly with all business partners.

f. Komitmen Terhadap Pegawai

Dalam rangka mewujudkan hubungan berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kaulitas partisipasi Insan PT. ASEI, perusahaan akan memperlakukan sebagai anggota perusahaan dengan adil. Asuransi ASEI menghormati hak-hak pegawai, menyediakan sarana kerja yang memadai dan aman bagi pegawai, dan mendorong kemajuan pegawai melalui program-program pengembangan dan latihan yang progresif untuk pemanfaatan terbaik dari potensi yang ada pada pegawai.

Asuransi ASEI juga mempunyai komitmen terhadap kesetaraan sepanjang yang bersangkutan memiliki komitmen yang baik terhadap kemajuan perusahaan dengan memberikan kinerja terbaiknya. Pelecehan seks dan diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, atau golongan sama sekali tidak dapat diterima. Sedangkan komunikasi yang terbuka dan kerjasama tim didorong untuk mencapai kinerja yang terbaik dan kepuasan kerja dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan untuk kepentingan pihak-pihak terkait.



g. Komitmen Melindungi Aset/ Informasi Perusahaan

- Melindungi aset perusahaan

Setiap karyawan bertanggung-jawab atas pemakaian yang wajar dan sesuai dengan keperluan usaha Asuransi ASEI atas segala aset, sumber daya perusahaan serta informasi yang diterima dari pelanggan. Pertanggungjawaban ini meliputi pula perlindungan dan pemeliharannya. Terhadap aset-aset dan sumber daya Asuransi ASEI maupun kesempatan-kesempatan apapun yang timbul berdasarkan kedudukan seseorang harus digunakan semata-mata untuk mencapai tujuan-tujuan Asuransi ASEI dan bukan untuk kepentingan pribadi.



f. Commitment to the Employee

Asuransi ASEI respects the rights of employees, provides adequate working facilities and safe for employees and encourages progress through employee development programs and progressive exercises for the best utilization of the potential of the employees.

Asuransi ASEI also has a commitment to gender equality as long as they have the commitment to the company's development by providing their best performance. Sexual harassment and discrimination based on gender, race, religion, social-class are not acceptable at all. While open communication and teamwork are encouraged to achieve the best performance and job satisfaction in order to achieve company goals for the benefit of the parties concerned.

g. Commitment to Protect Assets/ Company (Data) Information

- Protect company assets

Each employee is responsible for the reasonable use and in accordance with business requirements over all assets, resources and company information received from customers. This responsibility also includes the protection and maintenance of all of it. Of both assets and resources of Asuransi ASEI and any opportunities that arise based on a certain organizational position should be used solely to achieve the goals of Asuransi ASEI and not for private interests.

- Menjaga kerahasiaan perusahaan
Pegawai disyaratkan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan dan hanya dapat mengungkapkan informasi kepada pihak luar setelah mendapatkan izin sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan internal perusahaan yang berlaku.
- Menjaga kerahasiaan perusahaan
Pegawai disyaratkan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan dan hanya dapat mengungkapkan informasi kepada pihak luar setelah mendapatkan izin sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan internal perusahaan yang berlaku.

h. Komitmen Terhadap Lingkungan dan Masyarakat

- Perlindungan lingkungan
Asuransi ASEI mendukung kelestarian alam dan mentaati peraturan-peraturan yang berkaitan dengan hal tersebut melalui manajemen ramah lingkungan. Untuk itu ASEI senantiasa melakukan segala sesuatu dengan wajar agar dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memelihara lingkungan yang bersih dan sehat dimana perusahaan berada serta berkontribusi terhadap kesehatan lingkungan masyarakat sekitar.
- Peran serta kemasyarakatan
Asuransi ASEI sesuai dengan kewajiban akan berusaha untuk menjadi warga (*corporate citizen*) yang tidak terpisahkan dari masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar dimana Asuransi ASEI beroperasi. Misalnya berpartisipasi aktif pada kegiatan sosial untuk meningkatkan citra perusahaan, memberikan pembinaan kepada masyarakat, berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup, pendidikan dan kesehatan lingkungan masyarakat sekitar.

i. Komitmen Terhadap Integritas Bisnis

ASEI menerapkan kejujuran dan integritas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, sehingga Asuransi ASEI berusaha untuk mematuhi prinsip transparansi serta tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- *Maintain the company confidentiality*
Employees are required to maintain the confidentiality of company and can only disclose information to outside parties after getting written permission in line with applied laws and regulations and internal company regulations.
- *Maintain the company confidentiality*
Employees are required to maintain the confidentiality of company and can only disclose information to outside parties after getting written permission in line with applied laws and regulations and internal company regulations.

h. Commitment to the Environment and Community

- *Environmental protection from ASEI insurance which support the preservation of nature and obey the rules associated with it through the environment-friendly management. ASEI insurance will always do every reasonable action in order to reduce the negative impact on the environment, keep healthy and clean environment and contribute to the environmental health community.*
- *Social attachment ASEI insurance accordance with common social norms will try to become a part of the community (Corporate citizenship) that is not separated from the public as part of a social responsibility to the community in the surrounding area. For example, actively participate in social activities to enhance corporate image, provide guidance to the community, contribute to improving the quality of life, education and environmental health of surrounding communities.*

i. Commitment to Business Integrity

ASEI insurance applies honesty and integrity in conducting business activities, so that ASEI Insurance attempts to comply with the principles of transparency and will not do the following:

- **Pemilikan kepentingan pada perusahaan pemasok**
Direksi dan para karyawan tidak diizinkan mempunyai kepentingan keuangan baik langsung maupun tidak langsung pada setiap perusahaan pemasok atau pesaing kecuali kepentingan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa.
- **Pembayaran-pembayaran politik**
ASEI tidak mendukung partai-partai politik dan tidak akan memberikan sumbangan kepada kelompok atau organisasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan politik. Namun Asuransi ASEI akan bekerjasama dengan Pemerintah dan lembaga atau organisasi lain seperti asosiasi-asosiasi dalam mengembangkan undang-undang dan peraturan-peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi kepentingan bisnis ASEI yang sah. Hak suara individual pegawai dihormati, namun pendapat pribadi harus disampaikan secara hati-hati agar jangan dipandang sebagai pendapat perusahaan.
- **Menerima hadiah**
Integritas dan moralitas dalam menjalankan profesi merupakan nilai-nilai yang tinggi dan melekat pada setiap insan ASEI. Untuk menjamin hal tersebut pegawai-pegawai ASEI tidak boleh menerima hadiah, fasilitas, atau cinderamata dari pelanggan, rekanan, atau mitra bisnis karena hal-hal tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi pertimbangan profesinya. Namun hadiah dan cinderamata yang nilainya tidak melebihi Rp.500.000 (lima ratus ribu rupiah) dan berkaitan dengan even-even sosial (*social events*) yang biasanya terjadi tidak reguler dapat diperkenankan, seperti even pernikahan.
- **Jamuan Bisnis**
Kebijakan perusahaan mengenai jamuan bisnis diarahkan dalam bentuk sbb :
 - Dalam rangka menjamin kerjasama dengan relasi bisnis, pegawai dapat menerima jamuan bisnis atau *entertainment*.
 - Dilaksanakan pada tempat-tempat yang tidak menimbulkan konotasi negatif.
- **Ownership interest in the company's suppliers**
Directors and employees is not allowed to have any financial interests either directly or indirectly in any supplier's and competitor(-s) unless in the form of shares obtained through the stock-exchange transaction.
- **Political payments**
ASEI insurance will not support political parties and will not give donations to organizations or groups related to political activities. However ASEI insurance will working with the Government and the institution or other organizations such as associations in developing laws and other regulations that may affect the interests of legitimate business of ASEI insurance. The individual rights of expression of employee will be respected, but personal opinion should be carefully expressed and not to be perceived as a company's opinion.
- **Receiving gifts**
Integrity and morality are inherent to each employee and are highly valued in executing any professional duties. To ensure these values, all staff Asuransi ASEI are forbidden to receive gifts, facilities, or any form of gratification from the customers, partners, or business partners as it may affect their professional consideration. However, those with the value do not exceed Rp.500,000.00 (five hundred thousand rupiahs) and associated with un-regular social events such as marriage; circumcision; birth of a baby and the like, would be tolerable.
- **Business Entertainment**
Company allowed business entertainment as long as:
 - *A medium to strengthen business relationships, employees can receive a business meal or entertainment.*
 - *The entertainment should be held at decent places that will not cause negative impression.*



j. Komitmen Terhadap Penerapan Code of Conduct

- **Sanksi-sanksi**
Semua karyawan ASEI harus mematuhi semua prinsip-prinsip umum ini. Pelanggaran terhadap prinsip dapat menimbulkan tindakan disipliner, termasuk pemberhentian tanpa menghiraukan tindakan perdata atau pidana apapun yang akan dilakukan kemudian.
- **Pengaduan**
Untuk mendukung pelaporan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip umum ini, ditetapkan kebijakan pengaduan yang memungkinkan para karyawan mengajukan keluhan atas dasar anonim tanpa takut pengaduan tersebut akan menimbulkan tindakan disipliner.
- **Pematuhan**
Jika mengetahui adanya penyimpangan, maka karyawan harus melaporkan kepada kepala-kepala unit yang dalam hal ini Kepala Divisi, Kepala Cabang, atau Direksi yang selanjutnya akan memberikan perlindungan dan perhatian khusus dan rahasia atas laporan-laporan yang masuk.

j. Commitment to Code of Conduct Implementation

- **Penalties**
All employee of ASEI insurance must comply with all general principles sanctioned but the company. Violation of the principles may cause disciplinary action, including dismissal regardless of civil or criminal or any action will be taken afterward.
- **Complaints**
To support the reporting of violations on above general principles, policies that enable employees to lodge a complaint on the basis of anonymous complaints without fear it will lead to disciplinary action have been made.
- **Obedience**
If irregularity is being noticed, the employee must report to the head of the employee must report to the head of the unit which in this case is the Head of Division, Head of Branch Office, or the Board of Directors, which then provide protection, confidentiality and special attention on the report.

14. Budaya Perusahaan

Asuransi ASEI sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang dapat menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Kepercayaan pelanggan diperlakukan sebagai komitmen yang harus diberikan oleh setiap insan Asuransi ASEI dalam bentuk pelayanan profesional. Untuk memudahkan sosialisasi dan implementasi nilai ini, maka disingkat dengan akronim **COMMITMENT**.

"C" (Creativity)

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau hal-hal yang baru dan orisinal.

"O" (Openness)

Keterbukaan dalam memberi dan menerima masukan sehingga senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan usaha.

"M" (Morality)

Perilaku yang benar dan jujur sesuai dengan ajaran moral masyarakat religius.

"M" (Manners)

Kesopanan atau kebiasaan sosial yang diterima sesuai dengan norma-norma lingkungan pergaulan secara universal.

"I" (Integrity)

Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran.

"T" (Trustworthiness)

Sifat yang dapat dipercaya.

"M" (Mindfulness)

Perhatian penuh yang diberikan sesuai dengan profesi masing-masing.

"E" (Environment Care)

Kepedulian dan kehati-hatian dalam menjaga lingkungan hidup secara umum.

"N" (Non-partisan)

Maju dengan sikap menghindarkan diri dari benturan kepentingan, tidak berpihak atau bebas dari kepentingan kelompok atau golongan.

"T" (Team-work)

Kemampuan untuk dapat bekerja sama tim secara solid dan efektif.

"COMMITMENT" merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur-unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu.

15. Corporate's Culture

*ASEI insurance convinced that the insurance business is based on trust; therefore the company consistently carries out its activities to make the trust growing. The customer trust is treated as a commitment that must be delivered by every person by providing professional services. In a bid to simplify, the corporate values then are formulated by the acronym of **COMMITMENT**.*

"C" (Creativity)

Ability to produce new and original ideas or results.

"O" (Openness)

Willingness in giving and accepting new ideas so that he/she always has the ability to adjust with the dynamics of business changes.

"M" (Morality)

Behavior about what is right according to moral teachings in religious society

"M" (Manners)

Politeness or socially acceptable behavior in according to universal norms.

"I" (Integrity)

Solid character in keeping trust and honesty.

"T" (Trustworthiness)

Character that can be trusted or depended upon.

"M" (Mindfulness)

Full attention given according to respective Profession.

"E" (Environment care)

Care and prudence in keeping environment in general.

"N" (Non-partisan)

Making progress by avoiding conflict of interests, neutral, or free from interests of groups or parties.

"T" (Team-work)

Ability to work in a team solidly and effectively.

"Commitment" represents a reflection of hard work and faithfulness of employees to their profession so that the elements of COMMITMENT become fundamental substance in setting up Individual Performance Appraisal.

15. Prinsip-prinsip GCG

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan Pegawai-pegawai kunci berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Standar yang tinggi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan GCG yang berlaku ditambah inisiatif-inisiatif mandiri yang disusun untuk meningkatkan mutu penerapannya.

Prinsip-prinsip GCG di ASEI disingkat **TARIF** dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

"T" (Transparansi) adalah keterbukaan yang tepat waktu, akurat dan berkualitas dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan.

"A" (Akuntabilitas) adalah kejelasan fungsi, operasi dan pertanggung-jawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan yang efektif dari perusahaan.

"R" (Responsibility/ Pertanggung-jawaban) adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.

"I" (Independency/ Kemandirian) adalah bebas dari kepentingan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mengelola perusahaan.

"F" (Fairness/ Kewajaran) adalah perlakuan yang adil dan sama terhadap *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

16. Penerapan GCG

Wujud implementasi/ pelaksanaan GCG sampai tahun 2009 yang telah dilakukan perusahaan antara lain:

- Menyempurnakan Pedoman GCG berdasarkan Pedoman GCG untuk Perusahaan Perasuransian yang dikeluarkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance)
- Menerapkan prinsip-prinsip "prudent underwriting" dalam setiap proses akseptasi risiko.

15. GCG Principles

ASEI insurance's Shareholders, Board of Commissioner (BOC), Board of Directors (BOD), and Key Personnel commit to implement high standards of GCG principles. The high standards are prepared in compliance with prevailing stipulation of GCG and are added with self-initiatives to improve the quality of implementation.

*Principles of GCG are abbreviated to **TARIF** with the following explanation for each principle:*

"T" (Transparency) *is openness in carrying out the decision-making process and openness in disseminating material information relevant to the company.*

"A" (Accountability) *is clarity of function, operation and responsibility of organization allowing for the effective engagement of the company.*

"R" (Responsibility) *is conformity in managing the company to the prevailing laws and regulations and principles of sound corporation management.*

"I" (Independency) *means professional management of the company without conflict of interest and influence or pressure from any party, which is not accordance with the prevailing regulations, and principles of sound corporation.*

"F" (Fairness) *is a just and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholder is based on the prevailing laws and regulations.*

16. Implementation of GCG

Forms of implementation of GCG in 2009 which had been carried out by the company were as follows:

- *Refine guidelines GCG based guidelines for insurance companies that issued by KNKG (National Committee on Governance Policy)*
- *Implemented "prudent underwriting" principles for any process of risk acceptance.*

- Penyesuaian terus menerus *Standard Operating Procedure* yang jelas dan transparan baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang Sumber Daya Manusia.
 - Melaksanakan Rapat antar Dewan Komisaris dengan Direksi dan Sekretaris Perusahaan minimal satu bulan sekali.
 - Menyesuaikan perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Menyusun petunjuk dan program yang menjamin para pegawai dalam pekerjaannya untuk bebas dari pihak-pihak manapun yang melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - Melakukan restrukturisasi organisasi di kantor pusat dan cabang-cabang untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang optimal dengan memperhatikan prinsip prudent underwriting yang selayaknya.
 - Membayarkan deviden tahunan secara konsisten kepada pemegang saham sebesar 25% dari laba bersih.
 - Memberikan gratifikasi/bonus kepada pegawai sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada perusahaan.
 - Memperbaharui informasi perusahaan melalui situs internet BUMN Online <http://www.bumn-ri.co.id> maupun website internal <http://www.intra.asei.co.id>.
 - Membuat dan melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik berupa bantuan kepada mitra binaan, bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan pembangunan tempat ibadah dan bantuan yayasan yatim piatu serta donor darah.
 - Mengupayakan proteksi reasuransi yang berkualitas.
 - Mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 yaitu sertifikasi untuk produk Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Customs bond, dan Asuransi Umum di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jakarta melalui proses surveillance audit oleh lembaga yang independen.
 - Melakukan survey kepuasan pelanggan oleh pihak internal ASEI dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- *Up dated Standard Operating Procedure concern in operational and non-operational fields including regulations on human resources.*
 - *Held a meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors at least once in a month.*
 - *Adjusted the calculation of company's minimum solvency level in accordance with the prevailing regulations.*
 - *Up dated programs and guidelines to secure all employees in doing their jobs free from any party's conflict of interest, which is not accordance with the prevailing laws.*
 - *Carried out organization reconstruction in head office and branches to have effective and efficient organization by considering properly prudent underwriting principles.*
 - *Paid the annual dividend consistently to the shareholders amounting to 25% of the net income.*
 - *Granted gratification/bonus to every employee in accordance with his/her contribution quantity and quality to the company.*
 - *Up dated information about the company on the website of BUMN Online <http://www.bumn-ri.co.id> as well as internal website <http://www.intra.asei.co.id>.*
 - *Created and implemented programs to implement the Corporate Social Responsibility (CSR) either form of assistance to partners, aid victims of natural disasters, educational assistance, development aid and assistance of places of worship foundations orphans and blood donors*
 - *Qualified reinsurance protection.*
 - *Maintance certification of ISO 9001:2008 for Export Insurance, Credit Insurance, Customs bond, and General Insurance, at Head office and Jakarta Branch Office through the process of audit surveillance which is done by independent institution.*
 - *Held Customer Satisfaction Survey which is done by internal ASEI in order to develop service quality for the customer.*



17. DEWAN KOMISARIS

Tugas utama komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Asuransi ASEI dan memberi nasihat kepada Direksi. Untuk memenuhi peran ini, mereka mempunyai tanggung jawab tertentu sebagai berikut:

- Mengarahkan dan menyetujui strategi, rencana kerja dan anggaran Asuransi ASEI (RJPP dan RKAP) serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa Asuransi ASEI memiliki system kontrol yang memadai terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan.
- Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung-jawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan dimaksud.
- Mengajukan nominasi calon anggota Direksi dan Komisaris kepada Kementerian BUMN apabila diminta.
- Melakukan pengkajian terhadap paket remunerasi untuk Direksi.
- Memonitor pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyetujui perbaikan jika diperlukan.

17. BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The primary role of the BOC is to monitor the Board of Directors (BOD) policies in operating ASEI and to give recommendation to the BOD. In fulfilling this role, they have the following specific responsibilities:

- *Guides and approves strategies, business plans, and budgets of Asuransi ASEI as well as evaluates their implementation.*
- *Ensures that Asuransi ASEI has proper control systems primarily in risks management, finance and compliance.*
- *Carried out the company interests by considering the interests of shareholders and be responsible to the shareholders meeting.*
- *Reviews and examines Annual Reports prepared by the BOD as well as signed the reports.*
- *Nominates the candidates for the BOD to the State Ministry for State-Owned Enterprises if requested.*
- *Reviews the remuneration package for the BOD.*
- *Monitors the implementation of Good Corporate Governance and approves any improvements if necessary.*

18. DEWAN DIREKSI

Tugas pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- Menjaga efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Tanggung-jawab Direksi

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan.

Tugas Direktur Utama

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi tugas-tugas Sekretari Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern.

Tugas Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Keuangan dan Investasi, serta Divisi Akuntansi, Perencanaan dan Informasi. Selain itu juga membina bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Tugas Direktur Operasional

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Asuransi Ekspor, Divisi Asuransi Kredit, Divisi Asuransi Umum, Divisi Suretyship dan Kantor Cabang serta membina kompetensi profesi bidang teknik.

Dewan Direksi mengadakan pertemuan reguler 1 kali dalam 1 minggu yang dihadiri juga oleh para Kepala Divisi, Sekretari Perusahaan dan Kepala SPI. Sepanjang tahun 2008 Dewan Direksi melakukan 47 pertemuan dan melakukan 12 kali pertemuan dengan Dewan Komisaris. Direksi tidak memiliki saham di perusahaan dan juga di perusahaan-perusahaan lain.

18. BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The main duties of the BOD as stipulated in the corporate statute are as follows:

- *Lead and manage the company in accordance with its purposes and objectives.*
- *Maintain the effectiveness and efficiency of the company's operations.*
- *Manage and control the company's assets.*

Operational Director's Task

Conducts supervision on Division of Export and Credit Insurance Division, General Insurance, Reinsurance, Claim and Subrogation, Branch offices as well as manages the staff competence of their technical capabilities.

President Director's Task

- *Leads and coordinates any activities of the board.*
- *Leads the formulation for strategies and action plans and the execution of the company's budget.*
- *Leads the implementation of Good Corporate of Governance.*
- *Conducts supervision on duties of Corporate Secretary, Head of Marketing Division and Head of Internal Audit Unit.*

Finance Director's Task

Conducts supervision on Division of Finance and Investment, Division of Accounting, Planning and Information. In addition, he leads the unit managing activities for the programs for SME's Partnership and Social Care Program.

Operation Director's Task

Conducts supervision on Division of Export and Credit Insurance Division, General Insurance, Reinsurance, Claim and Subrogation, Branch offices as well as manages the staff competence of their technical capabilities.

The BOD holds a regular meeting at least once a week that also attended by Division heads, Corporate Secretary and Internal Auditor. During 2008, the BOD has held 47 weekly internal meetings and 12 meetings with The BOC. None of the BOD has shares in the company or other company.



19. KOMITE AUDIT

Fungsi dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh SPI (auditor internal) maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas kewajiban Komisaris.

Pada tahun 2004, Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai panduan komite audit dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2009 antara lain:

- Evaluasi Laporan keuangan Perusahaan Tahun 2009 serta proses penyiapan dan audit atas Laporan Keuangan tersebut.
- Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan.
- Evaluasi atas Laporan Keuangan Bulanan.
- Evaluasi atas laporan audit dan temuan audit yang dibuat oleh SPI serta tindak lanjut yang dilakukan.
- Evaluasi atas usulan Auditor Independen/Kantor Akuntan Publik.
- Pembuatan Laporan Bulanan Komite Audit.

Komite audit secara berkala melakukan rapat komite audit yang jika dipandang perlu dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal Asuransi ASEI. Sepanjang tahun 2009, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali pertemuan.

19. AUDIT COMMITTEE

The committee's functions and tasks are as follows:

- *To assists Committee in carrying out their duties.*
- *To evaluates the activities and audit report from the internal auditor as well as from independent auditors*
- *To submits improvement recommendations on risks management system and its implementation..*
- *To conducts other tasks assigned by commissioners as long as the tasks are covered by the scope of duties and responsibilities of commissioners.*

In 2004, the BOC stated the Audit Committee Charter as a guideline for the members of the audit committee in carrying out their tasks. Activities conducted throughout the year 2009 were evaluated the followings:

- *Evaluation of The company's 2009 Financial Reports as well as their preparation process and audit*
- *Evaluation of Quarterly Management Reports.*
- *Evaluation of Monthly Financial Statement.*
- *Evaluation of auditor reports and audit findings prepared by the internal auditor and follow-up actions.*
- *Evaluation of prospective independent external auditors or public accounting firms.*
- *Making Monthly Audit Committee Reports.*

The Audit Committee holds its meeting regularly. If necessary the meetings may be attended by the BOC, BOD, Division Head, Internal Auditor head and external auditor. During 2009, the committee has held 12 meeting.



20. REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium Et fasilitas Sekretaris Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS pada tanggal 17 Juni 2009, yaitu:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 39 juta per bulan. Gaji Anggota Direksi yang lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Disamping gaji tersebut kepada anggota Direksi diberikan fasilitas sebagaimana ditetapkan dalam RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahun Buku 2008.
2. Gaji Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama. Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 36% dari gaji Direktur Utama dan honorarium Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan 15% dari gaji Direktur Utama. Disamping gaji/ honorarium tersebut kepada Komisaris Utama, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris diberikan :
 - Tunjangan transportasi per bulan sebesar 20% dari gaji/ honorarium per bulan.
 - Fasilitas sebagaimana telah ditetapkan dalam RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahun Buku 2008.

Remunerasi Direksi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah Rp. 1.942.382.000 dan Rp.1.841.848.401. Penghasilan komisaris pada tahun 2009 dan 2008 berjumlah masing-masing Rp. 795.904.000 dan Rp. 787.557.000. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

20. BOARD'S REMUNERATION

The remuneration and facilities for the BOD; BOC and Secretary to the BOC was decided in Share Holder's General Meeting and has been became in force since 17 June 2009 as follows:

1. *President Director's salary is Rp.39 million per month. Other Board of Director's salaries are 90 % from the President Director's. Besides those salaries, the Board of Directors get the facilities which are ratified in General Meeting of Shareholders about the Annual Report Agreement and Calculation Ratification in Book Year 2008.*
2. *Main Commissioner's salary is 40% from President Director's. Board of Commissioner's is 36% President Director's, and honorary fee of Board of Commissioner's Secretary is 15% from President Director's. Separately from the salary, the Main Commissioner, Board of Commissioner, and Board of Commissioner's Secretary also get :*
 - *Subsidies of transportation as much as 20% of monthly salary.*
 - *Facilities as were decided in Shareholders' General Meeting about Annual Report Agreement and Ratification of 2008 Book Year Calculation*

The remuneration for the Directors in 2009 and 2008 amounted to Rp. 1.942.382.000 and Rp. 1.841.848.401 respectively. The remuneration for the commissioners in 2008 and 2007 amounted to Rp. 795.904.000 and Rp. 787.557.000 respectively. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in SPT PPh article 21 of the respective Director and Commissioner.

21. RAPAT KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE AUDIT

Jumlah rapat dan kehadiran Direksi, Komisaris dan Komite Audit selama periode 1 Januari - 31 Desember 2009 sebagai berikut:

21. MEETING OF THE BOARDS & AUDIT COMMITTEE

The number of BOC & BOD, and Audit Committee meetings as well as their attendance record during the period of 1 January - 31 December 2009 were as follows:

Nama Names	Rapat Gabungan Komisaris Direksi Join Meeting of BOC and BOD		Rapat Komisaris BOC Meeting		Rapat Direksi BOD meeting		Rapat Komite Audit Audit Committee meeting	
	Jumlah Rapat No. of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No. of Meetings Attended	Jumlah Rapat No. of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No. of Meetings Attended	Jumlah Rapat No. of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No. of Meetings Attended	Jumlah Rapat No. of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No. of Meetings Attended
<i>Dewan Komisaris (Board of Commissioners)</i>								
1. Adolf Warouw	12	12	12	12				
2. Dumairy	12	12	12	12				
3. Wiranto	12	12	12	12				
<i>Direksi (Board of Directors)</i>								
1. Zaafril Razief Amir	12				46	46		
2. Marthin F. Simarmata	12				46	46		
3. Indra Noor	12				46	46		
<i>Komite Audit (Audit Committee)</i>								
1. Wiranto	12						12	12
2. Ii. Baihaqi Mustafa	12						12	12
3. Sumljono	12						12	12

22. KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF

Komite-komite dibentuk oleh Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2008 Direksi dibantu oleh komite-komite serta tim-tim sebagai berikut:

Komite Pengembangan Pegawai

Komite Pengembangan Pegawai (KPP) bertanggung jawab untuk membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia secara objektif, konsisten dan komprehensif termasuk memformulasikan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan dimaksud.

Komite Pengembangan Produk

Komite ini ditugaskan untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas pengembangan produk Asuransi ASEI untuk dapat bersaing dengan kompetitor dengan tujuan pencapaian target perusahaan.

22. EXECUTIVE COMMITTEES

The committees formed by the BOD to assist them in making strategic decisions in-line with good corporate governance practices.

Currently the BOD is being assisted by the following committees and teams:

Employee Development Committee

The Employee Advisory Committee (EAC) is responsible for assisting management on questions related to human resources management objectively, consistently and comprehensively including formulating decision dealing with the problems of human resources management.

Product Development Committee

This committee is assigned to recommend and advise the Directors, about ASEI Insurance product development; so they can compete with other competitors, to aim the company target.

Komite Investasi

Komite ini ditugaskan untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan investasi perusahaan untuk pencapaian target dan sasaran investasi dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian secara mikro maupun makro.

Investment Committee

This committee is assigned to recommend and advise the Directors about company investment policy, for investment target and target achievement, by considering micro and macro economic conditions.

23. TIM-TIM

Berbagai tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk didalamnya pengembangan-pengembangan produk, organisasi, sistem, kebijakan baik operasional maupun non operasional.

23. TEAMS

Various teams are created by the Directors involving cross-sector units. These teams are created to help the Directors in various matters, including product developments, organization, system, operational and non-operational policies.

24. SATUAN PENGAWASAN INTERN

Unit ini membantu tugas Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan. Untuk menjamin independensinya, unit ini bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

24. INTERNAL CONTROL UNIT

This unit assists Directors to control all the corporate activities. To guarantee its independence, this unit is responsible directly to the President Director.

Satuan Pengawasan Intern terdiri dari 2 bagian, yaitu :

- Bagian *Compliance & Risk Monitoring*
- Bagian Pemeriksaan Internal

Internal Control Unit consists of 2 departments, as follows :

- *Compliance & Risk Monitoring Unit*
- *Internal Audit Unit*

a. Pernyataan Misi

SPI mempunyai misi melaksanakan aktivitas untuk memberikan kepastian (*assurance*) dan memberikan konsultasi (*consulting*) secara independen dan objektif dalam rangka mengawasi dan mengendalikan serta menambah nilai (*value added*) bagian operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional dalam menilai serta memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

a. Mission Statement

SPI has a mission to perform activities providing assurance and consultancy independently and objectively in order to oversee and control as well as add value other units in achieving company goals. Those activities are executed with professional and systematic approach in assessing and improving the effectiveness of the company risk management, control, and governance process.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan utama SPI adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik. Di samping itu, tujuan SPI mencakup pemberian *advice* dan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki sistem manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

c. Aktivitas Tahun 2009

Untuk mewujudkan misi dan tujuannya, pada tahun 2009 SPI telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

- a. Melakukan audit operasional terhadap kantor cabang, dan unit-unit kerja di Kantor Pusat.
- b. Melakukan audit khusus terhadap pegawai/ unit kerja tertentu.
- c. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit auditor internal dan eksternal, arahan pemegang saham, arahan Direksi pada rapat pimpinan, dan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada saat rapat kerja triwulanan perusahaan.
- d. Memberikan jasa konsultasi kepada unit kerja lain untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan taat aturan operasional perusahaan.
- e. Berpartisipasi dalam tim lintas unit kerja, antara lain dalam rangka penyempurnaan *System Operating Procedures* (SOP) dan pelaksanaan audit internal system manajemen mutu ISO 9001:2008.
- f. Memantau Kantor Cabang dalam pelaksanaan pembuatan *checklist* pemenuhan TC oleh Bank/ Tertanggung/ Terjamin/ Debitur.
- g. Melakukan proses *complince & risk monitoring* untuk seluruh produk
- h. Merevisi *compliance sheet* disesuaikan dengan perubahan kebijakan
- i. Memberikan *training* CRM kepada Divisi KP dan Unit CRM KC agar penerapan CRM dapat berjalan dengan baik
- j. Mensosialisasikan penggunaan data AS400 dalam setiap pelaksanaan audit
- k. Menginformasikan laporan yang masih kurang akurat/ janggal dan memberikan saran perbaikan
- l. Secara tertulis dan melalui pertemuan, telah meminta Bagian TI agar mengintegrasikan laporan on risk dengan produksi pertanggung/ premi KC. Dengan demikian, tidak perlu meminta laporan on risk ke KC karena bisa diakses di CRM KP.

b. Objective and Scope of Work

The primary objective of SPI is to examine and evaluate whether the framework of risk management, control and governance process, are adequate and functioning properly. In addition, the objectives of SPI include advice and recommendation to BOD and other management system, control and corporate governance.

c. Activities In 2009

To realize the mission and objectives, in 2009 the internal auditor unit (SPI) had carried out several jobs as follows:

- a. Undertakes operational audit on branch and working unit in head office.*
- b. Undertakes the special audit to certain activities.*
- c. Monitors the follow-up of internal and external auditors' audit findings and recommendations, the guidelines from shareholders and directors, and policy recommendation produced during the company's quarterly working meetings.*
- d. Gives consulting service to the other working units in order to improve effectiveness, efficiently and compliance to the company's operational guidelines.*
- e. Participates in cross working unit team in order to improve System Operating Procedures (SOP) and participate in quality management system internal audit -ISO 9001:2008.*
- f. Observes Branch Offices in terms of creating the checklist for Banks/ Insured/ Guaranteed/ Debitor.*
- g. Implements compliance & risk monitoring for all the products*
- h. Revise compliance sheet suitable with the policy changes.*
- i. Giving CRM training to KP division and CRM Unit so the implementation of CRM done well.*
- j. Make socialization the usage of AS400 data in each audit.*
- k. Informs non accurate report and gives recommendation.*
- l. In writing and through meetings, has asked the IT Department to integrate with the production of reports on risk insurance/Branch office premiums. Therefore no need to ask for a report on risk to the Branch office because it can be accessed at CRM Branch office.*

d. Efektivitas Pelaporan

Laporan Hasil Pengawasan Intern (LHPI) sebagai output aktivitas pengawasan SPI disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan unit kerja terkait. LHPI juga disampaikan kepada Komite Audit yang menjadi masukan rapat Komisaris dengan Direksi.

e. Internal Audit Charter

Untuk mencapai hasil pengawasan intern yang bermutu tinggi dan konsisten, SPI telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*). Piagam SPI ini ditetapkan setelah dikonsultasikan dengan Komite Audit, yang juga telah mempunyai *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit). Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI juga mengikuti perkembangan dan mengacu kepada standar dan kode etik profesi di bidang audit internal.

d. Effectiveness of The Reports

The reports of internal auditor findings (LHPI) are submitted to the President Director and related units. LHPI also submitted to the Audit Committee as a consideration for BOD and BOC meeting.

e. Internal Audit Charter

To achieve a high quality and consistent internal audit result, the internal audit unit (SPI) has had Internal Audit Charter. This SPI Charter was stated based on audit committee recommendation that has its own Charter. In undertaking the assignment, SPI always updating their program and refers to standard and ethics.

25 SEKRETARI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang belum menjual sahamnya ke publik, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asuransi ASEI.
- 2) Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk.
- 3) Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasamadengan pihak ketiga.
- 4) Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan cabang-cabang.
- 5) Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereview kinerja perusahaan, kantor-kantor cabang dan pemasaran serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktifitas pegawai.

25. CORPORATE SECRETARY

As a company that has not sold its shares to the public, the Corporate Secretary's duties are as follow:

- 1) *Monitoring the development of insurance and banking industries, particularly the regulations and provisions relating - directly or indirectly to the products of Asuransi ASEI.*
- 2) *Establishes and maintains relationships with parties in the field of insurance regulator, Bank Indonesia and other stake holders to obtain relevant information which in turn will be useful to the process of operational and strategic policy making by the Board of Directors.*
- 3) *Construct an analysis and give a legal opinion on corporate legal aspects; whether related to formulation of cooperation agreements or litigations,*
- 4) *Provide inputs to the Board of Directors regarding the performance of corporate business units, including Branch Offices and Marketing Offices.*
- 5) *Host internal meetings to review business unit performances, branch offices, marketing and other business units, products, operational costs, and employees productivity.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2009

Dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, BUMN diwajibkan menjalankan Program Kemitraan dengan melakukan pembinaan terhadap usaha kecil sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Dengan berkembangnya usaha kecil yang dibina BUMN diharapkan dapat memberikan efek berupa meningkatnya taraf hidup masyarakat serta tumbuhnya kemitraan antara BUMN dengan usaha kecil. Disamping itu juga BUMN diwajibkan untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui Program Bina Lingkungan.

Program Kemitraan

Sesuai dengan Surat Peraturan Menteri Negara BUMN yang terakhir nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan atau disingkat PKBL, Asuransi ASEI sebagai BUMN telah melaksanakan Program Kemitraan dengan memberikan bantuan berupa pinjaman bunga lunak, pemasaran/promosi dan pelatihan bagi mitra binaan.

Program Kemitraan Asuransi ASEI dimulai tahun 1990 dan hingga tahun 2009 telah menyalurkan dana kemitraan sebesar Rp. 100,54 miliar kepada 3.882 usaha kecil/koperasi di 16 propinsi.

Tahun 2009, dana yang disalurkan sebesar Rp. 7,33 milyar.

- Sebesar 7,22 miliar disalurkan dalam bentuk pinjaman bunga lunak kepada 217 usaha kecil/koperasi di propinsi: Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali.
- Sebesar Rp. 111,57 juta dalam bentuk hibah program kemitraan sebesar Rp. 111.57 juta untuk membiayai kegiatan 10 mitra binaan dalam rangka mengikuti 4 pameran besar, yaitu Gelar Karya PKBL BUMN 2009, Pameran INACRAFT 2009, Pameran Pekan Produksi Kreatif Indonesia 2009 dan Pameran Kesetiakawanan Sosial Nasional Expo (KSN Expo) 2009.

Partnership Program and Community Development (CSR) in 2009

To encourage economic activity growth through escalating business activities and opening up employment opportunities, State-owned Enterprises (SOEs) are required to carry out the program to guide small business ventures to become a strong and independent business entities. As the results from this program, it is expected that the living standard of communities and partnership between SOEs with small business ventures will increase. SOEs are also required to empower the social conditions of communities through the Community Development Program.

Partnership Program

In accordance with the latest Decree of the Minister of State Enterprises No: PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 on the Partnership Program Between State Owned Enterprises with Small Business Venture and Community Development Program (CSR), Asuransi ASEI as SOE has implemented Partnership Program by providing assistance in the form of soft loans, marketing/promotion and training for its small business partners.

Asuransi ASEI Partnership Program began in 1990 and until the year 2009 has been disbursing partnership funds amounting to IDR. 100.54 billion to 3.882 small business/cooperatives in 16 provinces throughout Indonesia.

In 2009 alone, the fund disbursed was IDR. 7.33 billion with detail as follow:

- *A sum of IDR. 7.22 billion was disbursed as soft loans to 217 small businesses and cooperatives in: North Sumatra, DKI Jakarta, West Java, Banten, Central Java, DI Yogyakarta, East Java and Bali provinces.*
- *The amount of IDR. 111.57 million as grants partnership program, split into IDR. 111.57 million to finance the participation of 10 partners in four (4) major exhibitions (Gelar Karya PKBL BUMN 2009, Pameran INACRAFT 2009, Pameran Pekan Produksi Kreatif Indonesia 2009 and Pameran Kesetiakawanan Sosial Nasional Expo (KSN Expo) 2009.*

Berikut adalah 40 Mitra Binaan dari 217 Mitra Binaan yang memperoleh fasilitas pinjaman Program Kemitraan Asuransi ASEI dalam tahun 2009:

Below are 40 partners from 217 small business ventures who obtained soft loan facility from Asuransi ASEI Partnership Program in 2009:

Daftar 40 Mitra Binaan Yang Memperoleh Fasilitas Pinjaman Program Kemitraan Asuransi ASEI Tahun 2009 <i>List of 40 Partners who obtained soft loan facility from Asuransi ASEI in 2009</i>			
No.	Mitra Binaan (province and Name of Small Buss. Ventures)	Kabupaten/ Kota (Municipal/City)	Sektor Usaha (Business Sector)
	Sumatera Utara	North Sumatera	
1	UD. Ayu Rattan Parcel	Kodya Medan	Industri/Industry
2	Toko Abdul Jabbar	Kodya Medan	Perdagangan/Trading
3	Toko Ginting	Kodya Medan	Perdagangan/Trading
4	UD Bukit	Kabupaten Deliserdang	Perdagangan/Trading
5	UD. Umega	Kodya Tebingtinggi	Industri/Industry
	DKI Jakarta	Jakarta	
6	Koperasi Pegawai Asei	Kodya Jakarta Selatan	Jasa/Service
7	PIKK Asei	Kodya Jakarta Selatan	Jasa/Service
8	Sanggar Barong	Kodya Jakarta Barat	Industri/Industry
9	Batik Chandra Wella	Kodya Jakarta Pusat	Industri/Industry
10	Batik Riana Kesuma	Kodya Jakarta Pusat	Industri/Industry
11	Batik Enny	Kodya Jakarta Pusat	Industri/Industry
12	Sanggar Ukir Aro	Kodya Jakarta Pusat	Industri/Industry
13	Pandill Art	Kodya Jakarta Pusat	Industri/Industry
14	Chanting Perak	Kodya Jakarta Timur	Industri/Industry
15	Batik Gunung Semeru	Kodya Jakarta Barat	Perdagangan/Trading
16	Gus Batik (Jeng Like Batik)	Kodya Jakarta Barat	Perdagangan/Trading
17	Asana Tapa Lestari	Kodya Jakarta Barat	Industri/Industry
18	Toko Batik Cahaya	Kodya Jakarta Pusat	Industri/Industry
19	Sanggar Wayang Sabar	Kodya Jakarta Pusat	Industri/Industry
20	Kopkar. Kostandra	Kodya Jakarta Selatan	Jasa/Service
	Jawa Barat	West Java	
21	Kevin Leiga Art	Kodya Bandung	Industri/Industry
22	Sinar Jati Elok	Kab. Bekasi	Industri/Industry
23	KPRI Kabanila	Kab. Bekasi	Jasa/Service
24	KPRI Warga Smpn Sukatani	Kab. Bekasi	Jasa/Service
25	CV. Robby Krisna	Kotip Depok	Industri/Industry
26	Batik Soga Klasik	Kab. Bandung	Perdagangan/Trading
27	KPRI Motekar	Kab. Majalengka	Jasa/Service
28	Nur Adam	Kab. Cirebon	Industri/Industry
29	PB. Sri Waluya	Kab. Majalengka	Jasa/Service
30	Karya Mulya	Kab. Majalengka	Perdagangan/Trading
31	Trio Meubel	Kab. Bekasi	Industri/Industry
32	Depo Tirta Mas	Kab. Bekasi	Perdagangan/Trading
33	Koperasi Karya Adil	Kab. Sumedang	Jasa/Service
34	Koperasi Guru Sumedang Utara (Kgsu)	Kab. Sumedang	Jasa/Service
35	Koperasi Warga Dinas Pertanian	Kab. Sumedang	Jasa/Service
36	Sinar Media	Kotip Bekasi	Perdagangan/Trading
37	KPRI Gotong Royong	Kab. Majalengka	Jasa/Service
	Jawa Tengah	Central Java	
38	Primkoppol. Resort Salatiga	Kodya Salatiga	Perdagangan/Trading
39	KPRI. Triguna	Kab. Wonogiri	Perdagangan/Trading
40	KPRI. Umega	Kab. Wonogiri	Perdagangan/Trading



Berikut ini profil 2 mitra binaan Asuransi ASEI yang perjalanan bisnisnya dianggap cukup sukses, yaitu atas nama Titis Konveksi dan H. Musthofa:

1. Ketekunan dan kegigihan sosok Mitra Binaan yang menjadi tumpuan warga lingkungannya.

Nama usaha : Titis Konveksi
 Bidang usaha : Industri konveksi
 Pemilik : Sukarsi
 Alamat : Dukuh Semono RT 01/ RW 03, Kel. Sambu,
 Kec. Sambu, Kab. Boyolali, Jawa Tengah
 Telp. : 0815 6730182

Sukarsi mengawali usahanya bersama suami pada tahun 1997 dengan membuka usaha perdagangan grosir pakaian jadi di rumah tempat tinggalnya di Belitung. Barang dagangan didatangkan dari Jawa dan dipasarkan melalui tetangga dan kawan. Usaha tersebut semakin lama berkembang. Untuk menunjang perkembangan usahanya dibantu oleh 10 orang tenaga pemasar sehingga jaringan semakin luas. Tahun 2000 suami meninggal dunia dan Sukarsi hijrah kembali ke kampung halamannya di Boyolali. Untuk menunjang kehidupan barunya mencoba untuk melakukan usaha kembali seperti apa yang pernah dilakukan sebelumnya, namun kondisi berbeda persaingan banyak dan hasilnya tidak seperti yang diharapkan.

Sukarsi sosok wanita yang memiliki ketekunan dan kegigihan dalam berusaha. Berbekal pengalaman mengelola usaha sebelumnya, mulai mencoba membuka usaha industri konveksi walaupun tidak memiliki ketrampilan menjahit. Usaha yang bersangkutan pada awalnya didukung 5 tenaga kerja dengan spesialis masing-masing dan 4 mesin jahit. Hasil

Below are profiles of two (2) Asuransi ASEI's partners which are considered quite successful in developing their own respective businesses:

1. Perseverance and persistence of small partners who become a person to rely on for the neighborhood.

Name of business : Titis Convection
 Business description : Manufacture convection
 Owner : Sukarsi
 Address : Dukuh Semono RT 01 / RW 03
 Kel. Sambu, Kec. Sambu,
 Kab. Boyolali, Jawa Tengah
 Ph : 0815 6730182

Sukarsi and her husband started their business in 1997 by opening a wholesale apparel business in their own house in Belitung. Merchandise was "imported" from Java and marketed through neighbours and friends. By employing 10 marketers, the business grows steadily and distribution channel widening from time to time. In 2000 her husband passed away and Sukarsi decided to leave Belitung and go back to her hometown in Boyolali. To support her new life, she then tried to redo the business as she did before, but the conditions were quite different than back in Belitung. Competition was tight and therefore the results were not as good as expected.

Sukarsi is woman with perseverance and persistence in trying. Armed with previous experience of managing businesses, she began to open a convection industry despite having no sewing skills. At the beginning, there was only 5 employees with 4 sewing machines to run the business. Its products include school uniforms children, training suit, blankets and

produksinya antara lain pakaian seragam anak sekolah, training, selimut dan spre. Dengan tekad untuk memajukan usahanya dan keinginan untuk dapat membantu orang lain usahanya mulai membuahakan hasil dan produksinya mulai dikenal serta jaringan semakin luas. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya dana untuk modal kerja pembelian bahan baku dan penambahan mesin jahit untuk memenuhi pesanan yang semakin meningkat. Tahun 2008 ASEI memberikan pinjaman dana Kemitraan sebesar Rp. 30 juta. Omset per tahun usahanya saat ini kurang lebih sebesar Rp. 825 juta.

Dengan semakin banyaknya kesempatan untuk mendapatkan order/pesanan seragam dan training dari sekolah-sekolah baik di Jawa maupun luar Jawa, Sukarsi harus mempunyai keberanian untuk mengambilnya karena apabila tidak dilakukan akan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Modal kerja yang digunakan selama ini untuk kegiatan jangka pendek sehingga Kendala yang dihadapi pada saat membutuhkan untuk pekerjaan besar adalah ketersediaan stock bahan baku dalam memenuhi pesanan pelanggan. Untuk itu diperlukan kembali pinjaman yang bersifat khusus.

Saat ini Sukarsi menghidupi 20 karyawan dengan didukung 20 unit mesin jahit. Keberadaan dan kesuksesan Sukarsi sangat dibutuhkan oleh karyawannya. Banyak tenaga kerja dilingkungannya ingin bergabung, namun untuk menampung mereka ada keterbatasan modal dan sarana serta prasarana.

bed linen. With the determination to promote her business and the desire to be able to help others, her efforts coming to succeeded and her product began to be known as well as the network expanded. Obstacles encountered are the lack of working capital and additional investment fund to purchase new sewing machines to meet increasing orders. In 2008 Asuransi ASEI Partnership Program provide loan to her amounting to Rp. 30 million. Currently, her business annual turnover amounted to approximately Rp. 825 million.

With more opportunities to obtain orders of school uniforms and training suits for schools both in Java and outside Java, Sukarsi must have the courage to take them because if not, she will lose the opportunity to gain greater profits. Working capital available was used for for short-term business activities. Therefore, to guarantee the availability of raw materials, she needed an extra specific-purposes loan.

Currently, Sukarsi hires 20 employees with the support of 20 units of sewing machines. The existence and success of Sukarsi badly needed by their employees. Many labours at her neighbourhood want to join her, but due to limited capacity, she cannot accommodate them all.



2. Mitra Binaan yang melestarikan alat musik tradisional

Nama usaha : H. Musthofa
Bidang usaha : Industri alat musik rebana.
Pemilik : H. Musthofa MS
Alamat : Kampung Tanubayan No. 37 Rt 03/ Rw 010
Kel. Bintoro, Demak
Telp. : 0291-681245H

Mustofa MS merupakan salah satu sosok warga Demak yang memiliki usaha produksi alat musik Rebana dan Bedug. Usaha tersebut diturunkan dari keahlian ayahnya dalam membuat dan memainkan alat musik tersebut. Tahun 1986 bersama ayahnya dan dibantu seorang pengrajin membuat usaha industri alat musik tradisional termasuk bedug. Membuat alat musik tersebut dilandasi tekad untuk melestarikan alat kesenian tradisional nuansa Islami yang telah menyatu dengan kesenian warga Demak sebagai kota Wali.

Dengan modal ketekunan, keseriusan dalam mengelola usaha serta kejujuran terhadap relasi menjadikan usaha tersebut dapat bertahan bahkan semakin berkembang. Kendala yang dihadapi adalah kebutuhan tambahan modal dalam rangka untuk memenuhi pesanan yang semakin meningkat. Asuransi ASEI pada tahun 1996 memberikan pinjaman dana program Kemitraan sebesar Rp. 15 juta. Oleh karena usaha mitra binaan tersebut semakin berkembang sehingga pada tahun 2001 diberikan pinjaman kembali sebesar Rp. 25 juta dan terakhir tahun 2006 sebesar Rp. 30 juta. Mitra binaan tersebut saat ini selain memiliki workshop ditempat tinggalnya juga

2. Small partner that preserves traditional musical instruments

Name of business : H. Musthofa
Business description : Manufacture of Rebana
(Traditional Tambourines).
Owner : H. MS Musthofa
Address : Kampung Tanubayan No. 37 RT. 03 /
RW.010, Kel. Bintoro, Demak,
Jawa Tengah
Ph : 0291-681245

H. Mustofa MS is one of Demak residents who has a traditional musical instrument manufacturing business ("Bedug" and "Rebana"). His skills in making and playing these instruments derived from his father. In 1986, together with his father and one craftsman, he started to make traditional musical instrument, including bedug (that is a traditional drum made of wood with cow/goat skin as its section). This bedug normally used to tell people of Islamic praying time). He entered the business based on his determination to preserve the traditional art of Islam, major religion in Demak, also known as The City of "Wali" (prominent person in spreading Islam in Java Island).

With perseverance, seriousness and honesty in managing the business, he could survive and even flourished. Along with growing order, the need of working capital became imminent. In 1996 Asuransi ASEI Partnership Program lent him working capital amounting to Rp. 15 million. Due to the increasing business, in 2001 he again get working capital loan amounting to Rp. 25 million and again for the

memiliki 3 showroom/toko yang menjual alat musik Rebana hasil produksinya. Showroom tersebut terdapat tempat yang disediakan untuk melatih pembeli dalam menggunakan alat musik rebana. Untuk menjangkau pelanggan/ pembeli selain menjual langsung juga melalui pameran yang diikuti oleh Asuransi ASEI maupun dari Dinas pemerintah daerah setempat. Tenaga kerja sebanyak 11 orang yang terdiri dari bagian produksi 5 orang dan tenaga penjaga showroom/toko 6 orang. Setiap hari rata-rata dapat memproduksi 10 alat musik rebana dengan nilai omzet lebih kurang Rp. 3 juta. Omzet per tahun sebesar Rp. 720 juta. Selain melayani pembeli dari dalam negeri juga pesanan dari luar negeri seperti antara lain Korea, Yugoslavia, Malaysia dan Brunei Darussalam. H. Mustofa adalah salah satu sosok mitra binaan ASEI yang telah mandiri dalam menjalankan usahanya.

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan Asuransi ASEI sampai dengan tahun 2009 telah memberikan bantuan dana hibah sebesar Rp. 2,35 miliar untuk korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah serta pelestarian alam, dan lain-lain.

Dalam melaksanakan program Bina Lingkungan tahun 2009, Asuransi ASEI menyalurkan dana hibah sebesar Rp.240,69 juta. Beberapa aktifitas pemberian bantuan antara lain membantu korban banjir Situ Gintung, gempa bumi di desa Cikelet Garut, gempa bumi di kabupaten Pasir Selatan Sumatera Barat. Membantu pendidikan pelatihan melalui kegiatan mengikutsertakan pengusaha perempuan dalam workshop usaha kreatif mensiasati Krisis Global, memberikan buku, alat tulis dan beasiswa kepada anak usia belajar. Membantu peningkatan kesehatan masyarakat melalui kegiatan :

- a. Pemberian sembako dan obat-obatan, penanggulangan wabah demam berdarah, donor darah dan khitanan masal.
- b. Membantu pengembangan sarana dan prasarana umum melalui kegiatan perbaikan gedung sekolah/madrasah, saluran air, jalan dan sarana olah raga.
- c. Membantu sarana ibadah melalui kegiatan renovasi masjid dan gereja.
- d. Membantu pelestarian alam melalui program Asuransi ASEI menanam yang dilaksanakan oleh Kantor pusat dan Kantor cabang.

last time - in 2006 amounting to Rp. 30 million. Now he has his own workshop and 3 showrooms/shops to sell his products. In his showroom, a special spot is provided to train the buyer how to play the rebana. Apart from direct selling, to further marketing his products he often participates in some exhibitions, whether sponsored by Asuransi ASEI or by the local Government. Now he has 11 employees, consisting of 5 persons in production unit and 6 sales persons. In average, he can produce 10 tambourines daily with sales turnover approximately Rp. 3 million. Annual sales turnover is Rp. 720 million. His costumers ranging both from domestic and abroad. Apart from Indonesia, his products can be found in Korea, Yugoslavia, Malaysia and Brunei Darussalam. H. Musthofa is one small business entrepreneur that now able to run his business independently.

Community Development Program

Asuransi ASEI's Program for Community Development until 2009 has had been providing grant funding amounting to USD. 2.35 billion for victims of natural disasters, education or training, improving health, development of infrastructures and public facilities, religious facilities; preservation of nature and others.

In 2009 alone, Asuransi ASEI has been distributing grants amounting to Rp.240, 69 million. Some activities include providing aid for flood victims of Situ Gintung (Banten), earthquake in Cikelet (West Java); earthquake in Pasir Selatan (West Sumatra). In training and education sector, Asuransi ASEI assists the entrepreneurship training program for women in the so-called creative industry. Asuransi ASEI also donated books, stationeries and scholarships for children. In health and welfare sectors, Asuransi ASEI has been participating in some activities, amongst other were:

- a. Donating nine essential foods and medicines, prevention of dengue fever outbreak, blood donors and mass circumcision,*
- b. Assisting the development of public facilities and infrastructure through improvements to schools/madrasah (Islamic school), drainage, roads and sports facilities.*
- c. Helping religious facilities through renovation of mosques and churches.*
- d. Helped conservation of nature through Asuransi ASEI Menanam (planting) program conducted by head office and all branch offices.*



Bantuan Bencana Gempa Bumi September 2009

Kondisi wilayah Indonesia termasuk rawan terhadap gempa bumi. Pada tanggal 2 September 2009 terjadi gempa bumi di Jawa Barat. Gempa bumi tersebut mengakibatkan kerusakan yang cukup parah dan korban manusia khususnya di wilayah yang berdekatan dengan pantai selatan Jawa Barat seperti antara lain Tasikmalaya, Garut dan Cianjur.

Dalam membantu masyarakat yang tertimpa gempa bumi tersebut, dilakukan koordinasi dengan Koordinator BUMN Pembina wilayah Jawa Barat untuk mengetahui wilayah yang membutuhkan bantuan pasca bencana. Pada hari Sabtu tanggal 12 September 2009, Tim Peduli Bencana Asuransi ASEI telah melaksanakan bakti sosial membantu masyarakat korban pasca gempa bumi di desa Cikelet kabupaten Garut. Bantuan diberikan secara langsung melalui pemuka masyarakat di wilayah tersebut dengan disaksikan oleh warga setempat. Adapun bantuan yang diberikan berupa tenda, selimut, tikar, makanan dan obat-obatan dengan nilai Rp. 30 juta. Selain di wilayah Jawa Barat, Asuransi ASEI juga memberikan bantuan pasca bencana korban banjir di Situ Gintung Tangerang dan Sumatera Barat.

Donation for September 2009 Earthquake Disaster

Most of areas in Indonesia are prone to earthquakes. On 02 September 2009, an earthquake hit West Java region. The earthquake caused severe damages and human casualties, especially in the region adjacent to the southern coast of West Java such as, among others, Tasikmalaya, Garut and Cianjur.

In helping communities affected by the earthquake, through local SOE Coordinator for West Java, Asuransi ASEI seeks further detailed information on which area is needed help badly. On Saturday, 12 September 2009, the Asuransi ASEI Disaster Care Team conducting social actions for disaster victims in Kampung Cikelet of Garut district. The donation was channelled directly through community informal leaders witnessed by local residents. The donation includes tents, blankets, mats, food and drugs with a value of Rp. 30 million. In addition to above donation, Asuransi ASEI also donates post-disaster relief for flood victims in Situ Gintung Tangerang and West Sumatra.



Asuransi ASEI Menanam

Menindaklanjuti Surat Keputusan Presiden RI Nomor 24 tahun 2008 tentang Hari Menanam Pohon Indonesia, Asuransi ASEI telah melaksanakan penanaman 4.650 pohon berbagai jenis buah-buahan yang nilainya sebesar Rp. 58,3 juta. Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh 6 kantor cabang yaitu Medan, Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang dan Makassar. Pencanaan penanaman pertama kali dilakukan oleh Direktur Utama Asuransi ASEI pada tanggal 4 Februari 2009 di kampung Cibeduk Tengah desa Nagrak Sukaraja Bogor. Diharapkan pohon yang ditanam tersebut selain untuk penghijauan juga memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar lokasi penanaman.

Donor Darah Sesama

Dalam setiap peringatan Hari Ulang Tahun Perusahaan, Asuransi ASEI, bekerja sama dengan Perhimpunan Donor Darah Indonesia (PDDI) dan Palang Merah Indonesia (PMI) selalu mengadakan program sosial Donor Darah. Dengan motto "Jadilah Donor Darah Sukarela" dan "Have a Heart, Give Blood" untuk tahun 2009, program tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 November 2009 bertempat di Kantor Pusat Jakarta. Untuk menyukseskan program ini diundang para pendonor darah dari sekitar lokasi.

Untuk tahun ini, dari sekitar 123 peserta berhasil diperoleh 100 kantong darah (masing-masing sekitar 250-300 ml) yang berasal dari 77 pendonor pria dan 23 pendonor wanita. Yang juga menggembirakan adalah bahwa 24% dari pendonor tersebut adalah Pendonor Darah Pemula. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya telah semakin meningkat.

Asuransi ASEI Menanam

Following up the Presidential Decree No. 24/2008 concerning Tree Planting Day, during 2009 Asuransi ASEI, under Asuransi ASEI Menanam (Asuransi ASEI Plants) had planted around 4.650 trees consisted of various kinds of fruits with total value of Rp. 58.3 million. The tree planting program was by 6 branches: Medan, Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang and Makassar. The program was launched by Asuransi ASEI's President Director on 4 February 2009 in the village of Cibeduk Tengah, Nagrak, Bogor. It is expected that the trees planted, in addition to restore the quality of nature, also has an economic value for communities around the planting location.

Blood Donor

On every Corporate Anniversary, Asuransi ASEI, in cooperation with Indonesia Blood Donor Association (IBDA) and Indonesia Red Cross (IRC), conducts a Blood Donor program. With "Be A Voluntary Blood Donor" and "Have A Heart, Give Blood" mottos, the program was carried out on 24 November 2009 in the Asuransi ASEI's Head Office (Jakarta). Blood Donors from surrounding offices were invited.

From about 123 participants, a hundred of them were passed the test and qualified to donate their blood (each about 250-300 ml). A hundred blood packs collected came from 77 male donors and 23 female donors. The good thing was that 24% of them were a first-timer; it shows that social consciousness to donate blood has been increasing.



PIKK Asuransi ASEI Peduli

Pada tanggal 18 s/d 20 Juli 2009 Perkumpulan Istri Karyawan & Karyawati (PIKK) Asuransi ASEI mengadakan Bakti Sosial & Wisata ke Padang – Sumatera Barat.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu rencana kerja PIKK Asuransi ASEI yang setiap tahun diadakan dalam rangka mempererat silaturahmi diantara anggota dan juga sebagai rasa kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan bantuan khusus di daerah luar Jawa yang selama beberapa tahun terakhir terkonsentrasi di daerah Jakarta dan Jawa.

Pelaksanaan Bakti Sosial di Padang – Sumatera di laksanakan di 2 (dua) tempat yaitu :

1. Pada tgl 18 Juli 2009 melakukan penanaman pohon di lokasi Panti Jompo SICICIN dan
2. Pada tgl 20 Juli 2009 melakukan penanaman pohon di lokasi Panti Asuhan PGAI di daerah Padang panjang.

Diharapkan tahun yang akan datang Bakti Sosial tersebut dapat ditingkatkan untuk ruang lingkup yang lebih besar lagi.

PIKK Asuransi ASEI Peduli

On 18-20 July 2009 Association of Female Employee & Employee's wife (PIKK) of Asuransi ASEI conducted Social Events & Tours to Padang – West Sumatera.

This activity is a realization of PIKK Annual Programs in order to strengthen personal attachment among members as well as a sense of caring for others who need special assistance in areas outside Java, which during the last few years are concentrated in the areas of Jakarta and Java.

The Social Service was carried out in Padang West Sumatera conducted in 2 (two) places:

- 1. 18 July 2009: planting trees in SICICIN nursing home in Padang (city), and*
- 2. 20 July 2009: planting trees in PGAI orphanage in Padang Panjang (suburb).*

It is expected that in the coming year Social Service program can be upgraded to a larger scope.



BAZNAS

Puji syukur kepada Allah SWT pada hari Jumat, 14 Agustus 2009, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pengumpulan Dana Penyaluran Zakat, Infaq dan Shodaqoh antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Unit Pelayanan Zakat (UPZ) Asuransi ASEI.

Sebagai langkah awal, UPZ hanya bertindak selaku pengumpul zakat, infaq dan sedekah dari pegawai Asuransi ASEI. Apabila sudah memenuhi kualifikasi tertentu, UPZ juga diperbolehkan untuk menyalurkan Zakat; Infaq dan Shodaqoh sendiri.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengumpulan Dana Penyaluran Zakat, Infaq dan Shodaqoh antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ditandatangani oleh Bapak Prof DR KH Didin Hafidhuddin, M.Sc dengan Unit Pelayanan Zakat (UPZ) Asuransi ASEI ditandatangani oleh Bapak H. Syamsudin Cholid dan disaksikan oleh Bapak H. Zaafril Razief Amir (Direktur Utama Asuransi ASEI) dan Bapak Indra Noor (Direktur Operasional Asuransi ASEI)

BAZNAS

Praise be to Allah SWT. On Friday, 14 August 2009, has signed a Cooperation Agreement in collection and distribution of ZIS: Zakah (Islamic Income Tax), Infaq (personal contribution in material form [cash money; building or building material and the like] aimed at a medium/long-term interest) and Shodaqoh (personal contribution either in material or immaterial form [services] for a short-term interest) between the National Zakah Agency (BAZNAS) and Zakat Service Unit (UPZ) of Asuransi ASEI.

In the beginning, the UPZ was designated only to collect ZIS from Asuransi ASEI employees. Later on, when the personnel in UPZ had met certain qualifications, UPZ may be able to disburse ZIS by its own consideration.

Mr. H. Syamsudin Cholid (Head of UPZ Asuransi ASEI) and Mr. Prof. Dr. KH. Didin Hafidhudin, MSc. (Head of National Zakah Agency) signed the Agreement representing distinctive organizations and witnessed by Mr. H. Zaafril Razief Amir (President Director of Asuransi ASEI) and Mr. H. Indra Noor (Operational Director of Asurnasi ASEI).

Laporan tahunan 2009 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Juni 2010

This Annual Report 2009 has been signed by the Board of Commissioners and the Board of Director in June 2010.

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioner*



Adolf Warouw

Komisaris Utama/ *President Commissioner*



Dumairy

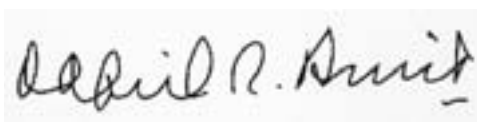
Komisaris/ *Commissioner*



Wiranto

Komisaris/ *Commissioner*

Dewan Direksi/ *Board of Directors*



Zaafri Razief Amir

Direktur Utama/ *President Director*



Indra Noor

Direktur Operasional/ *Operations Director*



Marthin F. Simarmata

Direktur Keuangan/ *Finance Director*



International Union of Credit & Investment Insurers



SURAT PERNYATAAN/ STATEMENT LETTER

Yang bertanda tangan di bawah ini/ *the undersigned* :

1. Nama/ *Name* : **Zaafri Razief Amir**
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*
PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
2. Nama/ *Name* : **Marthin F. Simarmata**
Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*
PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
3. Nama/ *Name* : **Indra Noor**
Jabatan/ *Position* : Direktur Operasional/ *Operations Director*
PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

Dalam kedudukannya sebagai Direksi bertindak untuk dan atas nama PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) berkedudukan di Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 22, Jl. HR. Rasuna said Blok X-5 Kav. 2 & 3 Jakarta 12950, dengan ini menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan/ penyajian dan kewajaran laporan keuangan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

In their position as Board of Directors for and on behalf of PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) domiciled in Menara Kadin Indonesia Building 22nd floor, Jln H.R Rasuna Blok X-5 Kav 2 & 3 Jakarta 12950, hereby certify that we are responsible for the preparation/presentation and fairness of Financial Statements of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) for the year ended on 31st December 2009.

Demikian surat pernyataan ini dikeluarkan untuk memenuhi praktek pelaporan yang baik.

This statement letter is made to meet good reporting Practices.

Jakarta, 19 Maret 2010
PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
Direksi/ *Board of Directors*,

Indra Noor

Zaafri Razief Amir

Marthin F. Simarmata

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009
(dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

(Mata Uang Rupiah)

*Financial Statements and
Report of Independent Auditors for
The Years Ended December 31, 2002009 (with Comparative Figures for 2008)*

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

(Indonesian Currency)

Daftar Isi

Table of Contents

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2008)

*FINANCIAL STATEMENTS AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2008)*

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

Halaman/*Page*

Laporan Auditor Independen/ <i>Report of Independent Auditors</i>	107
Neraca/ <i>Balance Sheet</i>	109
Laporan Laba Rugi/ <i>Statement of Income</i>	110
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>	111
Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flows</i>	112
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	115
Informasi Tambahan/ <i>Supplementary Information</i>	155

**Laporan Audit Independent mengenai Kepatuhan Terhadap
Pengendalian Intern Tahun buku 2009**

**Laporan Auditor Independen mengenai kepatuhan Terhadap
Perundang Undangan Tahun 2009**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R-0125/10

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit neraca PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2009, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 17 Maret 2009 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. KNT&R-0125/10

The Shareholder,
the Boards of Commissioners and Directors
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

We have audited the accompanying balance sheet of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (the "Company") as of December 31, 2009, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. We also have audited the Company's compliance with regulations and internal control system. These financial statement and the reports on compliance with regulations and internal control system are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2008 were audited by other independent auditor, whose report dated March 17, 2009 expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Government Audit Standard established by Badan Pemeriksa Keuangan. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TAJHO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
BUSINESS LICENSE NO. 630 / KM.1 / 2009



Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2009 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tahun 2009 disajikan dengan tujuan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit kami yang kami terapkan dalam audit atas laporan pokok dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

In our opinion, the 2009 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2009, and the results of its operations and cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information in 2009 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. This information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.

Our reports on the Company's compliance with the regulations and internal control are submitted separately to the Shareholder, Boards of Commissioners and Directors.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TAJHO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. 98.1.0068

19 Maret 2010/ March 19, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NERACA
31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
BALANCE SHEET
December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
ASET				ASSETS
Investasi				Investments
Deposito berjangka	2, 3	52.786.108.586	54.882.108.586	Time deposits
Surat berharga untuk diperdagangkan	2, 4	11.023.125.250	41.594.184.030	Marketable securities for trading
Surat berharga tersedia untuk dijual	2, 5	7.085.275.000	3.952.645.000	Marketable securities available for sale
Surat berharga hingga jatuh tempo	2, 6	499.219.386.230	449.212.343.156	Marketable securities held to maturity
Penyertaan langsung	2, 7	4.472.038.624	4.472.038.624	Direct investments
Investasi lainnya	8	151.491.116	7.858.942	Other investment
Jumlah Investasi		574.737.424.806	554.121.178.338	Total Investments
Kas dan bank	9	15.203.037.863	1.735.860.942	Cash on hand and in banks
Piutang premi - bersih	2, 10	31.381.152.805	21.505.019.225	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	2, 11	8.730.811.672	13.140.355.996	Reinsurance receivables - net
Aset lancar lainnya	12	6.554.048.106	5.381.219.694	Other current assets
Aset tetap - bersih	2, 13	56.262.511.551	49.635.771.492	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2, 19	1.604.805.776	1.722.547.482	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	14	3.850.952.504	3.794.508.586	Other assets
JUMLAH ASET		698.324.745.083	651.036.461.755	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang klaim	15	479.108.259	3.433.549	Claim payables
Hutang reasuransi	16	10.379.482.904	7.571.551.402	Reinsurance payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	2, 17	30.622.390.076	24.009.452.315	Unearned premium income
Estimasi klaim retensi sendiri	2, 18	34.386.254.801	35.273.930.861	Estimated own retention claims
Hutang pajak	2, 19	488.972.860	893.345.948	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	2, 20	191.670.614	93.577.728	Employee benefits liability
Hutang lancar lainnya	21	22.313.829.043	16.759.665.036	Other payables
JUMLAH KEWAJIBAN		98.861.708.557	84.604.956.839	TOTAL LIABILITIES
STOCKHOLDERS' EQUITY				EKUITAS
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value per share of Rp 1,000,000
Modal dasar - 800.000 saham				Authorized - 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	22	300.000.000.000	300.000.000.000	Issued and fully paid - 300,000 shares
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	2	(331.575.000)	(3.464.205.000)	Unrealized loss on value of marketable securities available for sale
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		262.664.536.036	240.279.515.956	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		37.130.075.490	29.616.193.960	Unappropriated
EKUITAS-BERSIH		599.463.036.526	566.431.504.916	STOCKHOLDERS' EQUITY-NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		698.324.745.083	651.036.461.755	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGIUntuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**
STATEMENT OF INCOMEFor the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2009	2008	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi	2,23			Premium income
Premi bruto		307.784.185.836	226.268.302.301	Gross premium
Premi reasuransi keluar		(231.228.210.644)	(166.244.671.514)	Reinsurance premium outward
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		(6.612.937.762)	(1.892.833.819)	Increase in unearned premium income
Pendapatan premi bersih		69.943.037.430	58.130.796.968	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim	2, 24			Claims expense
Klaim bruto		(27.000.337.878)	(31.223.259.844)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar		4.024.893.542	7.960.659.681	Reinsurance claims outward
Recoveries		5.099.174.755	4.994.014.097	Recoveries
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri		887.676.060	(3.032.330.058)	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih		(16.988.593.521)	(21.300.916.124)	Claims expense - net
Beban komisi - bersih	2, 25	(129.637.254)	(4.637.286.318)	Commission expense - net
Beban underwriting lainnya		(2.990.545.235)	(1.406.215.940)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih		(20.108.776.010)	(27.344.418.382)	Underwriting expenses - net
HASIL UNDERWRITING - BERSIH		49.834.261.420	30.786.378.586	UNDERWRITING INCOME - NET
HASIL INVESTASI - BERSIH	2, 4, 26	52.835.267.792	47.660.759.278	INVESTMENTS INCOME- NET
BEBAN USAHA	2, 27	(64.189.431.435)	(49.439.082.949)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		38.480.097.777	29.008.054.915	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	2, 28	(1.232.280.580)	306.618.541	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN		37.247.817.197	29.314.673.456	INCOME BEFORE DEFERRED INCOME (EXPENSE) TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - BERSIH	2, 19	(117.741.707)	301.520.504	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) -NET
LABA BERSIH		37.130.075.490	29.616.193.960	NET INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Penurunan Surat Berharga tersedia untuk Dijual/ Decrement Marketable Securities Available for Sale	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas- Bersih/ Stockholders' Equity-Net
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2008		300.000.000.000	-	223.880.515.102	21.481.633.524	545.362.148.626
Dividen, tantiem, program kemitraan dan program bina lingkungan	29	-	-	-	(5.082.632.670)	(5.082.632.670)
Pembentukan cadangan	29	-	-	16.399.000.854	(16.399.000.854)	-
Kerugian yang belum terealisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	5	(3.464.205.000)	-	-	(3.464.205.000)	-
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	29.616.193.960	29.616.193.960
Saldo 31 Desember 2008		300.000.000.000	(3.464.205.000)	240.279.515.956	29.616.193.960	566.431.504.916
Dividen, tantiem, Program kemitraan dan program bina lingkungan	29	-	-	-	(7.231.173.880)	(7.231.173.880)
Pembentukan cadangan	29	-	-	22.385.020.080	(22.385.020.080)	-
Keuntungan yang belum terealisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	5	-	3.132.630.000	-	-	3.132.630.000
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	37.130.075.490	37.130.075.490
Saldo 31 Desember 2009		300.000.000.000	(331.575.000)	262.664.536.036	37.130.075.490	599.463.036.526

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KASUntuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**
STATEMENTS OF CASH FLOWSFor the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih		37.130.075.490	29.616.193.960	Net income
Penyesuaian untuk:				Adjustments for:
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		6.612.937.761	(1.892.833.819)	Decrease (increase) in unearned premium income
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri		(887.676.060)	3.032.330.058	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Hasil investasi		(52.835.308.085)	(47.660.759.278)	Investment income
Beban (manfaat) pajak tangguhan		117.741.706	(301.520.504)	Income tax (benefit) expense
Penyusutan aset tetap dan amortisasi biaya ditangguhkan		2.552.435.342	2.206.962.260	Depreciation of premises and equipment and amortization of deferred charges
Penyisihan piutang premi Imbalan kerja karyawan		680.876.009 98.092.886	2.854.313.964 16.765.792	Allowance for doubtful account Employee benefit
Rugi operasi sebelum perubahan dalam modal kerja		(6.530.824.951)	(12.128.547.567)	Operating loss before changes in working capital
Perubahan modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang premi		(10.557.009.546)	1.903.027.242	Premium receivables
Piutang reasuransi		4.382.544.324	(3.903.647.715)	Reinsurance receivables
Aset lancar lainnya		(1.172.828.412)	1.463.594.959	Other current assets
Hutang klaim		525.674.710	3.433.549	Claims payable
Hutang pajak		(404.373.088)	(124.144.133)	Taxes payable
Hutang reasuransi		2.757.931.502	(6.207.439.081)	Reinsurance payable
Hutang lancar lainnya		5.554.164.009	2.687.746.695	Other current liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(5.444.721.452)	(16.305.976.051)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) dari:				Decrease (increase) from:
Deposito wajib		2.096.000.000	138.076.256.414	Time deposits
Surat berharga untuk diperdagangkan		30.571.058.780	(30.435.399.655)	Marketable securities for trading
Surat berharga tersedia untuk dijual		-	(3.952.645.000)	Marketable securities available for sale
Surat berharga hingga jatuh tempo		(50.007.043.074)	(130.431.478.109)	Marketable securities held to maturity
Investasi lainnya		(143.632.174)	1.379.287	Other investments

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

For the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Perolehan aset tetap		(8.951.187.522)	(10.598.401.376)	Acquisition of fixed assets
Hasil investasi		52.835.308.085	47.660.759.278	Investment income
Aset lain-lain		(257.431.842)	9.188.072.121	Other assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>26.143.072.253</u>	<u>19.508.542.960</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen		(5.952.850.000)	(4.336.000.000)	Payments for dividends
Pembayaran bonus	28	(686.000.000)	(317.000.000)	Payments for bonus
Dana program kemitraan dan bina lingkungan		(592.323.880)	(429.632.670)	Fund for partnership and for environmental development program
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(7.231.173.880)</u>	<u>(5.082.632.670)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		13.467.176.921	(1.880.065.761)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	9	<u>1.735.860.942</u>	<u>3.615.926.703</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2, 9	<u>15.203.037.863</u>	<u>1.735.860.942</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H. pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 oleh notaris Relawati, S.H. Tanggal 10 November 2008 untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100594.AH.01.02. Th. 2008 tanggal 30 Desember 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, berdasarkan konsep akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

1. GENERAL

Company's Establishment

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (the "Company") was established based on notarial deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H, substitute of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987.

The Company's articles of association has been amended several times, the most recent amendment is by notarial deed No. 2 dated November 10, 2008 by Relawati, S.H. to comply with Law No. 40 regarding Limited Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-100594.AH.01.02.TH. 2008 dated December 30, 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured using on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs standar yang ditetapkan Perusahaan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 (2008), nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
1 Dolar Amerika (USD)	9.400,00	10.950,00
1 Dolar Singapura (SGD)	6.698,68	7.607,51
1 Yen Jepang (JPY)	10.170,56	121,23
1 Euro (EUR)	13.509,73	15.432,51
1 Great Britain Poundsterling (GBP)	15.114,36	15.802,62
1 Dolar Australia (AUD)	8.431,85	7.555,60

Investasi

Investasi terdiri dari :

a. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari deposito biasa dan deposito on-call dinyatakan sebesar nilai nominal.

b. Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi efek tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan dicatat sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan akan diakui sebagai penghasilan sampai saat laba atau rugi tersebut dapat terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****Foreign exchange transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last transaction date for the year. The resulting gains or losses from foreign exchange rate is credited or charged to the statement of income in the current year.

As of December 31, 2009 (2008), the foreign exchange rates used are as follows:

	2009	2008	
	9.400,00	10.950,00	United States Dollar (USD)
	6.698,68	7.607,51	Singapore Dollar (SGD)
	10.170,56	121,23	1 Japan Yen (JPY)
	13.509,73	15.432,51	1 European (EUR)
	15.114,36	15.802,62	1 Great Britain Poundsterling (GBP)
	8.431,85	7.555,60	1 Australian Dollar (AUD)

Investments

Investments consist of:

a. Time deposits

Time deposits consist of ordinary time deposits and deposits on-call stated at nominal value.

b. Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in equity securities for trading purposes are stated at fair value. Unrealized gain or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of income in the current year.

Investment in equity securities available for sales is stated at fair value. Unrealized gain or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in equity and will be recognized as income when realized.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Investasi (lanjutan)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

c. Penyertaan langsung

Investasi dalam bentuk penyertaan langsung dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar harga perolehannya (metode biaya). Penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing piutang pada akhir tahun.

Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bangunan dan kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining method), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments (continued)

Investment in debt securities to be held until maturity date is stated at cost adjusted by unamortized premium or discount.

c. Direct investments

Investments in the shares of stock with percentage of ownership less than 20% are recorded at acquisition cost (cost method). Permanent decline in value of shares is charged to the statement of income in the current year.

Premium and reinsurance receivables

Premium and reinsurance receivables are stated at their nominal values less allowance for doubtful accounts which were determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

Fixed Assets

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", the Company chose the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation for building and vehicle are computed using the straight-line method and depreciation for other fixed assets are computed using double declining method, based on estimated economic of lifes of the assets as follows:

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**Aset tetap (lanjutan)**

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	40	Building
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan kantor	8	Office equipment
Perabot kantor	8	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditanggungkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap tanah dengan hak guna bangunan tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehannya.

Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****Fixed Assets (continued)**

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of income.

In accordance with the provisions of the new PSAK No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. Such costs, which consist of legal fees, notarial fees, taxes and other fees, are to be amortized over the legal term of the related landrights.

Land are recorded at cost and are not depreciated.

Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain di neraca.

Pengakuan pendapatan premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi diakui sebagai pendapatan premi tanggungan sendiri dengan mengurangkan pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dan disesuaikan dengan perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasurador diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan perubahan bersih premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Deferred charge

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e., office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period, 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the balance sheet.

Premium income recognition

Premium on insurance and reinsurance contract are recognized as income over the contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premiums are recognized as earned after deducting outward reinsurance and adjusted by the net change in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Reinsurance premiums outward are due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.

Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium in the current year and previous year.

Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and net change in unearned premiums. Reinsurance premium outward is presented as a deduction of gross premiums.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**Kewajiban imbalan kerja**

Perusahaan telah menyelenggarakan pension plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari program pensiun. Jika porsi pension plan lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai dengan UU No. 13, Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak karyawan.

Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi-asumsi yang berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang berdasarkan pada jumlah yang mungkin berbeda dengan estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****Employee benefits liability**

The Company has calculated pension plan managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and calculated employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 11 March 25, 2003 ("the Law"). The employee benefits calculated under UU No. 13 is compared with employee benefit under the pension plan. If the employer funded portion of the pension plan is less than the employee benefits required by UU No. 13, the Company will provide for such shortage.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Use of estimates

The preparation of financial statements, in conformity with general accepted accounting principles, requires management to make estimations and assumptions that affect amount reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimate, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from this estimate.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. DEPOSITO BERJANGKA

3. TIME DEPOSITS

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	2009	2008	
Deposito wajib			Statutory time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	15.000.000.000	8.000.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten	11.500.000.000	12.000.000.000	<i>PT Bank Jabar Banten</i>
PT Bank Bukopin Tbk	4.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.500.000.000	-	<i>PT Bank Victoria Internasional Tbk</i>
PT Bank Sinar Mas	2.100.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Sinar Mas</i>
PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	1.000.000.000	8.500.000.000	<i>PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk</i>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Kesejahteraan Ekonomi</i>
PT Bank Sulawesi Utara	1.000.000.000	-	<i>PT Bank Sulawesi Utara</i>
PT Bank Syariah Mandiri	750.000.000	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	715.108.586	3.465.108.586	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT BPD Sulawesi Selatan	500.000.000	-	<i>PT BPD Sulawesi Selatan</i>
PT BPD Aceh	500.000.000	-	<i>PT BPD Aceh</i>
PT BPD Aceh Syariah	500.000.000	-	<i>PT BPD Aceh Syariah</i>
PT Bank Jatim Jakarta	300.000.000	-	<i>PT Bank Jatim Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.500.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Yudha Bakti	2.000.000.000	-	<i>PT Bank Yudha Bakti</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
USD 950.000 pada tahun 2009	8.930.000.000	-	<i>USD 950,000 in 2009</i>
PT Bank Jabar Banten			<i>PT Bank Jabar Banten</i>
USD 265.000 pada tahun 2009	2.491.000.000	-	<i>USD 265,000 in 2009</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
USD 860.000 pada tahun 2008	-	9.417.000.000	<i>USD 860,000 in 2008</i>
	<u>52.786.108.586</u>	<u>52.882.108.586</u>	
	<u>52.786.108.586</u>	<u>54.882.108.586</u>	
Jumlah	<u>52.786.108.586</u>	<u>54.882.108.586</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara:

Interest rates per annum:

	2009	2008	
Deposito rupiah	6,50% - 14,00%	6,50% - 11,00%	<i>Time deposits in Rupiah</i>
Deposito dolar Amerika Serikat	2,50% - 6,00%	2,23% - 6,00%	<i>Time deposits in US Dollar</i>

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

*(With Comparative Figures for 2008)**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***3. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan. Peraturan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka dengan obligasi Pemerintah FR0031 sebesar Rp 3.000.000.000 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-612/MK.10/2009 tanggal 20 April 2009 (Catatan 6).

3. TIME DEPOSITS (continued)

Statutory deposits represent required guarantee fund in the name of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. Based on Government regulation of the Republic of Indonesia No. 39/2008 article 7 concerning the Second Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Ministry of Finance No. 158/PMK.010/2008 article 36 concerning the Second Amendment of the Decree of the Ministry of Finance No. 424/KMK.06/2003, in which the total required guarantee fund of insurance company is equivalent to 20% of the minimum required own capital or 1% net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund. The effective date of this regulation is on January 1, 2009.

In 2009, the guarantee fund in time deposits has been changed to Government Bond of FR0031 with a nominal value of to Rp 3,000,000,000 which has been approved by Minister of Finance in its Decision Letter No. S-612/MK.10/2009 dated April 20, 2009 (Note 6).

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA UNTUK DIPERDAGANGKAN

Rincian surat berharga untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saham		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.028.675.000	1.109.211.530
PT Timah (Persero) Tbk	1.725.000.000	450.900.000
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.414.500.000	1.117.800.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.346.625.000	1.469.700.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.040.750.000	455.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	848.250.000	1.846.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	765.000.000	205.875.000
PT International Nickel Indonesia Tbk	750.075.000	251.865.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	544.500.000	85.000.000
PT Indosat Tbk	283.500.000	790.625.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	276.250.250	231.000.000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	-	1.661.650.000
PT Astra International Tbk	-	722.675.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	455.625.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	416.500.000
Saham		
PT PP London Sumatera Tbk	-	146.250.000
PT Bumi Resources Tbk	-	91.000.000
PT Elnusa Tbk	-	87.457.500
Reksadana		
Reksadana Mandiri Investa Utama	-	30.000.000.000
Jumlah	<u>11.023.125.250</u>	<u>41.594.184.030</u>

Nilai wajar surat berharga didasarkan pada harga pasar surat berharga yang tercatat pada laporan kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2009 (2008). Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar pada tahun 2009 sebesar Rp 682.689.038 (kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar pada tahun 2008 sebesar Rp 8.946.862.274) dan dicatat pada akun "Hasil Investasi" (Catatan 26).

Pendapatan dividen yang diperoleh dari surat berharga saham yang tersedia untuk diperdagangkan pada tahun 2009 (2008) adalah sebesar Rp 364.657.416 (Rp 441.612.727).

Pendapatan dari penjualan saham pada tahun 2009 (2008) adalah sebesar Rp 8.212.673.718 (Rp 454.083.534) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" (Catatan 26).

4. MARKETABLE SECURITIES FOR TRADING

The details of marketable securities for trading are as follows:

<u>2009</u>	<u>2008</u>	
		<i>Equity securities</i>
		<i>PTAneka Tambang (Persero)Tbk</i>
		<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk</i>
		<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT International Nickel Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Indosat Tbk</i>
		<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Semen Gresik (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Astra International Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Astra Agro Lestari Tbk</i>
		<i>Equity securities</i>
		<i>PT PP London Sumatera Tbk</i>
		<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
		<i>PT Elnusa Tbk</i>
		<i>Mutual Fund</i>
		<i>Mutual Fund Mandiri Investa Utama</i>
		Total

The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the custodian report of PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2009 (2008). The unrealized gain arising from the fair value increase in 2009 amounted to Rp 682,689,038 (the unrealized loss arising from the market price in 2008 amounted to Rp 8,946,862,274), respectively and recorded under "Investment Income" account (Note 26).

In 2009 (2008), dividend earned from investments in equity securities available for trading amounted to Rp 364,657,416 (Rp 441,612,727).

Income from sale of marketable securities for trading amounted to Rp 8,212,673,718 in 2009 (Rp 454,083,534 in 2008) (Note 26).

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA UNTUK DIPERDAGANGKAN (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan reksadana pada tahun 2009 (2008) adalah sebesar Rp 991.534.046 (Rp 1.253.523.455) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" (Catatan 26).

4. MARKETABLE SECURITIES FOR TRADING (continued)

Income from mutual fund amounted to Rp 991,534,046 in 2009 (Rp 1,253,523,455 in 2008) (Note 26).

5. SURAT BERHARGA TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Rincian surat berharga tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES AVAILABLE FOR SALE

The details of marketable securities available for sale are as follows:

	2009	2008	
Saham			<i>Equity securities</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.392.550.000	2.477.100.000	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.574.000.000	884.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT International Nickel Indonesia Tbk	1.118.725.000	591.545.000	<i>PT International Nickel Indonesia Tbk</i>
Jumlah	7.085.275.000	3.952.645.000	Total

Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar dari saham tersedia untuk dijual pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 3.132.630.000 (kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar dari saham pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 3.464.205.000) dicatat sebagai kelompok ekuitas di neraca.

In 2009, unrealized gain in 2009 resulting from increase in fair value of equity securities available for sale amounted to Rp 3,132,630,000 (unrealized loss resulting from decline in fair value of equity securities amounted to Rp 3,464,205,000 in 2008), which is presented under equity section of the balance sheets.

Pendapatan dividen yang diperoleh dari surat berharga saham yang tersedia untuk dijual pada tahun 2009 (2008) adalah sebesar Rp 145.297.935 (Rp 124.375.478) dan dicatat pada akun "Hasil Investasi" (Catatan 26).

In 2009 (2008), dividend earned from investments in equity securities available for sale amounted to Rp 145,297,935 (Rp 124,375,478) and was recorded in account "Investment Income" (Note 26).

6. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo tahun 2009 (2008) terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY

Marketable securities held to maturity as of 2009 (2008) consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating		Nilai Buku Obligasi/ Book Value of Bonds	
		2009	2008	2009	2008
Obligasi pemerintah/ Government bonds:					
Surat Berharga Syariah Negara IFR 002	15-08-18	-	AAA	20.000.000.000	20.000.000.000
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	AAA	10.284.705.882	10.336.470.588
Surat Berharga Syariah Negara IFR 001	15-08-15	-	AAA	10.000.000.000	10.000.000.000
Sukuk Negara Ritel Tahun 2009 Seri 001	25-02-12	-	AAA	10.000.000.000	-
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	AAA	5.134.444.445	5.158.888.889
Negara RI Seri FR 0022 Tahun 2003 SM	15-09-11	AAA	AAA	4.951.000.000	4.884.500.000
Negara RI Seri FR 0040 Tahun 2006 SM	15-09-25	AAA	AAA	4.867.797.927	-
Negara RI Seri FR 0020 Tahun 2002 SM	15-12-13	AAA	AAA	4.896.129.032	4.864.516.129
Negara RI Seri FR 0034 Tahun 2006 SM	15-06-21	AAA	AAA	4.779.411.764	4.754.901.961
Negara RI Seri FR 0019 Tahun 2002 SM	15-06-13	AAA	AAA	4.764.285.714	4.681.785.714
Negara RI Seri FR 0019 Tahun 2002 SM	15-06-13	AAA	AAA	4.675.727.273	4.572.909.091
FR 0024 / non Kompetitif	12-11-10	AAA	AAA	3.044.012.000	3.001.524.147
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 DJ	15-11-20	AAA	AAA	3.084.155.845	-
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	AAA	2.056.103.896	5.167.142.857
				92.537.773.778	77.422.639.376
Obligasi korporasi/ Corporate bonds:					
Subordinasi I Bank BRI / 2004	09-01-14	A+	AA+	26.250.000.000	28.000.000.000
Subordinasi I Bank Mandiri 2009	11-12-16	AA+	-	18.750.000.000	-
Indosat V Seri A/2007	29-05-14	AA+	AA+	15.000.000.000	16.000.000.000
PLN IX Seri A/2007	10-07-17	A1.id	-	12.187.500.000	13.000.000.000
Pupuk Kaltim II Tahun 2009	04-12-14	AA-	-	9.375.000.000	-
Subordinasi II Bank BRI 2009	22-12-14	AA+	-	9.375.000.000	-
Indosat/2003 -USD					
- pada tahun 2009/ in 2009					
USD 937.187,51(pada tahun 2008/					
in 2008 USD 1.002.291,67	05-11-10	AA+	AA+	8.809.562.594	10.975.093.787
PT PLN USD					
- pada tahun/in 2009 USD 930.816,83					
- pada tahun/in 2008 USD 991.623,76	17-10-16	BB-.idA	-	8.749.678.202	10.858.280.172
PT PLN X Seri A Tahun 2009	09-01-14	AA-	-	6.562.500.000	-
Indofood Sukses Makmur IV/2007	15-05-12	AA+	AA+	6.300.000.000	6.300.000.000
Indosat IV / 2005	21-06-11	AA+	AA+	4.687.500.000	5.000.000.000
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-17	AA-	AA-	4.687.500.000	5.000.000.000
Adhi Karya IV/2007	06-07-12	A-	A-	4.687.500.000	5.000.000.000
Perum Pegadaian XIII Seri B1 2009	01-07-17	AA+	-	4.687.500.000	-
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D 2009	18-06-16	AAA	-	4.687.500.000	-
Excelcomindo Pratama II Seri A Tahun 2007	26-04-12	id.AA-	AA-	4.500.000.000	4.500.000.000
PT PLN VII Tahun 2004 (SM)	11-11-14	A	A	4.002.608.696	4.252.608.696
Bank Ekspor Indonesia III Seri C					
Tahun 2006 (SM)	28-09-11	A	A+	3.799.600.000	4.181.866.667

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO (lanjutan)**6. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY (continued)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>		Nilai Buku Obligasi/ <i>Book Value of Bonds</i>	
		2009	2008	2009	2008
Perum Pegadaian XII Seri A/2007	04-09-17	A	AA+	3.750.000.000	4.000.000.000
BTN XIII Seri C Tahun 2009	29-05-14	AA-	-	3.750.000.000	-
Jasa Marga X Seri O/ 2002	04-12-10	AA-	AA-	2.812.578.157	2.999.101.563
Jasa Marga XI Seri P / 2003 (SM)	10-10-13	AA-	AA-	2.812.500.000	3.000.000.000
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-17	AA-	AA-	2.812.500.000	3.000.000.000
Danareksa II/2007	25-09-12	A-	A	2.812.500.000	3.000.000.000
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>		Nilai Buku Obligasi/ <i>Book Value of Bonds</i>	
		2009	2008	2009	2008
Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i> :					
Indosat VI Seri A / 2008	09-04-13	AA+	AA+	2.812.500.000	3.000.000.000
PT PLN X Seri B Tahun 2009	09-01-16	AA-	-	2.812.500.000	-
Federal Int'l Finance VI Seri C / 2006	21-04-09	A+	AA-	-	2.700.000.000
Berlian Laju Tanker III/2007	05-07-12	AA-	A+	2.700.000.000	2.700.000.000
Perum Pegadaian X Seri A / 2003 (SM)	11-07-11	AA	AA+	1.879.054.054	2.024.324.324
PTPN V Seri A / 2003	12-11-10	A	A	1.875.089.286	1.999.345.238
Indosat VI Seri B / 2008	09-04-15	AA+	AA+	1.875.000.000	2.000.000.000
Indofood Sukses Makmur V 2009	18-06-14	AA	-	1.875.000.000	-
Federal Internasional Finance IX Seri C 2009	29-04-12	id.AA+	-	1.875.000.000	-
Bank Jabar VI Seri A Tahun 2009	10-07-14	A+	-	1.875.000.000	-
Bank Jabar VI Seri B Tahun 2009	11-07-14	A+	-	1.875.000.000	-
Bank Danamon I Seri B Tahun 2007	19-04-12	AA+	AA-	1.800.000.000	1.800.000.000
Federal International Finance VII Seri D/2007	02-05-11	A+	AA-	1.800.000.000	1.800.000.000
PT PLN VIII Seri A/ 2006	21-06-16	AA-	AA-	937.500.000	1.000.000.000
Bank BNI I / 2003	10-07-11	A+	AA-	937.500.000	1.000.000.000
PTPN III Seri I-A / 2003	05-08-10	A+	AA-	937.500.000	1.000.000.000
Perum Pegadaian X Seri A / 2003	11-07-11	AA	AA+	937.434.896	999.609.374
BCA Finance II Seri D Tahun 2007	27-02-11	AA-	A+	900.000.000	900.000.000
PT PLN VII Th 2004	11-11-14	A	A	847.282.609	1.000.000.000
Indofood Sukses Makmur III / 2004	13-07-09	AA	AA+	-	4.500.000.000
Berlina I Seri B / 2004	15-12-09	A	Baa3.id	-	900.000.000
Matahari Putra Prima II / 2004	11-05-09	A+	A+	-	899.916.667
HM Sampoerna III / 2004	26-10-09	AAA	AAA	-	9.000.000.000
Perum Pegadaian IX Seri B/2002 Amortisasi	06-06-10	AA	AA+	281.223.958	499.557.291
				206.681.612.452	171.789.703.780

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating		Nilai Buku Obligasi/ Book Value of Bonds	
		2009	2008	2009	2008
Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>					
Reksadana Terproteksi Mandiri Dana Protected Berkala				100.000.000.000	100.000.000.000
Reksadana Terproteksi Danareksa Protected Melati IV				100.000.000.000	100.000.000.000
				<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>
Jumlah/Total				<u>499.219.386.230</u>	<u>449.212.343.156</u>

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah 10,01% sampai dengan 18% pada tahun 2009 (10,01% sampai dengan 18,25% pada tahun 2008).

Interest rates per annum for bonds in rupiah ranged from 10.01% to 18% in 2009 (10.01% to 18.25% in 2008).

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The bond rating was based on the rating determined by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar surat berharga hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebesar Rp 321.333.235.706 (Rp 450.761.688.300).

The fair value of marketable securities held to maturity as of December 31, 2009 (2008) amounted to Rp 321,333,235.706 (Rp 450,761,688,300).

Pendapatan surat berharga hingga jatuh tempo pada tahun 2009 (2008) adalah sebesar Rp 40.634.134.941 (Rp 41.394.969.095) (Catatan 26).

The interest earned from marketable securities held to maturity in 2009 (2008) amounted to Rp 40,634,134,941 (Rp 41,394,969,095) (Note 26).

7. PENYERTAAN LANGSUNG

7. DIRECT INVESTMENTS

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
		2009	2008	
PT Asuransi Mai Park Indonesia	5,62%	2.525.200.000	2.525.200.000	PT Asuransi Mai Park Indonesia
PT Arthaloka	2,06%	1.946.838.624	1.946.838.624	PT Arthaloka
Jumlah		<u>4.472.038.624</u>	<u>4.472.038.624</u>	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI LAINNYA

8. OTHER INVESTMENT

	2009	2008	
Kas pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk	151.491.116	7.858.942	Cash under PT Bank CIMB Niaga Tbk custodianship

9. KAS DAN BANK

9. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2009	2008	
Kas	8.269.439.717	64.464.304	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten	1.951.700.564	81.311.854	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Syariah Mandiri	589.182.290	61.315.895	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	524.866.387	571.834.321	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sulawesi Utara	231.814.817	-	PT Bank Sulawesi Utara
PT Bank CIMB Niaga Tbk	177.326.831	75.428.484	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	130.280.233	159.864	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinar Mas	101.847.903	-	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Jatim	87.439.030	39.624.640	PT Bank Jatim
PT Bank Bumi Putera Tbk	81.895.991	28.673.290	PT Bank Bumi Putera Tbk
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	63.785.698	-	PT Bank Himpunan Saudara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.538.306	29.055.618	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	32.581.028	28.838.589	PT Bank Danamon Tbk
PT BPD Yogyakarta	21.951.712	-	PT BPD Yogyakarta
PT Bank Central Asia Tbk	21.237.620	9.563.757	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Agro Niaga Medan	20.000.121	30.245.207	PT Bank Agro Niaga Medan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.351.124	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.768.431	23.403.407	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan	14.148.192	-	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Sumatera Utara	13.769.388	13.745.296	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.569.182	646.255	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.647.243	10.877.698	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Aceh	7.909.031	-	PT BPD Aceh
	4.180.611.122	1.004.724.175	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.206.171.446	271.362.681	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank lainnya	546.815.578	395.309.782	Other banks
	2.752.987.024	666.672.463	
Jumlah	15.203.037.863	1.735.860.942	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PREMI BERSIH

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut :

	2009	2008
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.596.115.141	1.338.462.999
PT Indobuildco	1.260.069.397	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	658.984.673	915.489.304
PT Cheil Jedang Indonesia	389.243.820	-
PT Bumi Sinergi Internasional	279.064.000	-
PT Kartika Airlines	258.919.052	-
PT Sri Melamin Rejeki	227.678.528	-
PT Sinar Galuh Pratama	153.276.000	-
PT Asia Pulp and Paper	151.054.146	394.829.078
PT Mobile & Telecom	142.293.816	-
PT Central Proteina Prima	133.900.644	-
PT Arista Latindo	122.907.113	-
PT BDI Metro Lampung	121.527.000	-
PT Asiakomnet	120.914.684	-
PT Central Pertiwi Bahari	117.508.231	-
PT Phapros	108.296.880	-
PT Argo Manunggal	-	682.785.019
PT Telkomsel	-	661.945.421
PT Kertas Lece	-	484.817.427
PT Bumi Sinergi International	-	424.939.218
PT Labitra Bahtera Pratama	-	251.302.500
PT Citra Gading Asritama	-	220.106.000
PT Garuda Indonesia (Persero)	-	177.944.399
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	30.070.106.163	19.802.228.334
	35.911.859.288	25.354.849.699
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.530.706.483)	(3.849.830.474)
Bersih	31.381.152.805	21.505.019.225

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2009	2008
0 - 60 hari	8.719.446.920	12.867.281.929
61 - 365 hari	18.130.999.359	4.787.906.841
Lebih dari 365 hari	9.061.413.009	7.699.660.929
	35.911.859.288	25.354.849.699
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.530.706.483)	(3.849.830.474)
Bersih	31.381.152.805	21.505.019.225

10. PREMIUM RECEIVABLES NET

a. Premium receivables by policyholders are as follows:

<i>PT Dirgantara Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Indobuildco</i>
<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Cheil Jedang Indonesia</i>
<i>PT Bumi Sinergi Internasional</i>
<i>PT Kartika Airlines</i>
<i>PT Sri Melamin Rejeki</i>
<i>PT Sinar Galuh Pratama</i>
<i>PT Asia Pulp and Paper</i>
<i>PT Mobile & Telecom</i>
<i>PT Central Proteina Prima</i>
<i>PT Arista Latindo</i>
<i>PT BDI Metro Lampung</i>
<i>PT Asiakomnet</i>
<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
<i>PT Phapros</i>
<i>PT Argo Manunggal</i>
<i>PT Telkomsel</i>
<i>PT Kertas Lece</i>
<i>PT Bumi Sinergi International</i>
<i>PT Labitra Bahtera Pratama</i>
<i>PT Citra Gading Asritama</i>
<i>PT Garuda Indonesia (Persero)</i>
<i>Others (each below Rp 100 million)</i>

Less:
Allowance for doubtful accounts

Net

b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

<i>0 - 60 days</i>
<i>61 - 365 days</i>
<i>Over 365 days</i>
Less: Allowance for doubtful accounts

Net

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PREMI (lanjutan)

- c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rupiah	27.644.941.837	12.532.789.329	
Dolar Amerika Serikat			<i>Rupiah</i>
USD874.670,61 pada tahun 2009 (USD 1.169.046,54 tahun 2008)	8.221.903.716	12.801.059.504	<i>United States dollar USD 874,670.61 in 2009 (USD 1,169,046.54 in 2008)</i>
Yen Jepang - JPY 315.813,49 pada tahun 2009 (JPY51.959,42 pada tahun 2008)	32.120.001	6.299.030	<i>Japanese Yen - JPY 315.813,49 in 2009 (JPY 51,959.42 in 2008)</i>
Euro - EUR 911,65 pada tahun 2009 (EUR 780,34 pada tahun 2008)	12.316.109	12.042.605	<i>Euro EUR 911,65 in 2009 (EUR 78,034 in 2008)</i>
Dolar Australia - AUD 44,63 pada tahun 2009	376.313	-	<i>Australian Dollar AUD 44,63 in 2009</i>
Poundsterling GBP 11,87 pada tahun 2009 (GBP 23,74 pada tahun 2008)	179.407	375.154	<i>Poundsterling GBP 11.87 in 2009 (GBP 23.74 in 2008)Dolar</i>
Singapura - SGD 3,27 pada tahun 2009 (SGD 300,24 pada tahun 2008)	21.905	2.284.077	<i>Singapore Dollar SGD 3.27 in 2009(SGD 300.24 in 2008)</i>
	35.911.859.288	25.354.849.699	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.530.706.483)	(3.849.830.474)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>31.381.152.805</u>	<u>21.505.019.225</u>	<i>Net</i>

- d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	2009	2008	
Asuransi umum	28.123.494.539	18.938.626.896	<i>General insurance</i>
Asuransi kredit	3.719.028.973	1.201.096.921	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	2.986.048.800	3.358.196.037	<i>Suretyship</i>
Asuransi ekspor	1.083.286.976	1.856.929.845	<i>Export insurance</i>
	35.911.859.288	25.354.849.699	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.530.706.483)	(3.849.830.474)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>31.381.152.805</u>	<u>21.505.019.225</u>	<i>Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi

10. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

- c. Premium receivables by currency are as follows:

	2009	2008	
Rupiah	27.644.941.837	12.532.789.329	
United States dollar			<i>Rupiah</i>
USD874.670,61 pada tahun 2009 (USD 1.169.046,54 tahun 2008)	8.221.903.716	12.801.059.504	<i>United States dollar USD 874,670.61 in 2009 (USD 1,169,046.54 in 2008)</i>
Japanese Yen			<i>Japanese Yen - JPY 315.813,49 in 2009 (JPY 51,959.42 in 2008)</i>
JPY 315.813,49 pada tahun 2009 (JPY51.959,42 pada tahun 2008)	32.120.001	6.299.030	<i>Japanese Yen - JPY 315.813,49 in 2009 (JPY 51,959.42 in 2008)</i>
Euro			<i>Euro EUR 911,65 in 2009 (EUR 78,034 in 2008)</i>
EUR 911,65 pada tahun 2009 (EUR 780,34 pada tahun 2008)	12.316.109	12.042.605	<i>Euro EUR 911,65 in 2009 (EUR 78,034 in 2008)</i>
Australian Dollar			<i>Australian Dollar AUD 44,63 in 2009</i>
AUD 44,63 pada tahun 2009	376.313	-	<i>Australian Dollar AUD 44,63 in 2009</i>
Poundsterling			<i>Poundsterling GBP 11.87 in 2009 (GBP 23.74 in 2008)Dolar</i>
GBP 11,87 pada tahun 2009 (GBP 23,74 pada tahun 2008)	179.407	375.154	<i>Poundsterling GBP 11.87 in 2009 (GBP 23.74 in 2008)Dolar</i>
Singapore Dollar			<i>Singapore Dollar SGD 3.27 in 2009(SGD 300.24 in 2008)</i>
SGD 3,27 pada tahun 2009 (SGD 300,24 pada tahun 2008)	21.905	2.284.077	<i>Singapore Dollar SGD 3.27 in 2009(SGD 300.24 in 2008)</i>
	35.911.859.288	25.354.849.699	
Dikurangi: Allowance for doubtful accounts	(4.530.706.483)	(3.849.830.474)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Net	<u>31.381.152.805</u>	<u>21.505.019.225</u>	<i>Net</i>

- d. Premium receivables by type of insurance are as follows:

	2009	2008	
General insurance	28.123.494.539	18.938.626.896	<i>General insurance</i>
Credit insurance	3.719.028.973	1.201.096.921	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	2.986.048.800	3.358.196.037	<i>Suretyship</i>
Export insurance	1.083.286.976	1.856.929.845	<i>Export insurance</i>
	35.911.859.288	25.354.849.699	
Dikurangi: Allowance for doubtful accounts	(4.530.706.483)	(3.849.830.474)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Net	<u>31.381.152.805</u>	<u>21.505.019.225</u>	<i>Net</i>

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG REASURANSI BERSIH

a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
PT Dekai Indonesia	1.440.555.478	1.417.228.681
AON Group/First City	1.028.141.420	1.028.141.420
Benfield Asia Pte, Ltd	924.490.489	-
PT Tugu Kresna Pratama	737.055.469	649.311.088
PT Asrinda Arthasangga	722.095.213	727.542.089
PT Asuransi Kredit Indonesia	511.100.378	-
PT Asia Re	397.058.693	387.832.355
PT Nasional Reasuransi	396.042.553	-
PT Asuransi Ramayana	389.298.142	-
PT Pasaraya General Insurance	362.421.021	379.763.521
PT Reasuransi Internasional Ind.	244.628.520	402.140.683
PT Beringin Sejahtera Makmur Putera	212.195.015	230.064.514
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	174.022.958	-
PT Asuransi Purna Artanugraha	163.098.610	-
PT Bangun Askrinda	148.854.901	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	133.259.214	249.459.162
PT Bumi Putera Muda	100.748.265	-
IBS Reinsurance Broker	-	6.381.529.196
KPIAI Onshore Offshore	-	235.308.711
PT Bangun Askrida	-	131.616.727
PT Nasional Re	-	129.689.978
PT Bumi Putera Muda	-	109.585.848
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.462.514.360	1.497.911.050
	<u>9.547.580.699</u>	<u>13.957.125.023</u>
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(816.769.027)</u>	<u>(816.769.027)</u>
Bersih	<u>8.730.811.672</u>	<u>13.140.355.996</u>

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim asuransi.

11. REINSURANCE RECEIVABLES NET

a. *Reinsurance receivables by reinsurance companies are as follows:*

<i>PT Dekai Indonesia</i>
<i>AON Group/First City</i>
<i>Benfield Asia Pte, Ltd</i>
<i>PT Tugu Kresna Pratama</i>
<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
<i>PT Askrindo</i>
<i>PT Asia Re</i>
<i>PT Nasional Reasuransi</i>
<i>PT Asuransi Ramayana</i>
<i>PT Pasaraya General Insurance</i>
<i>PT Reasuransi Internasional Ind.</i>
<i>PT Beringin Sejahtera Makmur Putera</i>
<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Asuransi Purna Artanugraha</i>
<i>PT Bangun Askrinda</i>
<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
<i>PT Bumi Putera Muda</i>
<i>IBS Reinsurance Broker</i>
<i>KPIAI Onshore Offshore</i>
<i>PT Bangun Askrida</i>
<i>PT Nasional Re</i>
<i>PT Bumi Putera Muda</i>
<i>Other (each account below Rp 100 million)</i>

*Less:
Allowance for doubtful accounts*

Net

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG REASURANSI BERSIH (lanjutan)

11. REINSURANCE RECEIVABLES NET (continued)

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2009	2008	
0 - 60 hari	2.665.283.293	7.563.825.275	0 - 60 days
61 - 365 hari	2.638.773.949	2.339.954.375	61 - 365 days
Lebih dari 365 hari	4.243.523.457	4.053.345.373	Over 365 days
	9.547.580.699	13.957.125.023	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(816.769.027)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	8.730.811.672	13.140.355.996	Net

c. Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

c. Reinsurance receivables by currency are as follows:

	2009	2008	
Rupiah	7.188.088.790	5.984.610.484	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
USD 250.925,93			USD250,925.93 in2009
(USD 721.201,18 pada tahun 2008)	2.358.703.742	7.897.152.921	(USD 721,201.18 in 2008)
Dolar Singapura - SGD 177,66			Dolar Singapura-SGD 177.66
pada tahun 2009			in 2009
(SGD 9.906,22 pada tahun 2008)	788.167	75.361.618	(SGD 9,906.22 in 2008)
	9.547.580.699	13.957.125.023	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(816.769.027)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	8.730.811.672	13.140.355.996	Net

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG REASURANSI BERSIH (lanjutan)

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Reasuransi keluar - asuransi umum	4.115.207.130	10.548.845.223
Reasuransi masuk	2.398.537.124	2.238.198.042
Reasuransi keluar - asuransi surety	1.869.068.530	-
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	1.127.890.621	1.133.204.464
Reasuransi keluar - asuransi kredit	36.877.294	36.877.294
	9.547.580.699	13.957.125.023
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(816.769.027)
Bersih	8.730.811.672	13.140.355.996

11. REINSURANCE RECEIVABLES NET (continued)

d. Reinsurance receivables by type of insurance are as follows:

<i>Reinsurance outward - general insurance</i>
<i>Reinsurance inward</i>
<i>Reinsurance outward claims of suretyship insurance</i>
<i>Reinsurance outward - claims of export insurance</i>
<i>Reinsurance outward - claims of credit insurance</i>
<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Net

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

12. ASET LANCAR LAINNYA

	2009	2008
Hasil investasi yang masih harus diterima	5.024.450.874	4.250.810.856
Sewa gedung dibayar di muka	231.514.160	298.611.427
Piutang biaya informasi	134.530.300	99.233.300
Lain-lain	1.163.552.772	732.564.111
Jumlah	6.554.048.106	5.381.219.694

12. OTHER CURRENT ASSETS

<i>Accrued investment income</i>
<i>Prepaid building rental</i>
<i>Information fee receivable</i>
<i>Others</i>
Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2009				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	14.499.898.000	-	-	-	14.499.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	7.934.814.634	45.760.469.101	Buildings
Kendaraan	2.600.025.000	554.541.500	-	-	3.154.566.500	Vehicles
Peralatan kantor	8.017.506.712	1.091.854.254	-	-	9.109.360.966	Office machinery
Perabot kantor	1.662.067.536	69.861.765	-	-	1.731.929.301	Office furniture
Bangunan dalam penyelesaian	699.884.631	7.234.930.003	-	(7.934.814.634)	-	Construction in progress
Jumlah	65.305.036.346	8.951.187.522	-	-	74.256.223.868	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.146.668.851	995.233.953	-	-	7.141.902.804	Building
Kendaraan	1.863.706.238	360.643.555	-	-	2.224.349.793	Vehicles
Peralatan kantor	6.278.060.027	780.654.588	-	-	7.058.714.615	Office machinery
Perabot kantor	1.380.829.738	187.915.367	-	-	1.568.745.105	Office furniture
Jumlah	15.669.264.854	2.324.447.463	-	-	17.993.712.317	Total
Nilai Buku	49.635.771.492				56.262.511.551	Net Book Value
		2008				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	5.544.898.000	-	-	8.955.000.000	14.499.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	-	37.825.654.467	Buildings
Kendaraan	2.175.525.000	424.500.000	-	-	2.600.025.000	Vehicles
Peralatan kantor	7.527.620.897	489.885.815	-	-	8.017.506.712	Office machinery
Perabot kantor	1.632.936.606	29.130.930	-	-	1.662.067.536	Office furniture
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	699.884.631	699.884.631	Construction in progress
Jumlah	54.706.634.970	943.516.745	-	9.654.884.631	65.305.036.346	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.201.027.490	945.641.362	-	-	6.146.668.852	Building
Kendaraan	1.561.874.988	301.831.250	-	-	1.863.706.238	Vehicles
Peralatan kantor	5.699.854.378	578.205.649	-	-	6.278.060.027	Office machinery
Perabot kantor	1.288.731.565	92.098.172	-	-	1.380.829.737	Office furniture
Jumlah	13.751.488.421	1.917.776.433	-	-	15.669.264.854	Total
Nilai Buku	40.955.146.549				49.635.771.492	Net Book Value

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp 2.324.447.463 pada tahun 2009 (Rp 1.917.776.433 pada tahun 2008).

Bangunan kantor milik Perusahaan seluas 2.132,48 meter persegi adalah lokasi kantor pusat Perusahaan dengan hak atas tanah bersama berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2010 dan dapat diperpanjang.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.073.594.646 (Rp 2.073.153.424) pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dan tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Bangunan kantor pusat telah diasuransikan oleh pengelola gedung.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Piutang pegawai	1.732.681.394	1.550.392.814
Biaya ditangguhkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 227.987.879 pada tahun 2009 (Rp 2.696.293.219 pada tahun 2008)	693.700.343	1.143.406.422
Piutang lainnya	536.540.694	-
Jaminan sewa kontrak	250.006.272	245.615.330
Aplikasi program SIAK	-	486.413.560
Lain-lain	638.023.801	368.680.460
Jumlah	3.850.952.504	3.794.508.586

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to statement of income amounting to Rp 2,324,447,463 in 2009 (Rp 1,917,776,433 in 2008).

The land where the Company's building with 2,132.48 square meters is located and occupied by the head office, is covered by land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" under the name of the Company which will expire in 2010 and can be extended.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 2,073,594,646 (Rp 2,073,153,424) as PT Asuransi Jasa Indonesia.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks and there are no events or changes that can cause the impairment in assets value. The head office building has been insured by the building's management.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

*Receivable from employees
Deferred charges less accumulated amortization of
Rp 227,987,879 in 2009
(Rp 2,696,293,219 in 2008)
Other Receivable
Security deposit
Applications program
Others*

Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG KLAIM

- a. Hutang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut :

	2009	2008
PT Indorama Sintetics	470.000.000	-
PT Cunningham Lindsey Indonesia	6.198.466	-
PT Asuransi Central Asia	1.501.793	-
PT Mc Larens Indonesia	1.408.000	-
PT Pelindo IV	-	2.539.724
PT Rajawali II	-	893.825
Jumlah	479.108.259	3.433.549

- b. Hutang klaim berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2009	2008
0 - 60 hari	479.108.259	3.433.549
61 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	479.108.259	3.433.549

- c. Hutang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	9.108.259	3.433.549
Dolar Amerika Serikat (USD 50.000)	470.000.000	-
Jumlah	479.108.259	3.433.549

- d. Hutang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Asuransi umum	479.108.259	3.433.549

15. CLAIM PAYABLES

- a. Claim payables by policyholders are as follows:

<i>PT Indorama Sintetics</i>
<i>PT Cunningham Lindsey Indonesia</i>
<i>PT Asuransi Central Asia</i>
<i>PT Mc Larens</i>
<i>PT Pelindo IV</i>
<i>PT Rajawali II</i>

Total

- b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

<i>0 - 60 days</i>
<i>61 - 360 days</i>
<i>Over 360 days</i>

Total

- c. Claim payables by currency are as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>Dolar Amerika Serikat (USD 50,000)</i>

Total

- d. Claim payables by type of insurance are as follows:

General insurance

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG REASURANSI

a. Hutang reasuransi berdasarkan reasuradurnya adalah sebagai berikut :

	2009	2008
PT Atradius Re	1.844.341.789	1.844.396.539
PT Nasional Re	1.469.241.830	139.557.219
PT Tugu Reasuransi	810.122.553	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	755.117.536	763.164.051
PT NV National Le Borg	683.900.049	684.891.318
PT Wilis Limited UK, USA	616.375.069	616.375.069
PT Indonesia Reasuransi	601.013.575	-
PT Dekai Indonesia	441.005.049	442.192.327
AON Hongkong	437.676.724	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	380.592.554	401.720.548
PT Jasa Raharja (Persero)	332.805.372	340.339.716
PT Asuransi Sinar Mas	299.317.364	243.282.594
PT Asrinda Arthasangga	268.197.161	-
Pana Harisson Pte. Ltd	255.851.474	255.851.474
IBS Reinsurance Broker	212.104.375	695.519.318
PT Asuransi Ramayana	199.158.164	237.434.382
PT Asuransi Parolamas	145.276.504	140.821.277
PT Pasaraya General Insurance	103.940.129	120.532.769
PT Asrinda Arthasangga	-	230.612.594
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	523.445.633	414.860.207
Jumlah	<u>10.379.482.904</u>	<u>7.571.551.402</u>

b. Hutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	9.458.785.977	6.719.715.597
Dolar Amerika Serikat USD 90,829,91 tahun 2009 (USD 76,128,67 tahun 2008)	853.801.154	833.608.937
Dolar Singapura SGD 958,57 tahun 2009 (SGD 2,346,16 tahun 2008)	6.421.149	17.848.424
Euro EUR 24,79 tahun 2009 (EUR 16,56 tahun 2008)	334.906	255.562
Yen Jepang JPY 1,013,63 tahun 2009	10.309.185	10.309.185
Poundsterling - GBP 3,296,90 tahun 2009	49.830.533	-
Jumlah	<u>10.379.482.904</u>	<u>7.571.551.402</u>

16. REINSURANCE PAYABLES

a. Reinsurance payables by reinsurance companies are as follows:

<i>PT Atradius Re</i>
<i>PT Nasional Re</i>
<i>PT Tugu Reasuransi</i>
<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
<i>PT NV National Le Borg</i>
<i>PT Wilis Limited UK, USA</i>
<i>PT Indonesia Reasuransi</i>
<i>PT Dekai Indonesia</i>
<i>AON Hongkong</i>
<i>PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Jasa Raharja (Persero)</i>
<i>PT Asuransi Sinar Mas</i>
<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
<i>Pana Harisson Pte. Ltd</i>
<i>IBS Reinsurance Broker</i>
<i>PT Asuransi Ramayana</i>
<i>PT Asuransi Parolamas</i>
<i>PT Pasaraya General Insurance</i>
<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
<i>Others (each account under Rp 100 million)</i>

Total

b. Reinsurance payables by currency are as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar USD 90,829.91 in 2009 (USD 76,128.67 in 2008)</i>
<i>Singapore Dollar SGD 958,57 in 2009 (SGD 2,346.16 in 2008)</i>
<i>Euro EUR 24.79 in 2009 (EUR 16.56 in 2008)</i>
<i>Japanese Yen JPY 1,013.63 in 2009</i>
<i>Poundsterling-GBP 3,296.90 in 2009</i>

Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG REASURANSI (lanjutan)

c. Hutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Premi reasuransi keluar - asuransi ekspor	4.956.443.622	3.002.001.896	<i>Reinsurance outward premium - export insurance</i>
Premi reasuransi keluar - asuransi kredit	4.415.853.387	2.552.005.910	<i>Reinsurance outward premium - credit insurance</i>
Premi reasuransi keluar - asuransi umum	846.119.932	1.701.633.715	<i>Reinsurance outward premium - general insurance</i>
Klaim reasuransi masuk	63.808.784	199.814.701	<i>Reinsurance inward claims premium</i>
Reasuransi keluar - premi koasuransi	-	18.838.000	<i>Reinsurance outward - premi coinsurance</i>
Premi reasuransi keluar - Retrosesi	97.257.179	97.257.180	<i>Reinsurance outward premium - Retrocession</i>
Jumlah	10.379.482.904	7.571.551.402	Total

16. REINSURANCE PAYABLES (continued)

c. *Reinsurance payables by type of insurance are as follows:*

17. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Asuransi umum	12.388.394.792	5.605.168.675	<i>General insurance</i>
Asuransi kredit	8.887.801.022	4.678.855.831	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	4.403.617.817	8.628.563.773	<i>Suretyship</i>
Reasuransi masuk	3.082.429.020	3.229.348.304	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi ekspor	1.860.147.425	1.867.515.732	<i>Export insurance</i>
Jumlah	30.622.390.076	24.009.452.315	Total

17. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account consists of:

18. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Asuransi umum	15.300.472.153	14.983.124.134	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	10.482.992.830	11.001.449.272	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi kredit	3.613.101.052	3.820.145.105	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	2.894.063.874	3.765.662.338	<i>Suretyship</i>
Asuransi ekspor	2.095.624.892	1.703.550.012	<i>Export insurance</i>
Jumlah	34.386.254.801	35.273.930.861	Total

18. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

This account consists of:

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2009	2008	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	470.761.029	852.819.422	<i>Article 21</i>
Pasal 23	18.211.831	40.526.526	<i>Article 23</i>
Jumlah	488.972.860	893.345.948	Total

19. PERPAJAKAN

a. Taxes Payable

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

b. A reconciliation between income before deferred income tax benefit (expense), as shown in the statement of income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2009 (2008) are as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	37.247.817.197	29.314.673.456	<i>Income before deferred income tax benefit (expense) as per statements of income</i>
Beda temporer :			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan piutang premi	680.876.008	2.854.313.964	<i>Allowance for doubtful account-premium receivable</i>
Imbalan kerja karyawan	98.092.886	16.765.792	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.189.450.567)	(963.895.153)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.219.391.493	5.218.826.218	<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			<i>Income already subjected to final tax</i>
Hasil investasi	(57.653.386.420)	(52.355.568.058)	<i>Investment income</i>
Jasa giro	(158.333.279)	(190.500.448)	<i>Interest Income on checking accounts fees</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(14.754.992.682)	(16.105.384.229)	<i>Fiscal loss in current year</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal loss</i>
2005	(9.804.033.180)	(9.804.033.180)	<i>2005</i>
2006	(30.199.684.052)	(30.199.684.052)	<i>2006</i>
2007	(25.113.562.308)	(25.113.562.308)	<i>2007</i>
2008	(16.105.384.229)	-	<i>2008</i>
Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi	(95.977.656.451)	(81.222.663.769)	<i>Accumulated fiscal loss to be compensated</i>

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak menggunakan tarif pajak maksimum 25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (28% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008) adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak sebesar maksimal 25% di tahun 2009 (28% pada tahun 2008):			<i>Effect on temporary differences maximum of 25% in 2009, (28% in 2008):</i>
Penyusutan	(333.046.159)	(321.701.330)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang premi	190.645.282	799.207.909	<i>Allowance for doubtful accounts - premium receivables</i>
Kewajiban imbalan kerja	27.466.008	4.694.422	<i>Employee benefits liability</i>
Koreksi karena perubahan tarif pajak	(2.806.838)	(180.680.497)	<i>Correction due to changes in tax rates</i>
Jumlah	(117.741.706)	301.520.504	Total

- d. Rincian asset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 (2008), adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rugi fiskal tahun berjalan	2.180.669.757	2.235.780.230	<i>Current fiscal loss</i>
Penyusutan	(1.960.650.510)	(1.862.882.412)	<i>Allowance for doubtful Depreciation</i>
Penyisihan piutang reasuransi	204.192.257	245.495.328	<i>Allowance for doubtful account-reinsurance receivable</i>
Penyisihan piutang premi	1.132.676.618	1.077.952.532	<i>Allowance for doubtful account-premium receivable</i>
Imbalan kerja	47.917.654	26.201.804	<i>Employee benefits liability</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.604.805.776	1.722.547.482	Deferred tax assets - net

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasti untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang diakui dalam neraca

19. PERPAJAKAN (continued)

- c. The calculation of deferred tax benefits (expenses) of significance temporary differences between commercial and fiscal with maximum rate of 25% as of December 31, 2009 (28% rate as of December 31, 2008) are as follows:

- d. Details of deferred tax assets as of December 31, 2009 (2008) are as follows:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides funded benefits through life insurance Jiwarsaya for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of net employees benefit expense recognized in the statements of income and amount recognized in the

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

sebagai kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Jasa Akturia Twikrama) berdasarkan laporannya pada tanggal 28 Januari 2010 (2 Maret 2009 untuk tahun 2008).

a. Beban imbalan kerja - bersih:

	2009	2008	
Beban bunga	19.163.405	8.756.870	<i>Interest costs</i>
Beban jasa kini	78.929.481	8.008.922	<i>Current service costs</i>
Kerugian aktuarial	-	-	<i>Actuarial losses</i>
Jumlah	98.092.886	16.765.792	Total

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.028.044.726	212.926.718	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.836.374.112)	(119.348.990)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Jumlah	191.670.614	93.577.728	Total

c. Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	93.577.728	76.811.936	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	98.092.886	16.765.792	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	191.670.614	93.577.728	Balance at end of year

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Tingkat diskonto	9%	10 %	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	10%	10 %	<i>Annual salary increases</i>
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	55	55	<i>Retirement rate</i>

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

balance sheets for the employee benefits liability as determined by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Twikrama, in its report dated January 28, 2010 (March 2, 2009 for 2008).

a. Net employees benefits expense:

b. Employee benefits liability:

c. Movements in the employee benefit liability are as follows:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2009 (2008) are as follows:

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2009**

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**December 31, 2009***(With Comparative Figures for 2008)**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***21. HUTANG LANCAR LAINNYA****21. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hutang jasa produksi pegawai	6.045.000.000	4.500.000.000	<i>Employees performance incentives</i>
Uang jaminan	5.266.022.407	4.700.406.895	<i>Cash guarantee</i>
Biaya yang masih harus dibayar	4.839.480.846	2.028.622.387	<i>Accrued expenses</i>
Hutang komisi	1.495.480.247	2.579.437.326	<i>Commission payable</i>
Premi minimum	182.748.500	170.594.500	<i>Minimum premium</i>
Jaminan sewa	121.512.000	121.512.000	<i>Rent security deposit</i>
Lain-lain	<u>4.363.585.043</u>	<u>2.659.091.928</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22.313.829.043</u>	<u>16.759.665.036</u>	<i>Total</i>

22. MODAL SAHAM**22. CAPITAL STOCK**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

The stockholder of the Company as of December 31, 2009 (2008) are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Total Paid in Capital	
Modal dasar	800.000		800.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	300.000		300.000	<i>Issued and paid in capital</i>
<u>Pemegang saham</u>				<u><i>Stockholder</i></u>
Departemen Keuangan RI	300.000.000.000	100%	300.000.000.000	<i>Department of Finance RI</i>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 17 Juni 2009, pemegang saham antara lain menyetujui untuk membayar dividen, tantiem, program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp 7.231.173.880 yang dikurangkan dari saldo laba tahun 2008.

Based on the stockholder's general meeting on June 17, 2009, the stockholder approved to pay dividends, bonuses and funds for partnership and for environmental development program amounting to Rp 7.231.173.880 from the 2008 income.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN PREMI

Akun ini terdiri dari:

2009	Premi Bruto/ <i>Gross Premium</i>	Premi Reasuransi Keluar/ <i>Reinsurance Premium Outward</i>	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premium Income</i>	Pendapatan Premi Bersih/ <i>Premium Income-Net</i>	2009
Asuransi ekspor	13.507.102.776	(8.856.734.213)	7.368.307	4.657.736.870	<i>Export insurance</i>
Asuransi kredit	26.248.550.656	(4.029.048.102)	(4.208.945.191)	18.010.557.363	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	22.017.692.892	(11.008.648.350)	4.224.945.956	15.233.990.498	<i>Suretyship</i>
Asuransi umum	237.589.708.858	(206.618.721.877)	(6.783.226.117)	24.187.760.864	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	8.421.130.654	(715.058.102)	146.919.283	7.852.991.835	<i>Reinsurance inward</i>
Jumlah	307.784.185.836	(231.228.210.644)	(6.612.937.762)	69.943.037.430	Total

23. PREMIUM INCOME

This account consists of:

2008	Premi Bruto/ <i>Gross Premium</i>	Premi Reasuransi Keluar/ <i>Reinsurance Premium Outward</i>	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premium Income</i>	Pendapatan Premi Bersih/ <i>Premium Income- Net</i>	2008
Asuransi ekspor	7.774.520.675	(3.105.731.346)	(421.832.808)	4.246.956.521	<i>Export insurance</i>
Asuransi kredit	11.697.139.579	-	(1.277.960.071)	10.419.179.508	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	23.043.083.031	(1.471.673.599)	(3.621.614.388)	17.949.795.044	<i>Suretyship</i>
Asuransi umum	174.730.120.335	(160.717.198.649)	1.042.166.184	15.055.087.870	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	9.023.438.681	(950.067.920)	2.386.407.264	10.459.778.025	<i>Reinsurance inward</i>
Jumlah	226.268.302.301	(166.244.671.514)	(1.892.833.819)	58.130.796.968	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

2009	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	Penurunan/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease/ (Increase) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense Net	2009
Asuransi ekspor	(558.147.129)	98.164.937	728.872.884	(392.074.880)	(123.184.188)	Export insurance
Asuransi kredit	(1.507.186.898)	-	2.881.545.562	207.044.053	1.581.402.717	Credit insurance
Suretyship	(6.432.822.373)	1.869.068.530	1.488.756.309	871.598.464	(2.203.399.070)	Suretyship
Asuransi umum	(11.169.305.852)	2.057.660.075	-	(317.348.019)	(9.428.993.796)	General insurance
Reasuransi masuk/ (keluar)	(7.332.875.626)	-	-	518.456.442	(6.814.419.184)	Reinsurance inward/ (outward)
Jumlah	(27.000.337.878)	4.024.893.542	5.099.174.755	887.676.060	(16.988.593.521)	Total

The details of claims expense are as follows:

2008	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	Penurunan/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease/ (Increase) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense Net	2008
Asuransi ekspor	(1.378.255.183)	208.805.074	163.542.620	(183.323.236)	(1.189.230.725)	Export insurance
Asuransi kredit	(1.852.891.414)	-	4.255.894.547	2.842.512.642	5.245.515.775	Credit insurance
Suretyship	(2.876.652.193)	-	560.266.951	(611.873.720)	(2.928.258.962)	Suretyship
Asuransi umum	(20.319.529.357)	7.751.854.607	10.233.128	(1.481.533.626)	(14.038.975.248)	General insurance
Reasuransi masuk/ (keluar)	(4.795.931.697)	-	4.076.851	(3.598.112.118)	(8.389.966.964)	Reinsurance inward (outward)
Jumlah	(31.223.259.844)	7.960.659.681	4.994.014.097	(3.032.330.058)	(21.300.916.124)	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN KOMISI – BERSIH

25. COMMISSION EXPENSE – NET

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

The details of commission expense are as follows:

2009	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)	2009
Asuransi ekspor	1.969.060.576	(507.503.324)	1.461.557.252	Export insurance
Asuransi kredit	1.208.714.430	(2.594.377.940)	(1.385.663.510)	Credit insurance
Suretyship	3.452.312.122	(4.047.596.108)	(595.283.986)	Suretyship
Asuransi umum	6.068.439.785	(3.495.824.851)	2.572.614.934	General insurance
Reasuransi masuk	-	(2.182.861.944)	(2.182.861.944)	Reinsurance inward
Jumlah	12.698.526.913	(12.828.164.167)	(129.637.254)	Total

2009	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)	2009
Asuransi ekspor	1.013.244.852	(167.415.830)	845.829.022	Export insurance
Asuransi kredit	-	(1.124.643.956)	(1.124.643.956)	Credit insurance
Suretyship	318.996.404	(3.753.979.744)	(3.434.983.340)	Suretyship
Asuransi umum	3.824.395.997	(3.331.231.568)	493.164.429	General insurance
Reasuransi masuk	-	(1.416.652.473)	(1.416.652.473)	Reinsurance inward
Jumlah	5.156.637.253	(9.793.923.571)	(4.637.286.318)	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pendapatan bunga dan bagi hasil obligasi hingga jatuh tempo	40.634.134.941	41.394.969.095
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	5.916.648.234	5.949.056.383
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi	(4.778.656.727)	4.369.344.523
Pendapatan dividen dari surat berharga	9.714.163.115	2.273.595.193
Hasil sewa gedung	519.600.000	558.900.000
Laba penjualan valuta asing	110.000.000	526.200.000
Pendapatan dividen penyertaan langsung	209.875.541	146.434.602
Biaya investasi	(176.557.211)	(168.068.660)
Hasil investasi lain	3.370.861	240.495
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar surat berharga untuk diperdagangkan	682.689.038	(7.389.912.355)
Bersih	<u>52.835.267.792</u>	<u>47.660.759.278</u>

The details of investments income are as follows:

Interest earned and revenue sharing from bonds- held to maturity

Interest income and revenue sharing on time deposits

Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds

Dividend earned from marketable securities

Building rental income

Gain on sale of foreign exchange

Dividend income of direct investment

Investment expense

Other investment income

Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of marketable securities for trading

Net**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pegawai Umum	33.266.381.055	25.251.731.932
Jasa produksi	12.306.002.480	9.422.286.564
Kantor	6.045.000.000	4.500.000.000
Pemasaran	4.026.550.008	2.936.715.382
Penyusutan dan amortisasi	3.020.250.415	2.259.082.953
Pendidikan	2.324.447.460	1.917.776.433
Penelitian dan pengembangan	1.115.186.898	1.281.249.142
Honorarium	804.543.240	843.442.716
Amortisasi biaya ditangguhkan	1.053.082.000	737.612.000
	227.987.879	289.185.827
Jumlah	<u>64.189.431.435</u>	<u>49.439.082.949</u>

The details of operating expenses are as follows:

Employees General

Employees' performance incentive

Office

Marketing

Depreciation and amortization

Education

Research and development

Honorarium

Amortization

Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pendapatan lain-lain	500.561.434	291.715.775
Jasa giro	158.333.279	190.500.448
Bunga pinjaman pegawai	50.172.885	39.268.218
Biaya lain-lain	(1.673.735.614)	-
Biaya bank	(267.612.564)	(214.865.900)
Bersih	(1.232.280.580)	306.618.541

28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other income (expenses) are as follows:

Other income
Interest income on current account
Interest on employee loans
Other expenses
Bank expenses

Net

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2009 (tanggal 20 Juni 2008), pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2008 sebesar Rp 29.616.193.960 (atas laba tahun buku 2007 sebesar Rp 21.481.633.524) dan dibebankan pada saldo laba ditahan tahun masing-masing tersebut dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Cadangan umum	22.385.020.080	16.399.000.854
Dividen	5.952.850.000	4.336.000.000
Tantiem	686.000.000	317.000.000
Program kemitraan	296.161.940	214.816.335
Program bina lingkungan	296.161.940	214.816.335
Jumlah	29.616.193.960	21.481.633.524

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the stockholder's general meeting on June 27, 2009 (June 20, 2008), the stockholder agreed to distribute the 2008 net income of Rp 29,616,193,960 (the 2007 net income of Rp 21,481,633,524) and charged to retained earnings, details are as follows:

General reserve
Dividends
Bonuses
Cooperatives program
Small scale enterprise development program

Total

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", pada tahun 2009 Perusahaan telah membukukan cadangan tantiem pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", allowance for tantiem was charged to current year statement of income in 2009.

30. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Penghasilan direksi pada tahun 2009 (2008) berjumlah Rp 1.942.382.000 (Rp 1.841.848.401). Penghasilan komisaris pada tahun 2009 (2008) berjumlah Rp 795.904.000 (Rp 787.557.000). Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing direksi dan komisaris.

30. BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' REMUNERATION

The remuneration for the Directors in 2009 (2008) amounted to Rp 1,942,382,000 (Rp 1,841,848,401). The remuneration for the Commissioners in 2009 (2008) amounted to Rp 795,904,000 (Rp 787,557,000). The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in SPT PPh article 21 of the respective Director and Commissioner.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Program reasuransi

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungsaan/ Type of Insurance	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Asuransi Kredit and Suretyship/ Credit Insurance				
Suretyship	50.000.000.000	30.000.000.000	20.000.000.000	100.000.000.000
Asuransi Kredit/ Insurance credit	35.000.000.000	15.000.000.000	-	50.000.000.000
Asuransi Ekspor/ Export Insurance				
Bisnis Langsung/ Direct business	20.000.000.000	4.000.000.000	6.000.000.000	30.000.000.000

2. Program Reasuransi Non-Proporsional Treaty

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungsaan/ Type of Insurance	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Properti/ Property				
Bisnis langsung/ Direct business	1.500.000.000	16.537.500.000	59.962.500.000	78.000.000.000
Pengangkutan/ Cargo				
Bisnis langsung/ Direct business	1.500.000.000	3.037.500.000	10.462.500.000	15.000.000.000
Rekayasa/ Engineering				
Bisnis langsung/ Direct business	1.500.000.000	16.537.500.000	56.962.500.000	75.000.000.000

31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Reinsurance program

The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2009 are as follows:

1. Proportional Treaty for Reinsurance Program

2. Non-Proportional Treaty for Reinsurance Program

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Program reasuransi (lanjutan)

a. Reinsurance program (continued)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional
Treaty (lanjutan)

2. Non-Proportional Treaty for Reinsurance Program
(continued)

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Rangka kapal/ Marine hull Bisnis langsung/ Direct business	1.500.000.000	1.912.500.000	6.587.500.000	10.000.000.000
Tanggung gugat/ Third liability Bisnis langsung/ Direct business	1.500.000.000	10.912.500.000	37.587.500.000	50.000.000.000
Kecelakaan diri dan kesehatan/ Personal accident and health Bisnis langsung/ Direct business	1.500.000.000	1.912.500.000	6.587.500.000	10.000.000.000
Aneka/ Miscellaneous Bisnis langsung/ Direct business	1.500.000.000	1.912.500.000	6.587.500.000	10.000.000.000

b. Aset dan kewajiban moneter dalam mata
uang asing

b. Monetary assets and liabilities in foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) Perusahaan
memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang
asing sebagai berikut:

As of December 31, 2009 (2008), the Company has
monetary assets and liabilities in foreign currency as
follows:

ASET	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	2009		ASSETS
		2009	2009	
Investasi	USD	1.215.000	2.853.915	Investments
Bank	USD	292.871	60.883	Banks
Piutang premi	USD	874.671	1.169.047	Premium receivables
	EUR	912	780	
	JPY	315.813	51.959	
	SGD	3	300	
	GBP	12	24	
	AUD	45	-	
Piutang reasuransi	USD	250.926	721.201	Reinsurance receivables
	SGD	118	9.906	
Piutang hasil investasi	USD	27.957	146.854	Accrued investment income

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**b. Aset dan kewajiban moneter dalam mata Uang asing (lanjutan)**

	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	2009	2008	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang klaim	USD	50.000	-	<i>Claim payable</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	1.261.593	-	<i>Estimated own retention claims</i>
	PHP	23.168	-	
	EUR	1.010	-	
	GBP	3.896	-	
Hutang reasuransi	USD	90.830	76.129	<i>Reinsurance payables</i>
	SGD	959	2.346	
	EUR	25	17	
	JPY	1.014	1.014	

c. Aset dan kewajiban moneter dalam mata Uang asing

Kerugian kurs yang berasal dari investasi deposito berjangka sebesar (Rp 4.778.656.727 pada tahun 2009) dan (Rp 4.369.344.523 pada tahun 2008). Selisih kurs bersih yang berasal dari transaksi dan penjabaran aset selain investasi dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan dalam akun beban lainnya pada tahun 2009 (2008) sebesar Rp 2.044.127.098 (Rp 1.292.839.651).

d. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/kMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**b. Monetary assets and liabilities in foreign currency (continued)****c. Monetary assets and liabilities in foreign currency**

Foreign exchange loss arising from time deposits placement amounted to Rp 4,778,656,727 in 2009 (Rp 4,369,344,523 in 2008). Net foreign exchange rate difference arising from transactions and assets conversions other than investments and monetary liabilities in foreign exchange was presented in other expense account in 2009 (2008) amounting to Rp 2,044,127,098 (Rp 1,292,839,651).

d. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

Based on the decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to fulfill solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin limit is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2009
(With Comparative Figures for 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (lanjutan)

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen-komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009 (2008), ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.PER-02/BL/2009 adalah sebesar 1.675% (1.310%).

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

e. Rasio Keuangan

	2009	2008	
Rasio likuiditas	608,80%	680,88%	Liquidity ratio
Rasio investasi terhadap kewajiban	911,17%	938,10%	Investment to liability ratio
Rasio premi retensi sendiri terhadap modal sendiri	12,75%	9,78%	Net premium to equity ratio
Rasio premi penutupan langsung terhadap tidak langsung	1.753,79%	2.407,68%	Direct premium to indirect premium ratio
Rasio hasil investasi terhadap pendapatan premi	75,68%	89,08%	Investment income to premium income ratio
Rasio perubahan modal sendiri	8,09%	11,69%	Change in equity
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	131,16%	155,30%	Claims, operating expenses and commissions to net premium ratio

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan revisi PSAK, ikhtisar berikut:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut

31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits (continued)

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Ministry of Finance.

As of December 31, 2009 (2008), the solvency margin ratios, which were calculated based on the decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 and No.PER-02/BL/2009 of Bapepam-LK, is 1,675% (1,310%).

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of the Company is presented in supplementary information.

e. Financial Ratios

32. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants issued the Revised Statements of a Financial Accounting Standards as follows:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(lanjutan)**

diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK 50 dan 55 dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**32. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instrument; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised) 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities".

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAK No. 50 and 55 and has not yet determined the effects on its financial statements.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 20011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", yang menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK 1 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 1 (1998) "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK 2 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 2 (1994) "Laporan Arus Kas".
- c. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK 25 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 25 (1994) "Laba atau Rugi Bersih, untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- d. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpuihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK 48 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 48 (1998) "Penurunan Nilai Aset".

**32. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 20011:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which provides basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements and with the financial statements of other entities. This revised standard supersedes PSAK No. 1 (1998) "Presentation of Financial Statements".
- b. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Cash Flow Statements", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents of an entity by means of a cash flow statement which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities. This revised standard supersedes PSAK No. 2 (1994) "Cash Flow".
- c. (PSAK) 25 (Revised 2009), "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors, and Changes in Accounting Policies" removes the concept of fundamental error and the allowed alternative to retrospective application of voluntary changes in accounting policies and retrospective restatement to correct prior period errors. It defines material omissions or misstatements, and describes how to apply the concept of materiality when applying accounting policies and correcting errors. This revised standard supersedes PSAK No. 25 (1994) "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors, and Changes in Accounting Policies".
- d. (PSAK) 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" which prescribe the procedures that an entity applies to ensure that its assets are carried at no more than its recoverable amount; requires recognition of impairment losses and reversal of this; and prescribe disclosures. This revised standard supersedes PSAK No. 48 (1998) "Impairment of Assets".

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

*(With Comparative Figures for 2008)**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(lanjutan)**

- e. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait. PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 57 (2000) "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2010.

**32. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

- e. (PSAK) 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", ensures that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand their nature, timing, and amount. This revised standard supersedes PSAK No. 57 (2000) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 19, 2010.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN

1. ADMITTED ASSETS

2009	Kekayaan yang Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan yang Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan yang Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	2009
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka	52.786.108.586	-	52.786.108.586	<i>Time deposits</i>
Saham	18.108.400.249	-	18.108.400.250	<i>Stock</i>
Reksadana	200.000.000.000	-	200.000.000.000	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	299.219.386.230	22.113.849.476	321.333.235.706	<i>Bonds</i>
Penyertaan langsung	4.472.038.624	-	4.472.038.624	<i>Direct investment</i>
Investasi lain	151.491.116	(151.491.116)	-	<i>Other investment</i>
Kas dan bank	15.203.037.862	-	15.203.037.863	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	31.381.152.805	(22.661.705.885)	8.719.446.920	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	8.730.811.672	(6.065.528.379)	2.665.283.293	<i>Reinsurance receivables</i>
				<i>Investment</i>
Piutang hasil investasi	5.024.450.877	-	5.024.450.877	<i>income receivables</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	53.118.464.297	(705.514.297)	52.412.950.000	<i>Buildings, land rights with buildings</i>
Perangkat keras komputer	1.999.741.452	-	1.999.741.452	<i>Computer hardware</i>
Aset tetap lainnya	1.144.305.802	(4.626.724.502)	-	<i>Other premises and equipment</i>
Aset lain	6.985.355.511	(6.985.355.511)	-	<i>Other assets</i>
Jumlah	698.324.745.083	(19.082.470.215)	682.724.693.570	Total
2008	Kekayaan yang Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan yang Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan yang Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	2008
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito	54.882.108.586	-	54.882.108.586	<i>Time deposits</i>
Saham	15.546.828.750	-	15.546.828.750	<i>Stock</i>
Reksadana	230.000.000.000	-	230.000.000.000	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	249.212.343.156	2.049.345.144	251.261.688.300	<i>Bonds</i>
Penyertaan langsung	4.472.038.624	-	4.472.038.624	<i>Direct investment</i>
Investasi lain	7.858.941	(7.858.941)	-	<i>Other investment</i>
Kas dan bank	1.735.860.942	-	1.735.860.942	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	21.505.019.203	(8.637.737.273)	12.867.281.930	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	13.140.355.996	(5.576.530.721)	7.563.825.275	<i>Reinsurance receivables</i>
				<i>Investment</i>
Piutang hasil investasi	4.240.257.773	-	4.240.257.773	<i>income receivables</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	45.116.435.693	(4.511.643.568)	40.604.792.125	<i>Buildings, land rights with buildings</i>
Perangkat keras komputer	1.596.656.803	-	1.596.656.803	<i>Computer hardware</i>
				<i>Other premises</i>
Aset tetap lainnya	2.922.678.994	(2.922.678.994)	-	<i>and equipment</i>
Aset lain	6.658.017.989	(6.658.017.989)	-	<i>Other assets</i>
Jumlah	651.036.461.755	(26.265.122.342)	624.771.339.108	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2009

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2008)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2009

(With Comparative Figures for 2008)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. TINGKAT SOLVABILITAS

Berikut ini adalah perhitungan tingkat solvabilitas yang dicapai Perusahaan pada akhir tahun 2009 (2008):

2. SOLVENCY MARGIN LIMIT

The following is the computation of the solvency margin limit reached by the Company at the end of 2009 (2008):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tingkat solvabilitas			<i>Solvency margin</i>
Kekayaan yang diperkenankan	682.724.693.570	624.771.339.108	<i>Admitted assets</i>
Kewajiban	<u>98.861.708.559</u>	<u>84.604.956.818</u>	<i>Liabilities</i>
Jumlah	<u>583.862.985.011</u>	<u>540.166.382.290</u>	<i>Total</i>
Batas tingkat solvabilitas minimum			<i>Minimum solvency margin</i>
Kegagalan pengelolaan kekayaan	9.630.200.000	10.146.100.000	<i>Failure in assets management</i>
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	2.713.710.000	2.189.000.000	<i>Currency in balance</i>
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	18.226.330.000	28.625.310.000	<i>Incurred and estimated claim expenses</i>
Risiko reasuradur	4.287.410.795	266.780.000	<i>Reinsurance risk</i>
Jumlah	<u>34.857.650.795</u>	<u>41.227.190.000</u>	<i>Total</i>
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	<u>549.005.334.216</u>	<u>498.939.192.290</u>	<i>Excess of solvency margin limit</i>
Rasio pencapaian solvabilitas (%)	<u>1.675%</u>	<u>1.310%</u>	<i>Solvency achievement ratio (%)</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R-0126/10

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (“Perusahaan”) tanggal 31 Desember 2009 dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 19 Maret 2010.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara desain dan operasi pengendalian intern Perusahaan. Dalam memenuhi tanggung jawab tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut kepada manajemen bahwa aset terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat dari pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat dengan semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

Kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan aplikasinya dalam operasional Perusahaan, serta kami juga menentukan risiko pengendalian.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern yang perlu diperbaiki ke dalam kelompok berikut ini :

- Proses underwriting asuransi ekspor
- Dokumentasi pedoman underwriting
- Sistem teknologi informasi
- Rotasi sumberdaya manusia
- Divisi asuransi umum – bagian klaim dan reasuransi

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak dapat mengungkapkan semua masalah pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang di dalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan di atas. Namun kami mencatat masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami uraikan pada lampiran laporan ini.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya kepada manajemen Perusahaan.

KOSASIH & NURDIYAMAN



Drs. Rujhat Kosasih
NIAP 98.1.0068

19 Maret 2010

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R-0127/10

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2009 dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 19 Maret 2010.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.


Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan bantuan yang berlaku bagi Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian kepatuhan Perusahaan terhadap pasal-pasal tertentu di dalam hukum, peraturan, kontrak, dan persyaratan bantuan. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Hasil pengujian kepatuhan kami menunjukkan bahwa, berdasarkan unsur yang kami uji, Perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal yang kami sebut dalam paragraf di atas. Berdasarkan unsur yang tidak kami uji, tidak ada satu pun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa Perusahaan tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.

Meskipun demikian, kami menemukan hal tertentu yang tidak material dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sebagaimana yang kami sebutkan dalam Bagian 2 laporan ini.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan tidak untuk tujuan-tujuan lainnya. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik distribusinya tidak dibatasi.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN


Drs. Ruchjat Kosasih
NIAP 98.1.0068

19 Maret 2010

ALAMAT KANTOR CABANG
ADDRESS OF BRANCH OFFICES

JAKARTA

Gd. menara Kadin Lt. 21
Jl. HR. Rasuna Said , Blok X-5, Kav 2-3, Jakarta 12950
Telp. : (021) 5790 3737
Fax (021) 57904036-37
E-mail : asej-jkt@asei.co.id

TANGERANG

Menara Dynaplast Lt. 1 (Lobby)
Jl. MH Thamrin No. 1 Lippo Karawaci - Tangerang
Telp. : (021) 546 1231-32, Fax (021) 546 1233
E-mail : asej-tgr@asei.co.id

BANDUNG

Gd. Menara BRI Lt. 8,
Jl. Asia-Afrika No. 57-59 Bandung 40111
Telp. : (022) 423 8707, 420 5260
Fax : (022) 423 9514
E-mail : asej-bdg@asei.co.id

SEMARANG

Gd. Sucofindo Lt. 2
Jl. Pemuda No. 171 Semarang 50132
Telp. : (024) 358 3187, 358 7432
Fax : (024) 358 3183
E-mail : ase-smg@asei.co.id

SURABAYA

Gd. Bumi Mandiri Lt.6
Jl. Jend. Basuki Rachmat NO. 129-137 Surabaya 60271
Telp. : (031) 523 0605
Fax : (031) 531 9137
E-mail : asej-sby@asei.co.id

MEDAN

Jl. May. Jend. Sutoyo Siswomiharjo
(d/h Perdana) No. 101-A Medan 20111
Telp. : 061 415 1862, 63
Fax : 061 4535961
E-mail : asej-mdn@asei.co.id

MAKASSAR

Gedung PT. Utama Karya (Persero)
Jl. Letjen Andi Mappaoddang No. 13, Makassar 90223
Telp. : 0411-8112619 (Hunting)
Fax : 0411-850529
E-mail : asej-mks@asei.co.id

JAKARTA II

Jl. Abdul Muis No. 110 Jakarta Pusat
Telp. : 021 385 1259
Fax : 385 1255
E-mail : asej-jakarta2@asei.co.id

ALAMAT KANTOR PEMASARAN
ADDRESS OF MARKETING OFFICES

MALANG

Perum Pondok Blimbing Indah Megah
Blok. f4/ No. 5 Kav. Adimarga Malang
Telp. : 0341-479945
Fax : 0341 479 945
E-mail : asej-mlg@asei.co.id

CIREBON

Jl. Raya Pemuda Komplek Pemuda Estate
Blok B No. 7 Cirebon Jawa Barat
Telp. : (0231) 203310
Fax : (0231) 232876
E-mail : asej-crb@asei.co.id

BALIKPAPAN

Komplek Terminal Rasa
Jl. KH. Agus Salim II No. 43, Balikpapan
Telp. : (0542) 410959
Fax : (0542) 418971
E-mail : asej-blpn@asei.co.id

DENPASAR

Gedung PT. Utama Karya, Jl. Hayam Wuruk No. 171
Denpasar 80235 - Bali
Telp. : (0361) 257670, Fax (0361)257665
E-mail : asej-bali@asei.co.id

MANADO

Gd. Minahasa Low Center (Gd. MLC)
Jl. Sam Ratulangi No. 81 Manado
E-mail : asej-manado@asei.co.id

BANDA ACEH

Gd. BPD GAPENSI Propinsi Nangroe Aceh Darussalam
Jl. Imun Lueng Bata, Banda Aceh - NAD
Telp. : (0651) 32770
Fax : (0651) 32808
E-mail : asej-aceh@asei.co.id

YOGYAKARTA

Ruko Perwita, Jl. Parangtritis KM 5, Yogyakarta
Telp. : (0274) 372243
Fax : (0274) 372243
E-mail : asej-yogya@asei.co.id

PEKANBARU

Ruko Sekretariat KONSUIL
Jl. Setiabudi 152A, Pekanbaru - Riau 28142
Telp. : 0761-41599
Fax : 0761-41599
E-mail : asej-pkbr@asei.co.id

SERANG

Komplek Ruko Kawi Permai Blok A No. 10, Kramat Watu
Serang - Banten
Telp. : (0254) 230368
Fax. : (0254) 230368
E-mail : asej-srg@asei.co.id

PANCORAN

Gd. IBA Lt. 3,
Jl. Raya PS. Minggu No. 2 B/C, Pancoran Selatan
Telp. : 021 7972593, 7976350
Fax : 021 797 2625
E-mail : sudrajat@cbn.net.id

PAPUA

Gedung Kadin Jayapura, Pasifik Permai Bisnis Center,
Komplek Ruko Jayapura - Papua
E-mail : olly@asei.co.id

Kantor Pusat

Menara Kadin Indonesia Building 21st & 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta - 12950 INDONESIA

Telp. : 62 21 5790 3535

Fax. : 62 21 5790 4031-32

E-mail : asei@asei.co.id

Website : www.asei.co.id